



LAMPIRAN KRITERIA 9

LAPORAN KEGIATAN WORKSHOP

Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Bhakti Setya Indonesia
Tahun 2026

LAPORAN AKHIR
WORKSHOP PENYUSUNAN ROADMAP PENELITIAN
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun oleh : LPPM

POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA
YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen tersebut dibawah ini :

WORKSHOP PENYUSUNAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Telah disusun dan ditetapkan sebagai laporan akhir workshop penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat yang diadakan pada 1 Juli 2022 di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, Juli 2022

Menyetujui,

Direktur Poltekkes BSI



(Dra. Yuli Puspito Rini., M.Si)

Ketua pelaksana

(Resmi Aini, M.Sc)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan hanya bagi Allah SWT sehingga masih diberikan nikmat kesehatan bagi kami sehingga bisa menyelesaikan laporan akhir workshop penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat. Laporan ini disajikan untuk menyampaikan secara keseluruhan kegiatan workshop penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen tetap Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan ini dapat memotivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk menyusun roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karna itu kami mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan laporan ini. Besar harapan kami semoga laporan ini bisa memberi manfaat bagi kemajuan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

Yogyakarta, Juli 2022



LPPM Poltekkes BSI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I.PENDAHULUAN.....	1
II.TUJUAN	2
III.WAKTU DAN TEMPAT	2
IV.SASARAN	2
V.NARASUMBER.....	2
VI.FORMAT WORKSHOP.....	3
VII. MATERI WORKSHOP.....	3
VIII.PENUTUP.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat ke yayasan
2. Surat pernyataan kesediaan narasumber.....
3. Daftar hadir rapat panitia.....
4. Undangan workshop.....
5. Daftar hadir narasumber.....
6. Daftar hadir peserta.....
7. Berita acara.....
8. Susunan acara.....
9. Materi workshop.....
10. Anggaran biaya

I.PENDAHULUAN

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Bhakti Setya Indonesia (Poltekkes BSI) dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi Poltekkes BSI. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dilaksanakan terdiri dari 3 Jurusan yaitu: D3 Farmasi, D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, D3 Teknologi Bank Darah. Tersusunnya roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Bhakti Setya Indonesia ini, diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas bagi civitas akademika dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dengan hasil yang lebih baik dan dapat terukur. Roadmap yang telah tersusun ini juga diharapkan dapat menjadi suatu yang bisa mensinkronisasikan kegiatan yang terkait dalam pelaksanaannya.

Roadmap penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan peneliti dalam jangka waktu tertentu (5 tahun). Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Bhakti Setya Indonesia ini disusun untuk menyelaraskan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. Roadmap penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Bhakti Setya Indonesia ini merupakan pedoman yang akan diacu oleh dosen-dosen peneliti di Poltekkes Bhakti Setya Indonesia dalam rangka upaya pengembangan penelitian di bidang kesehatan masyarakat. Oleh karena itu disusunlah Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

Seluruh civitas Akademika Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan

kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Diperlukan suatu komitmen yang besar untuk menuju kemajuan semua aspek di dalam Poltekkes Bhakti Setya Indonesia. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan dapat menjadi bahan/ sumber bagi kemajuan bagi pengembangan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia dimasa mendatang.

II.TUJUAN

Tujuan dari workshop penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat adalah:

1. Meningkatkan motivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes BSI untuk menyusun roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Menyesuaikan antara bidang keilmuan dosen dengan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.

III. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 Juli tahun 2022 jam 08.00-12.00 bertempat di Ruang Rapat 1 Kampus Purwanggan Poltekkes BSI .

IV.SASARAN

Sasaran dari kegiatan workshop ini adalah dosen tetap di lingkungan Poltekkes BSI.

V.NARASUMBER

Narasumber pada workshop penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat ini adalah Prof.Dr. Dyah Aryani Perwitasari merupakan dosen dari Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan.

VI.FORMAT WORKSHOP

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah sharing dengan narasumber cara menyusun roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat yang benar. Narasumber yang di undang dalam kegiatan ini adalah ibu Prof.Dr. Dyah Aryani Perwitasari merupakan dosen Fakultas farmasi Universitas Ahmad Dahlan. Pada kegiatan sosialisasi ini narasumber menyampaikan materi yang sudah di siapkan (terlampir) kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi oleh peserta workshop.Secara umum kegiatan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama peserta dan narasumber. Diharapkan setelah kegiatan ini dosen Poltekkes BSI dapat menyusun roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat yang sangat bermanfaat untuk prodi, institusi dan dosen tersebut. Workshop dapat diakses melalui youtube dengan link berikut : <https://youtu.be/vfzgAXPaQ0>

VII. MATERI WORKSHOP

Materi yang disampaikan oleh narasumber terdapat dalam lampiran.

VIII.PENUTUP

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini antara lain: Dosen tetap Poltekkes Bhakti Setya Indonesia termotivasi untuk menyusun roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi.

Road Map Penelitian

Dyah Aryani Perwitasari

Sumber: Dokumen Road map penelitian Diktiristek, ITB dan UAD

Road Map Penelitian

- *Mile stones* kegiatan penelitian dalam ruang waktu tertentu (5-20 tahun) yang dilakukan oleh peneliti (monodisiplin) dan atau kelompok peneliti baik secara multidisipliner atau intra/inter disiplin atau transdisipliner atau industri R&D .
- Peta jalan dapat berupa : peta jalan R&D (Research & pengembangan), peta jalan teknologi dan peta jalan produk.

R & D

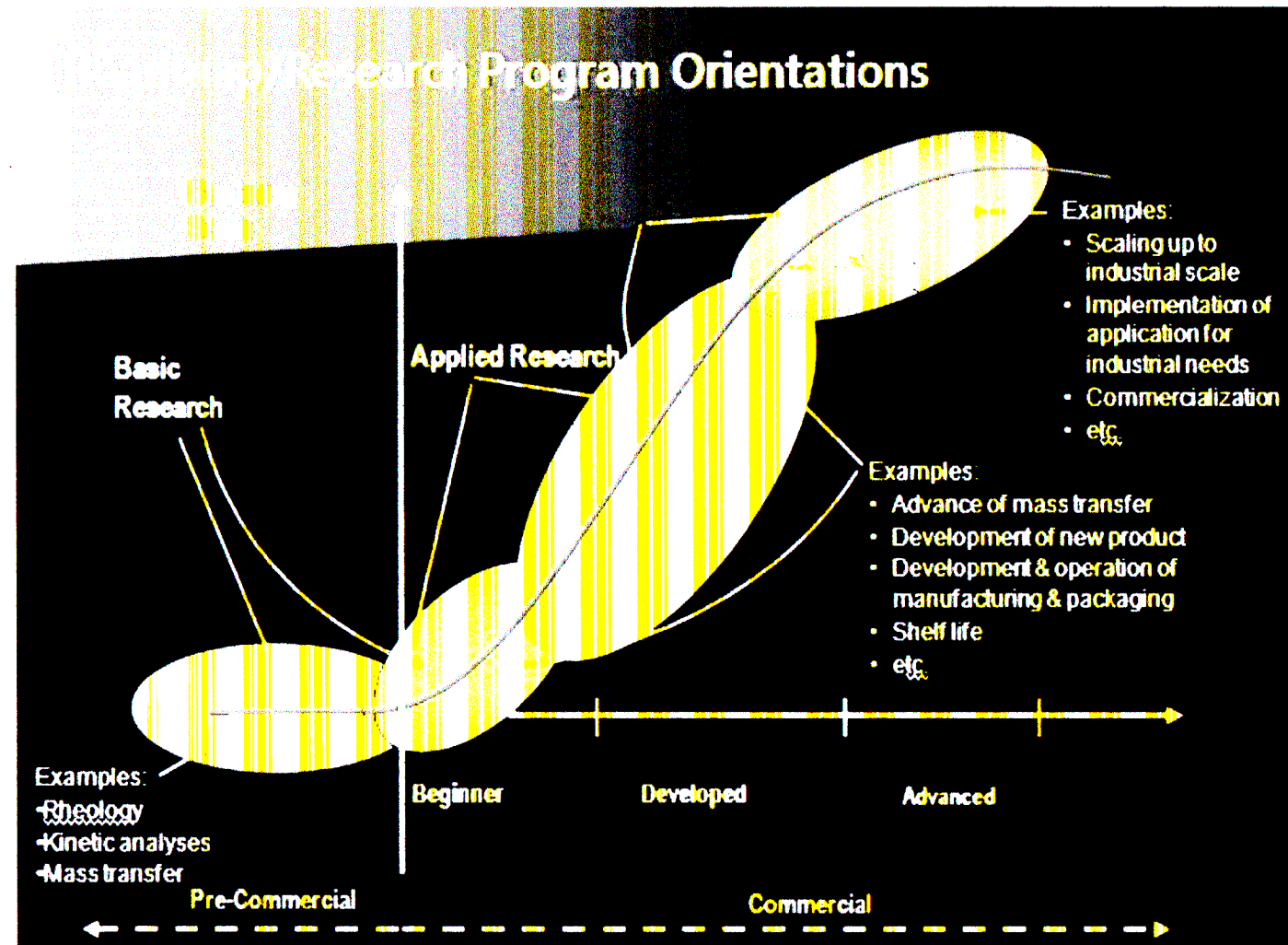
Teknologi

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Lanjutan

- Satu *road map* penelitian dapat mencakup 3 bagian sekaligus : riset dasar (R&D), riset terapan (Teknologi) dan riset pengembangan (produk).
- *Road map* sebaiknya ditampilkan sebagai bentuk grafik (sumbu x sebagai waktu, dan sumbu y (sumbu kegiatan penelitian) atau diagram fishbone.
- Atau bentuk lain diagram, dengan tujuan untuk memudahkan dalam visualisasi peta jalan
- *Road map* penelitian bukan alur penelitian atau metoda
- Luaran (*outcome*) peta jalan dapat berupa hak Kekayaan intelektual (HKI)

Lanjutan



Dalam pelaksanaan program dan kegiatan, roadmap dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengukuran pencapaian kinerja serta monitoring dan evaluasi.

People
Climate
Life
Economy
Technology

- 8 billions people bring consequences to basic needs delivery
- Climate crisis -in term of global warming (climate change) has become a true planet emergency
- A new way of life is needed
- Development of biotechnology as the next wave in global economics

The World in 2040

R & D

- How to develop research and development and the application of the R&D products in unleashing the natural resources potentials, primarily biodiversity, in value added framework

Dissemination of Research

- How to push forward the dissemination of biotechnology research findings to the industries and at the same time improve research finding in order to boost national industries' autonomy to be able to compete in global world

Prioritize

How to prioritize biotechnology division to a better and prompt result

Intellectual Property Right

- How to expand the network globally and the issue of intellectual property right

Human Resources

- How to enrich the skill and knowledge of biotechnology human resources

DEKATAN PENYUSUNAN RENSTRA

Tahap 1: Menetapkan identitas organisasional institusi

WHO ARE WE

FAKTOR
INTERNAL

FAKTOR
EKSTERNAL

WHERE ARE WE

NUMBER ONE

1. Evaluasi diri
2. Lap. Fak & Pusat-Pusat Penelitian
3. Forum Diskusi dll

Tahap 2: Mengembangkan rencana aksi untuk mencapai prioritas strategis penelitian

WHERE DO WE
WANT TO BE

HOW WILL WE GET
THERE

1. RENCANA &
DOKUMEN
MANAJEMEN
INSTITUSI

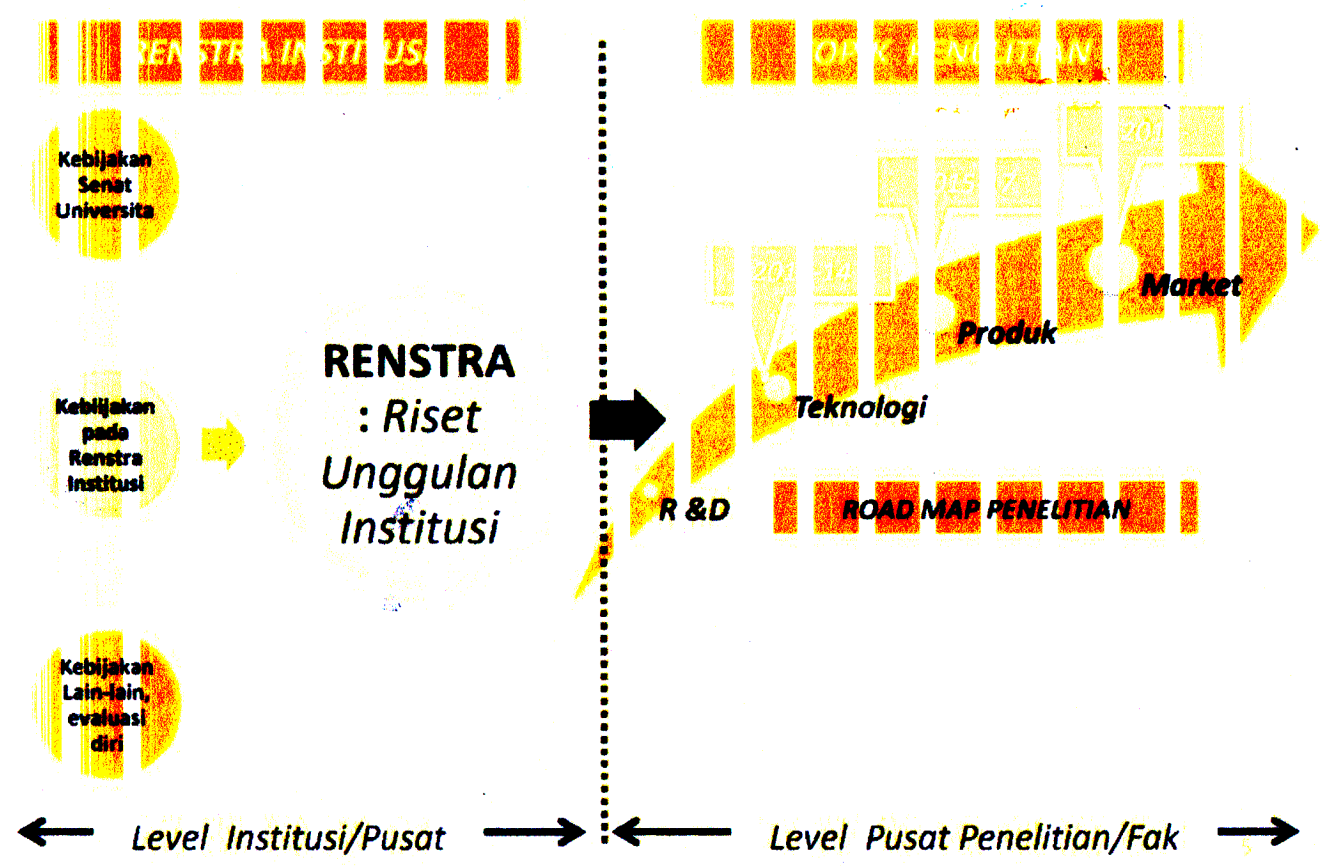
1. RENIP Institusi
2. Renstra Institusi
3. Academic Plan
4. Dok-dok terkait

Tahap 3: Implementasi dan moneyv rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis

HOW WILL WE KNOW
HOW WE ARE DOING

1. PENGUKURAN
KINERJA

RENCANA STRATEGIS INSTITUSI





Nomor : 0449/SP/LPPM/VI/2022

Hal : Undangan Workshop Penyusunan Roadmap Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat untuk Dosen

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Tetap Poltekkes BSI

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan akan pentingnya dilakukan penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia, untuk menunjang kegiatan tersebut maka LPPM ingin mengadakan workshop untuk penyusunan roadmap tersebut. Penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat bago dosen akan sangat bermanfaat terutama untuk meningkatkan pemahaman dosen dalam membuat roadmap yang benar , maka bersama ini LPPM melaksanakan Workshop yang akan diadakan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 1 Juli 2022

Jam : 08.00-12.00 WIB

Narasumber : Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari (Universitas Ahmad Dahlan)

Tempat : Ruang Rapat Kampus Purwanggan

Demikianlah undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Juni 2022

Poltekkes Bhakti Setya Indonesia

Yogyakarta
Direktur



Dra. Yuli Puspito Rini.M.Sc

NB : Wajib hadir bagi dosen tetap

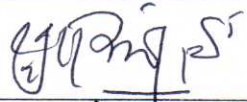
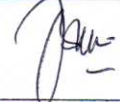
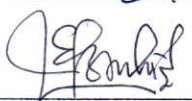
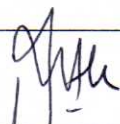
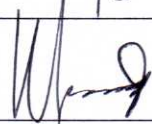
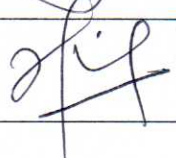
Program Studi :

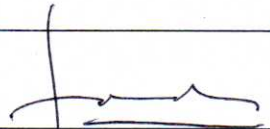
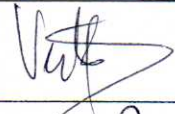
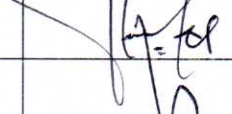
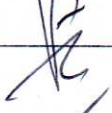
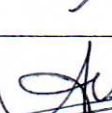
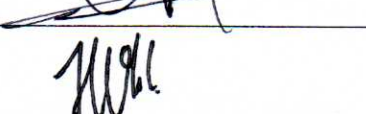
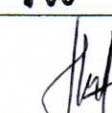
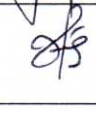
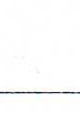
D3 Farmasi (Akreditasi B)

D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)

D3 Teknologi Transfusi Darah (Akreditasi B)

**DAFTAR HADIR WORKSHOP PENYUSUNAN ROADMAP
PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKT**

NO	NAMA DOSEN	TANDATANGAN	
1.	yuli Puspita Rini		✓
2.	Ana Mardiyaningih		✓
3.	Ismiyati		✓
4.	Andita Eltivitasari		✓
5.	Ika Sulis Setianingsih		✓
6.	Rudina Azimata R.		✓
7.	Nur Ismiyati		✓
8.	Fariyya N		✓
9.	Iramie D.K. Irianto		✓
10.	Rina Vidiasutri		✓
11.	Rini Sulistyawati		✓
12.	Chir Klonigal		✓
13.	Artha W-U		✓
14.	Windadari MH		✓
15.	Agustin W		✓
16.	Shinta		✓

17.	Fadia Sulaiman		✓
18.	Vidya Widowati		✓
19.	Syarah Maraya Ectoran		✓
20.	Amelia Handayani Burhan		✓
21.	Heny Setiawan		✓
22.	Huda Febrian		✓
23.	Ibnu my		✓
24.	Agung DS		✓
25.	A. Feni S.		✓
26.	Widia R		✓
27.	Rulmi Anji		✓
28.	Yuli Fitriyah		✓
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			

Pernyataan Kesiediaan Narasumber

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari

JabFung. : Guru Besar

NIDN : 0530047601

No HP : 08122965376

Instansi : Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bersedia menjadi Narasumber dalam workshop Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk Dosen pada hari Jumat tanggal 1 Juli 2022 jam 08.00-12.00 WIB di perguruan tinggi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2022

Yang menyatakan



(Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari)



BERITA ACARA
WORKSHOP PENYUSUNAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT UNTUK DOSEN

Pada hari ini...Jumat.....tanggal1.....bulan.....Juli.....Tahun 2022 Kami yang bertanda tangan di bawah ini.

No	NAMA NARASUMBER	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari	

Dengan ini menyatakan telah melakukan workshop penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen tetap dilingkungan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dengan peserta pada kegiatan ini terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya.

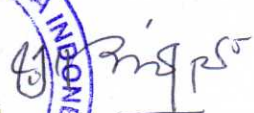
Yogyakarta, 1 Juli 2022

Mengetahui,

Direktur,

Ketua LPPM




 Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.


 Resmi Aini, M.Sc.

Program Studi :

D3 Farmasi (Akreditasi B)

D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)

D3 Teknologi Transfusi Darah (Akreditasi B)

POLITEKNIK KESEHATAN
BHAKTI SETYA INDONESIA YOGYAKARTA
Jln. Janti Gedongkuning No 336 Yogyakarta
Telp 0274 580661, 7482732, Fax 0274 544618

Tanggal Terima: 22 Juni 2022

Nomor Agenda:

Pengirim Surat: LPPM

Kepada Yth : Ketua Yayasan/BPH

mhn pertimbangan yth

Memo: dari Yayasan di tujukan ke Direktur

Abs, sesuai arahan BSI.

Transport ul
dosen tetap
stand

23/6 22

POLITEKNIK KESEHATAN
BHAKTI SETYA INDONESIA YOGYAKARTA
Jl. Janti Gedongkuning No 336 Yogyakarta
Telp. Kampus I (0274)580663, Kampus 2 (0274)443
No Fax (0274) 544618

Tanggal Terima

22 Juni 2022

Nomor Agenda

Pencipta Surat

Untuk Wadir :

Disposisi

I II III

1. Untuk diketahui

2. Untuk diperiksa

3. Untuk dimonitor

4. Untuk diselesaikan

5. Untuk diteruskan

6. Untuk dikoordinasikan

dengan.....

Catatan:

Bendahar

Program Studi :

D3 Farmasi (Akreditasi B)

D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)

D3 Teknologi Transfusi Darah (Akreditasi B)





POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

SK. MENKES.HK.03.2.4.1.00847 SK.MENDIKNAS.12647,12648,12649/D/T/K-V/2012

Kampus 1 : Jl. Janti Gedongkuning No. 336 Yogyakarta (depan JEC)

Telp. (0274) 580663, 085100482722 Fax. (0274) 544618

Kampus 2 : Jl. Gedongkuning Selatan No. 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 4439011

E-mail : pmb@poltekkes-bsi.ac.id | akademik@poltekkes-bsi.ac.id | website : www.poltekkes-bsi.ac.id



Nomor : 0447/SP/LPPM/VI/2022

Hal : Permohonan Workshop Penyusunan Roadmap Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat untuk Dosen

Kepada Yth.

Ibu Direktur Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Schubungan akan pentingnya dilakukan penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia, untuk menunjang kegiatan tersebut maka LPPM ingin mengadakan workshop untuk penyusunan roadmap tersebut. Penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat bago dosen akan sangat bermanfaat terutama untuk meningkatkan pemahaman dosen dalam membuat roadmap yang benar , maka bersama ini LPPM melaksanakan Workshop yang akan diadakan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 1 Juli 2022

Jam : 08.00-12.00 WIB

Narasumber : Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari (Universitas Ahmad Dahlan)

Tempat : Ruang Rapat Kampus Purwanggan

Mengingat acara Workshop ini sangat penting bagi pengembangan institusi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia, maka kami memohon fasilitas berupa snack, makan siang, honor untuk Narasumber dosen yang hadir dan panitia kecil.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Juni 2022

Ketua LPPM Poltekkes BSI



Resmi Aini, M.Sc

Program Studi :

D3 Farmasi (Akreditasi B)

D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)

D3 Teknologi Transfusi Darah (Akreditasi B)

LAPORAN AKHIR
WORKSHOP PENELITIAN REVIEW BERPOTENSI
PUBLISH JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen tersebut dibawah ini :

WORKSHOP PENELITIAN REVIEW BERPOTENSI PUBLISH JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI

Telah disusun dan ditetapkan sebagai laporan akhir workshop Pengabdian Masyarakat 2020 yang diadakan pada 7 Februari 2023 di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, Februari 2023

Mengetahui,

Direktur Poltekkes Bhakti Setya Indonesia



Dra. Yuliana Rini., M.Si

Ketua pelaksana



Resmi Aini, M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan hanya bagi Allah SWT sehingga masih diberikan nikmat kesehatan bagi kami sehingga bisa menyelesaikan laporan akhir Workshop Penelitian Review Berpotensi Publish Jurnal Internasional Bereputasi. Laporan ini disajikan untuk menyampaikan secara keseluruhan kegiatan workshop penelitian yang telah dilakukan oleh dosen tetap Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan ini dapat memotivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk melakukan penelitian yang merupakan salah satu syarat dalam tridarma perguruan tinggi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan laporan ini. Besar harapan kami semoga laporan ini bisa memberi manfaat bagi kemajuan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

Yogyakarta, Februari 2023

LPPM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I.PENDAHULUAN.....	1
II.TUJUAN	4
III.WAKTU DAN TEMPAT	5
IV.SASARAN	5
V.NARASUMBER.....	6
VI.FORMAT WORKSHOP.....	7
VII. MATERI WORKSHOP.....	7
VIII.PENUTUP.....	7
LAMPIRAN.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat ke yayasan
2. Surat pernyataan kesediaan narasumber.....
3. Daftar hadir rapat panitia.....
4. Undangan workshop.....
5. Daftar hadir narasumber.....
6. Daftar hadir peserta.....
7. Berita acara.....
8. Susunan acara.....
9. Materi workshop.....
10. Anggaran biaya

Dosen berkewajiban dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang dapat di telusuri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Tugas dosen selain mengajar mahasiswa, harus mengembangkan ilmunya melalui penelitian, dan menerapkan hasil penelitian tersebut melalui pengabdian pada masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah adalah kewajiban dosen dan termasuk ke dalam tugas pokok. Tugas ini dilaksanakan dosen sejak awal meniti karir sampai nanti memasuki usia pensiun. Sehingga menulis artikel ilmiah dan diterbitkan ke jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional adalah wajib bagi seluruh dosen di Indonesia. Maka dosen punya kebutuhan untuk belajar bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik agar bisa diterbitkan ke jurnal. Menjalankan tridharma perguruan tinggi dengan baik akan menghasilkan sebuah pendidikan yang berkualitas. Bagi seorang dosen, selain pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan poin penting yang tidak boleh diabaikan. Berdasarkan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan pelatihan bagi dosen untuk menyusun proposal ristekdikti dan jurnal internasional bereputasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah dosen tetap Poltekkes Bhakti Setya

Indonesia yang sudah memiliki NIDN. Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia masih memiliki semangat yang kurang dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. Jumlah proposal yang lolos pendanaan oleh Kemenristekdikti untuk pengabdian masyarakat masih sangat sedikit. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan ini dapat meningkatkan semangat dosen Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk menyusun proposal ristekdikti dan jurnal internasional bereputasi.

di era sekarang yang dimana riset sudah sangat maju, publikasi ilmiah menjadi hal yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, setiap akademisi harus memiliki sikap aktif dalam membuat publikasi ilmiah. Selain memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, lanjutnya, publikasi ilmiah juga dapat mengkomunikasikan data, informasi, dan pemikiran ilmiah seseorang. Selain itu, adanya publikasi juga memenuhi janji hibah penelitian dosen dan syarat untuk naik pangkat.

“Publikasi bisa mengarsipkan dan melindungi temuan atau hasil karya ilmiah. Juga pembuktian kompetensi, profesionalisme individu atau lembaga, dan juga bisa memenuhi salah satu syarat kepangkatan dosen, yang pada nantinya akan menjadi penilaian pada akreditasi prodi ataupun universitas.

Publikasi tidak pernah lepas dari akreditasi dan akan menjadi siklus terus menerus dalam penilaian program studi. Adanya penelitian ilmiah juga bisa

mendukung apa yang ingin dicapai oleh sebuah perguruan tinggi. Selain itu, perguruan tinggi juga perlu memiliki lembaga yang mengelola penelitian dan menyusun rencana strategis penelitian. Misalnya, seperti menyusun kriteria dan prosedur penelitian yang menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar. "Perguruan tinggi juga perlu menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga dalam melaksanakan program penelitian, memiliki panduan dan kriteria peneliti, serta mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian

Publikasi bagi dosen selain meningkatkan peringkat Perguruan Tinggi, juga dapat mengembangkan hasil riset tersebut sebagai materi pengajaran yang selalu update dan dikembangkan sesuai perkembangan keilmuan dan praktek. Memahami betapa pentingnya dosen menulis jurnal adalah poin penting bagi siapa saja yang menekuni profesi pendidik di perguruan tinggi ini. Sebagai dosen, aktivitas menulis dan melakukan publikasi ibarat sebuah rutinitas yang dilakukan setiap hari. Menulis jurnal disini mengarah pada jurnal ilmiah, yakni menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan ke dalam jurnal. Prosesnya memang tidak mudah apalagi dosen dihadapkan pada kesibukan yang tinggi.

Sekaligus proses publikasi ke jurnal yang penuh dengan syarat, ketentuan, dan prosesnya panjang bisa berbulan-bulan. Dibutuhkan komitmen tinggi untuk produktif menulis jurnal ilmiah. Salah satunya dengan memahami arti penting menulis jurnal tersebut bagi profesinya. Menulis karya ilmiah sendiri adalah bagian dari tugas pokok dosen yang masuk ke dalam Tri Dharma. Tri Dharma menjelaskan tiga poin tugas utama dosen yakni mengajar, meneliti, dan mengabdikan kepada masyarakat.

Dalam meneliti, dosen tidak hanya melakukan penelitian dan jika sudah ada hasilnya maka selesai. Tidak. Belum selesai. Dalam penelitian dosen juga diwajibkan untuk menulis laporan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah.

Proses berlanjut ke tahap penerbitan atau publikasi artikel ilmiah tersebut. Yakni ke jurnal yang bidang keilmuannya sesuai. Jika dosen menyusun artikel ilmiah hasil penelitian bidang ekonomi maka wajib diterbitkan di jurnal ekonomi juga.

II. TUJUAN

Tujuan dari workshop pelatihan ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes BSI untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi

2. Meningkatkan motivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes BSI untuk publikasi jurnal internasional terindeks
3. Menerapkan hasil penelitian dosen melalui publikasi jurnal
4. Memotivasi dosen untuk menerapkan ilmu yang dimiliki bagi kepentingan orang banyak.

III. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa 7 Februari 2023 jam 08.00-16.00 WIB bertempat di Ruang Rapat Kampus Purwanggan Poltekkes BSI.

IV.SASARAN

Sasaran dari kegiatan workshop ini adalah dosen tetap di lingkungan Poltekkes BSI.

V.NARASUMBER

Narasumber pada workshop sosialisasi pengabdian masyarakat ini adalah Bapak Dr. rer.nat apt.Nanang Fakhruddin ,M.Si dan ibu apt. Anna Wahyuni Widayanti,M.P.H.,Ph.D merupakan dosen dari Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada

VI. FORMAT WORKSHOP

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah sharing dengan narasumber serta mendapatkan masukan dari narasumber yang sudah banyak melaksanakan publikasi narrative review pada jurnal internasional bereputasi yang di undang dalam kegiatan ini adalah adalah Bapak Dr. rer.nat apt.Nanang Fakhruddin ,M.Si dan ibu apt. Anna Wahyuni Widayanti,M.P.H.,Ph.D merupakan dosen dari Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada. Pada kegiatan sosialisasi ini narasumber menyampaikan materi yang sudah di siapkan (terlampir). Setelah narasumber menyampaikan materi dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi oleh peserta workshop.Secara umum kegiatan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama peserta dan narasumber. Diharapkan setelah kegiatan ini akan ada ide kreativitas dosen Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk melaksanakan tri darma perguruan tinggi dengan lebih baik lagi serta termotivasi untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Seluruh kegiatan workshop ini dapat di akses pada link youtube berikut: https://youtube.com/live/ml0z_a3l2Uk dan <https://youtube.com/live/J26NZHKvwlQ>

VII. MATERI WORKSHOP

Materi yang disampaikan oleh narasumber terdapat dalam lampiran.

VIII.PENUTUP

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini antara lain:

1. Dosen tetap Poltekkes Bhakti Setya Indonesia termotivasi untuk publikasi narative review pada jurnal internasional terindeks
2. Diharapkan setelah kegiatan ini akan lebih banyak lagi dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia yang melakukan publikasi jurnal baik nasional maupun internasional



YAYASAN BHAKTI SETYA INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

SK. MENKES.HK.03.2.4.1.00847 SK.MENDIKNAS.12647,12648,12649/D/T/K-V/2012

Kampus 1 : Jl. Janti Gedongkuning No. 336 Yogyakarta (depan JEC)

Kampus 2 : Jl. Gedongkuning Selatan No. 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 4439011

Kampus 3 : Jl. Purwangan No. 35 Purwokinanti Pakualaman Yogyakarta, Telp. (0274) 580663, 085100482722
http://www.poltekkes-bsi.ac.id - email: pmb@poltekkes-bsi.ac.id



BERITA ACARA WORKSHOP PENELITIAN REVIEW BERPOTENSI PUBLISH JURNAL BEREPUTASI

Pada hari ini... Selasa tanggal 7 bulan... Feb Tahun 2023 Kami yang bertanda tangan di bawah ini.

NAMA NARASUMBER	Tanda Tangan
Dr. rer.nat apt.Nanang Fakhruddin ,M.Si	

Dengan ini menyatakan telah melakukan Workshop Penelitian Review Berpotensi Publish Jurnal Bereputasi bagi dosen tetap dilingkungan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dengan peserta pada kegiatan ini terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 7 Februari 2023

Mengetahui,



Direktur Poltekkes Bhakti Setya Indonesia
Rini, M.Si.



Ketua LPPM

Resmi Aji, M.Sc.

Program Studi :

- ♦ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ♦ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ♦ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)

Pernyataan Kesiediaan Narasumber

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. rer.nat apt.Nanang Fakhruudin ,M.Si

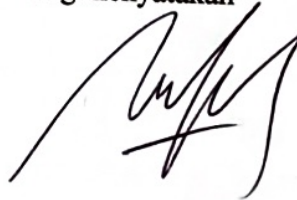
Instansi : Universitas Gadjah Mada

Menyatakan bersedia menjadi Narasumber dalam Workshop Penelitian Review Berpotensi Publish Jurnal Bereputasi pada hari Selasa tanggal 7 Februari jam 08.00-16.00 WIB di perguruan tinggi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

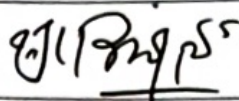
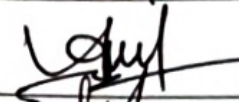
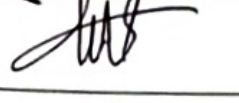
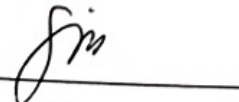
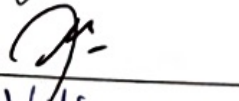
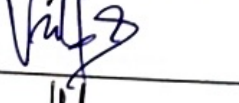
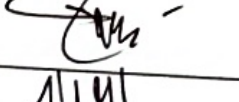
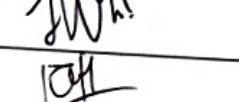
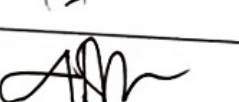
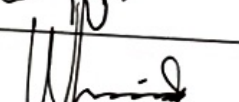
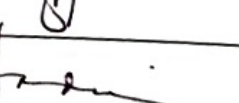
Yogyakarta, 26 Januari 2023

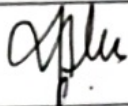
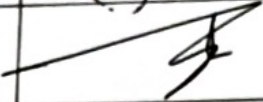
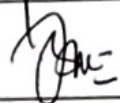
Yang menyatakan



(Dr. rer.nat apt.Nanang Fakhruudin ,M.Si)

**DAFTAR HADIR WORKSHOP PENELITIAN REVIEW BERPOTENSI
PUBLISH JURNAL BEREPUTASI**

NO	NAMA DOSEN	TANDATANGAN
1.	yuei Puspito Rrni	
2.	Andriat Feni S	
3.	Nur Ismyati	
4.	Andita Eltivitasari	
5.	Tri lestari	
6.	Iramie D.K. Irianto	
7.	Vidya Widawati	
8.	Rusmi Aini	
9.	Farisua Nurhaeni	
10.	Widia R	
11.	Rini Sulistyawati	
12.	Aha Marayaninght	
13.	Windaqari Murni H	
14.	Syarah Maraya F	
15.	Bima AL	
16.	Fadia Sulaiman	

17.	Artha Word Utami	
18.	Amelia H. Burhan	
19.	Musi Churman Hery	
20.	Agustin Wijayanti	
21.	Hendra Purno Hendra	
22.	Ismiyati	
23.		
24.		
25.		
26.		
27.		
28.		
29.		
30.		
31.		
32.		
33.		
34.		

LAPORAN AKHIR
WORKSHOP SOSIALISASI PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT HIBAH KEMENDIKBUD
RISTEK (DRTPM)



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA
YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen tersebut dibawah ini :

WORKSHOP SOSIALISASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT HIBAH KEMENDIKBUD RISTEK (DRTPM)

Telah disusun dan ditetapkan sebagai laporan akhir workshop Sosialisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Hibah KEMENDIKBUD dan RISTEK (DRTPM) yang diadakan pada Senin, 20 Maret 2023 di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, Maret 2023

Mengetahui,

Direktur Poltekkes Bhakti Setya Indonesia

Ketua pelaksana



Dra. Yuli Puspito Rini., M.Si



Resmi Aini, M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan hanya bagi Allah SWT sehingga masih diberikan nikmat kesehatan bagi kami sehingga bisa menyelesaikan laporan akhir **Workshop Sosialisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Hibah KEMENDIKBUD dan RISTEK (DRTPM)**. Laporan ini disajikan untuk menyampaikan secara keseluruhan kegiatan workshop penelitian yang telah dilakukan oleh dosen tetap Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan ini dapat memotivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu syarat dalam tridarma perguruan tinggi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan laporan ini. Besar harapan kami semoga laporan ini bisa memberi manfaat bagi kemajuan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

Yogyakarta, Maret 2023

LPPM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN	3
III. WAKTU DAN TEMPAT	3
IV. SASARAN.....	3
V. NARASUMBER.....	3
VI. FORMAT WORKSHOP	4
VII. MATERI WORKSHOP	4
VIII. PENUTUP.....	5
LAMPIRAN.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat pernyataan kesediaan narasumber.....
2. Daftar hadir rapat panitia.....
3. Undangan workshop.....
4. Daftar hadir narasumber.....
5. Daftar hadir peserta.....
6. Berita acara.....
7. Materi workshop.....
8. Anggaran biaya

Dosen berkewajiban dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang dapat di telusuri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Tugas dosen selain mengajar mahasiswa, harus mengembangkan ilmunya melalui penelitian, dan menerapkan hasil penelitian tersebut melalui pengabdian pada masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral tri dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Melalui pengabdian masyarakat, dosen Poltekkes BSI dapat menerapkan penelitian yang didapatkan kepada masyarakat bahkan ditengah masa pandemi ini kita harus tetap aktif untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat, tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Adanya penelitian ilmiah juga bisa mendukung apa yang ingin dicapai oleh sebuah perguruan tinggi. Selain itu, perguruan tinggi juga perlu memiliki lembaga yang mengelola penelitian dan menyusun rencana strategis penelitian. Misalnya, seperti menyusun kriteria dan prosedur penelitian yang menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar. “Perguruan tinggi

juga perlu menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga dalam melaksanakan program penelitian, memiliki panduan dan kriteria peneliti, serta mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian

Menjalankan tridharma perguruan tinggi dengan baik akan menghasilkan sebuah pendidikan yang berkualitas. Bagi seorang dosen, selain pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan poin penting yang tidak boleh diabaikan. Berdasarkan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan motivasi dalam mengusulkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh kemendikbud dan ristekdikti nantinya. Sasaran dari kegiatan ini adalah dosen tetap Poltekkes Bhakti Setya Indonesia yang sudah memiliki NIDN. Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia masih memiliki semangat yang kurang dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh kementerian.. Jumlah proposal yang lolos pendanaan oleh Kemenristekdikti untuk penelitian dan pengabdian masyarakat masih sangat sedikit. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan ini dapat meningkatkan semangat dosen Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk mengusulkan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat. Besar harapan proposal tersebut lolos pendanaan sehingga memberikan dampak positif bagi dosen sendiri dan institusi

II. TUJUAN

Tujuan dari workshop sosialisasi ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes BSI untuk menyusun proposal yang didanai oleh ristekdikti
2. Meningkatkan jumlah proposal untuk lolos dalam hibah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Menerapkan hasil penelitian dosen melalui publikasi jurnal
4. Memotivasi dosen untuk menerapkan ilmu yang dimiliki bagi kepentingan orang banyak.

III. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin 20 Maret 2023 jam 08.00-13.00

bertempat di Ruang Rapat Kampus 3 Poltekkes BSI ,

IV. SASARAN

Sasaran dari kegiatan workshop ini adalah dosen tetap di lingkungan Poltekkes BSI.

V. NARASUMBER

Narasumber pada workshop sosialisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Hibah KEMENDIKBUD dan RISTEK (DRTPM) ini adalah ibu Solikhah SKM.,M.Kes.,Dr.PH dan ibu Dr. Iis Wahyuningsih M.Si.,Apt merupakan dosen dari Universitas Ahmad Dahlan

VI. FORMAT WORKSHOP

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah sharing dengan narasumber serta mendapatkan masukan dari narasumber yang sudah banyak melaksanakan publikasi dan lolos hibah kementrian yang di undang dalam kegiatan ini adalah adalah ibu Solikhah SKM.,M.Kes.,Dr.PH dan ibu Dr. Iis Wahyuningsih M.Si.,Apt merupakan dosen dari Universitas Ahmad Dahlan. Pada kegiatan sosialisasi ini narasumber menyampaikan materi yang sudah di siapkan (terlampir). Setelah narasumber menyampaikan materi dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi oleh peserta workshop.Secara umum kegiatan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama peserta dan narasumber. Diharapkan setelah kegiatan ini akan ada ide kreativitas dosen Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk melaksanakan tri darma perguruan tinggi dengan lebih baik lagi. Kegiatan workshop ini dapat dilihat pada link youtube berikut: <https://youtube.com/live/fgbkLSCSJTU>

VII. MATERI WORKSHOP

Materi yang disampaikan oleh narasumber terdapat dalam lampiran.

VIII. PENUTUP

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini antara lain:

1. Dosen tetap Poltekkes Bhakti Setya Indonesia termotivasi untuk menyusun proposal yang didanai oleh kemendibudristek
2. Diharapkan setelah kegiatan ini akan lebih banyak lagi proposal Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia yang diterima dalam pendanaan hibah dari kemendikbud ristek

DOKUMENTASI





LAPORAN AKHIR
WORKSHOP SOSIALISASI PENYUSUNAN
DESKRIPSI PERMOHONAN PATEN



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT
POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA
YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen tersebut dibawah ini :

WORKSHOP SOSIALISASI PENYUSUNAN DESKRIPSI PERMOHONAN PATEN

Telah disusun dan ditetapkan sebagai laporan akhir workshop Sosialisasi deskripsi permohonan paten yang diadakan pada 11 November 2024 di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 15 November 2024



Direktur Poltekkes BSI

Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.



Mengetahui,

Ketua LPPM

W. Rahmatullah, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan hanya bagi Allah SWT sehingga masih diberikan nikmat kesehatan bagi kami sehingga bisa menyelesaikan laporan akhir **workshop Sosialisasi deskripsi permohonan paten**. Laporan ini disajikan untuk menyampaikan secara keseluruhan kegiatan workshop yang telah dilakukan oleh dosen tetap Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan ini dapat memotivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk melakukan mempublikasikan hasil penelitian, pengabdian masyarakat dalam bentuk paten yang merupakan salah satu syarat dalam tridarma perguruan tinggi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan laporan ini. Besar harapan kami semoga laporan ini bisa memberi manfaat bagi kemajuan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

Yogyakarta, 15 November 2024

LPPM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I.PENDAHULUAN.....	1
II.TUJUAN	3
III.WAKTU DAN TEMPAT	3
IV.SASARAN	3
V.NARASUMBER.....	3
VI.FORMAT WORKSHOP.....	4
VII. MATERI WORKSHOP.....	4
VIII.PENUTUP.....	5
LAMPIRAN.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat pernyataan kesediaan narasumber.....
2. Daftar hadir rapat panitia.....
3. Undangan workshop.....
4. Daftar hadir narasumber.....
5. Daftar hadir peserta.....
6. Berita acara.....
7. Materi workshop.....
8. Anggaran biaya

Paten memiliki peran yang sangat penting dalam melindungi hasil karya dan inovasi seseorang maupun perusahaan. Dengan adanya paten, penemu memperoleh hak eksklusif atas temuannya sehingga tidak dapat digunakan, diproduksi, atau diperjualbelikan oleh pihak lain tanpa izin. Perlindungan ini memberikan rasa aman bagi para inovator untuk terus berkarya dan mengembangkan teknologi baru yang bermanfaat bagi masyarakat.

Selain sebagai bentuk perlindungan hukum, paten juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Sebuah invensi yang telah dipatenkan dapat menjadi aset berharga karena dapat dilisensikan, dijual, atau dijadikan dasar kerja sama bisnis. Hal ini mampu meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus membuka peluang investasi dan pengembangan usaha yang lebih luas.

Pentingnya paten juga terlihat dalam mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketika sebuah inovasi dipatenkan, informasi mengenai penemuan tersebut dipublikasikan sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan inovasi berikutnya. Dengan demikian, paten tidak hanya menguntungkan penemu, tetapi juga berkontribusi terhadap kemajuan industri dan perekonomian suatu negara.

Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya paten perlu ditingkatkan, terutama di kalangan pelajar, peneliti, dan pelaku usaha. Dengan melindungi hasil inovasi melalui paten, kreativitas dan semangat untuk menciptakan sesuatu yang baru akan terus tumbuh dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Paten merupakan salah satu bentuk perlindungan hukum yang sangat penting terhadap hasil karya, ide, dan inovasi yang dihasilkan oleh seseorang maupun kelompok. Di era perkembangan teknologi dan persaingan global yang semakin pesat, keberadaan paten menjadi bukti penghargaan atas jerih payah, kreativitas, serta pemikiran inovatif yang telah diciptakan. Dengan adanya paten, seorang penemu memiliki hak eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, dan mengembangkan temuannya tanpa takut ditiru atau diambil alih oleh pihak lain secara tidak bertanggung jawab.

Tidak hanya memberikan perlindungan hukum, paten juga mampu meningkatkan nilai ekonomi suatu inovasi. Sebuah produk atau teknologi yang telah dipatenkan memiliki daya tarik lebih tinggi di mata investor maupun mitra bisnis karena memiliki legalitas dan kepastian hak kepemilikan. Bahkan, paten dapat menjadi aset berharga yang dapat diperjualbelikan, diwariskan, maupun dilisensikan untuk memberikan keuntungan finansial bagi pemiliknya. Oleh sebab itu, paten tidak hanya melindungi kreativitas, tetapi juga membuka peluang besar dalam pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan.

Selain itu, paten memiliki peranan penting dalam mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap invensi yang dipatenkan akan terdokumentasi dengan baik sehingga dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi inovasi berikutnya. Dengan demikian, tercipta ekosistem yang mendukung lahirnya berbagai penemuan baru yang lebih bermanfaat bagi masyarakat. Negara yang memiliki budaya paten yang kuat umumnya juga

memiliki tingkat inovasi dan daya saing yang tinggi dalam bidang industri maupun teknologi.

Oleh karena itu, penting bagi generasi muda, peneliti, akademisi, dan pelaku usaha untuk memahami pentingnya paten sejak dini. Kesadaran untuk melindungi hasil karya melalui paten merupakan langkah nyata dalam menghargai kreativitas dan menjaga keberlanjutan inovasi. Dengan adanya perlindungan yang baik, para inovator akan lebih termotivasi untuk terus berkarya dan menciptakan solusi-solusi baru demi kemajuan bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

II.TUJUAN

Tujuan dari workshop sosialisasi ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes BSI untuk menyusun draft paten
2. Meningkatkan jumlah paten di lingkungan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia

III. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan pada 11 November 2024 jam 08.00-13.00

bertempat di Ruang Rapat Kampus 2 Poltekkes BSI ,

IV.SASARAN

Sasaran dari kegiatan workshop ini adalah dosen tetap di lingkungan Poltekkes BSI.

V.NARASUMBER

Narasumber pada workshop Sosialisasi deskripsi permohonan penyusunan paten adalah Dr Apt. Kintoko M.Sc dosen fakultas farmasi Universitas Ahmad Dahlan

VI.FORMAT WORKSHOP

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah sharing dengan narasumber serta mendapatkan masukan dari narasumber Dr Apt. Kintoko M.Sc dosen fakultas farmasi Universitas Ahmad Dahlan. Pada kegiatan sosialisasi ini narasumber menyampaikan materi yang sudah di siapkan (terlampir). Setelah narasumber menyampaikan materi dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi oleh peserta workshop. Secara umum kegiatan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama peserta dan narasumber. Diharapkan setelah kegiatan ini akan ada ide kreativitas dosen Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk melaksanakan tri darma perguruan tinggi dengan lebih baik lagi dan mempublikasikan hasil tridarma dalam bentuk paten. Kegiatan Workshop ini terlampir pada link youtube berikut : <https://www.youtube.com/live/dgr6LIPat-M?si=YN5SRbTH06ke5FLv>

VII. MATERI WORKSHOP

Materi yang disampaikan oleh narasumber terdapat dalam lampiran.

VIII.PENUTUP

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini antara lain:

1. Dosen tetap Poltekkes Bhakti Setya Indonesia termotivasi untuk mengajukan draft paten
2. Diharapkan setelah kegiatan ini akan lebih banyak lagi paten yang dihasilkan Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

DOKUMENTASI



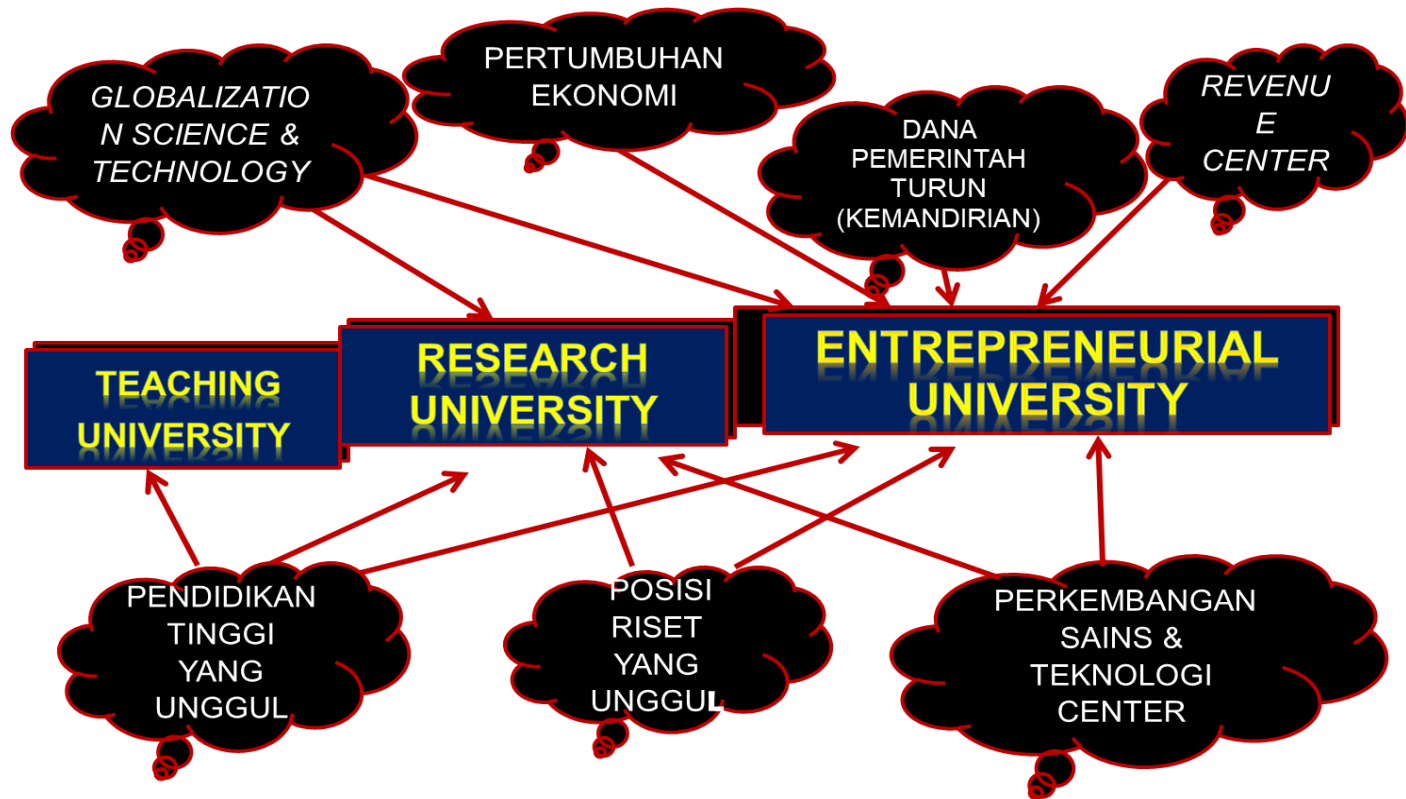
WORKSHOP PENELUSURAN & DRAFTING PATEN

Dr. apt. Kintoko, M.Sc

Dosen Farmasi UAD, Drafter Paten Sentra HKI UAD

POLKESBANG, 4-5 DESEMBER 2023

PENDAHULUAN



RENSTRA KEMENRISTEKDIKTI DALAM MENDORONG INOVASI DI PT

SASARAN UTAMA

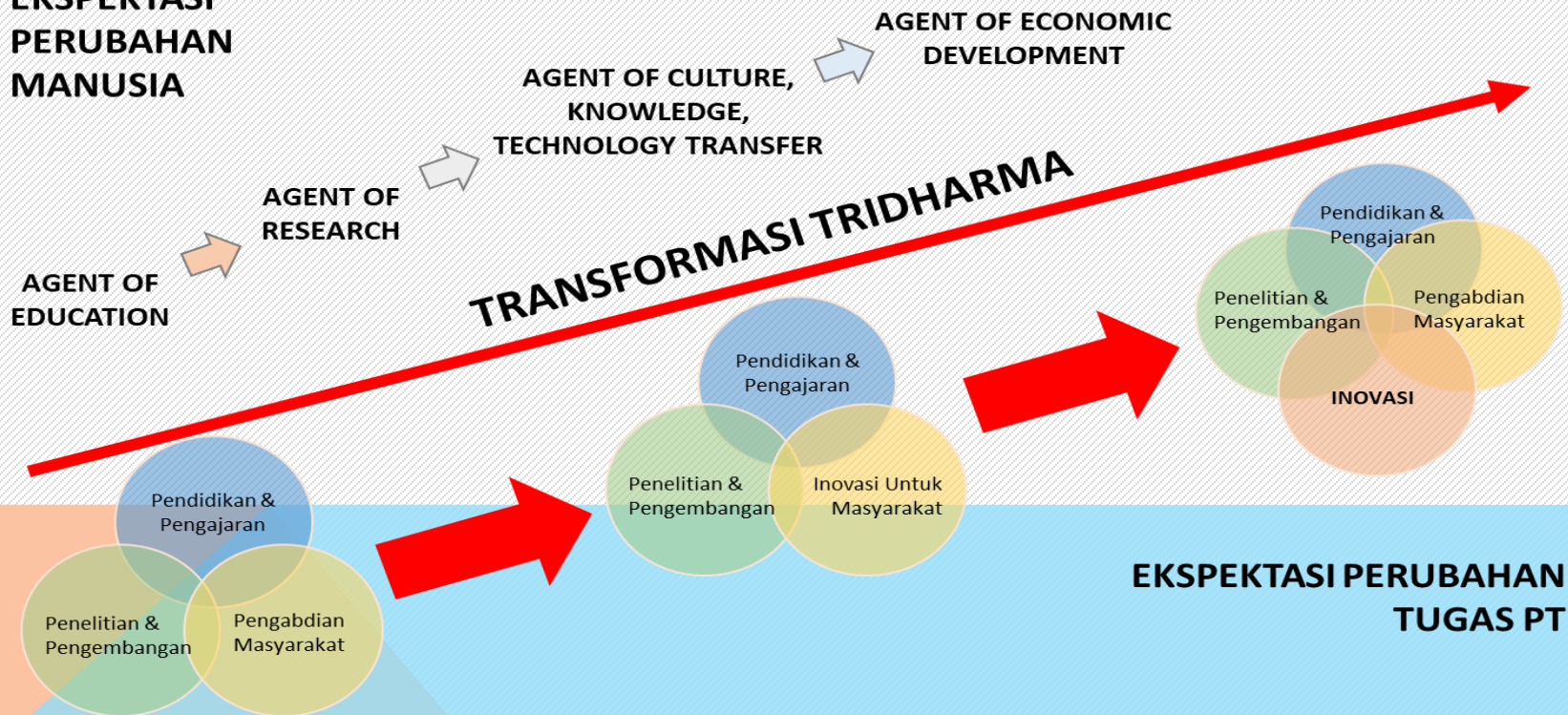
Perguruan Tinggi menghasilkan inovasi yang bisa meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat dan bangsa.

RENSTRA 2009-2014

RENSTRA 2015-2019

FUTURE

EKSPEKTASI PERUBAHAN MANUSIA





Paten



P22201600022

🔍 Cari



No. Paten

IDP000076247

Tgl. Pemberian

2021-04-16

METODE KROMATOGRAFI KOLOM UNTUK ISOLASI SENYAWA AKTIF ANTIDIABETES 2-DODESIL-6-METOKSI SIKLOHEKSA-2,S-DIEN-1,4- DION (MOLEKUL AHMAD DAHLAN) DARI AKAR BELIMBING MANIS (Averrhoa carambo!!) VARIETAS INDONESIA

Status

(PA) Diberi Paten

Abstract

Isolasi senyawa aktif antidiabetes Molekul Ahmad Dahlan dari akar belimbing manis dilakukan menggunakan metode I kromatografi kolom. Metode ini relatif lebih sederhana, murah dan mudah dalam pengerjaannya dibandingkan metode lainnya seperti KCKT/HPLC, kromatografi radial dan gas. Isolasi dilakukan melalui 6 tahapan, yaitu pembuatan simplisia, ekstraksi secara maserasi, remaserasi, fraksinasi, isolasi dan purifikasi. Karakteristik khusus metode isolasi dengan

GRANTED

JEJAK PATEN



Paten



P00201405923

Q Cari



No. Paten

IDP000076722

Tgl. Pemberian

2021-05-11

EKSTRAK SINERGIS POLIHERBAL UNTUK PENGOBATAN DIABETES

Status

(PA) Diberi Paten

Abstract

Invensi ini berhubungan dengan komposisi polih herbal antidiabetes dari 5 tanaman asli Indonesia, yaitu umbi ubi jalar, biji jinten hitam, daun mangga, herba sambiloto dan daun srikaya untuk meningkatkan efek antidiabetes. Penyusunan komposisi tersebut dilakukan secara sinergis dengan pendekatan mekanisme antidiabetes yang melibatkan 3 aksi yaitu meningkatkan sekresi insulin pankreas, meningkatkan sensitivitas insulin dan menghambat adsorpsi glukosa intestinal. Sedangkan penyusunan dosisnya dilakukan berdasarkan hasil uji klinis dan praklinis. Pembuatan simplisia dilakukan dengan tahapan pencucian, penirisan, pemotongan, pengeringan dan penyerbukan. Tahap kritis yang dikendalikan adalah cara pengeringan (sinar matahari/oven) dan suhu pengeringan (60-70°C). Sedangkan pembuatan ekstrak dilakukan dengan metode infundasi

GRANTED

JEJAK PATEN



Paten



P00201607705

🔍 Cari



No. Paten

IDP000076732

Tgl. Pemberian

2021-05-11

PROSES PEMBUATAN SEDIAAN TOPIKAL GEL EKSTRAK ETANOL 96% DAUN Anredera cordifolia (Ten.) Stenis UNTUK LUKA DIABETES

Status

(PA) Diberi Paten

Abstract

Invensi ini berhubungan dengan komposisi dan proses pembuatan sediaan topikal gel ekstrak etanol 96% daun binahong untuk luka diabetes. Sediaan ini diperoleh melalui tahapan ekstraksi daun binahong, penyaringan, pemekatan ekstrak dan pencampuran dengan basis gel yang terdiri dari gliserin, propilen glikol dan CMC-Na menggunakan aquades. Sediaan topikal gel ekstrak etanol 96% daun binahong menunjukkan standar mutu berdasarkan parameter organoleptis, homogenitas, daya lekat, konsistensi, pH dan iritasi. Proses pembuatan ekstrak etanol 96% daun binahong dilakukan secara maserasi dengan perbandingan 1:3-1:5. Penyaringan hasil ekstraksi

GRANTED

JEJAK PATEN

JEJAK PATEN




REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : LEMBAGA PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
Jalan Gondosuli No.1
Yogyakarta, 55166

Untuk Invensi dengan Judul : ISOLASI SENYAWA AKTIF ANTIDIABETES 2-DODESIL-6-METOKSISIKLOHEKSA-2, 5-DIEN-1, 4-DION DARI AKAR BELIMBING MANIS (*Averrhoa carambola* L.) VARIETAS INDONESIA

Inventor : Kintoko, S.F., M.Sc.,Dr., Apt

Tanggal Penerimaan : 04 Januari 2016

Nomor Paten : IDP000076247

Tanggal Pemberian : 16 April 2021

Perlindungan Paten untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 22 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

 a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL


Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

JEJAK PATEN


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UAD
Jl. Gondosoli No.1 Semaki Umbulharjo
Yogyakarta

Untuk Invensi dengan Judul : PROSES PEMBUATAN SEDIAAN TOPIKAL GEL EKSTRAK
ETANOL 96% DAUN ANREDERA CORDIFOLIA (TEN.)
STENIS UNTUK LUKA DIABETES

Inventor : Dr. Kintoko, S.F., M.Sc., Apt

Tanggal Penerimaan : 11 November 2016

Nomor Paten : IDP000076732

Tanggal Pemberian : 11 Mei 2021

Perlindungan Paten untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 22 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

 a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL


Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611161994031001




REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
SERTIFIKAT MEREK

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek, memberikan hak Merek kepada:

Nama dan alamat Pemegang Merek : PT. PHYTOMEDICA ADITAMA NATURA
Keloran RT. 006, Tirtanirmolo, Kasihan, Kab. Bantul D.I. Yogyakarta, Indonesia

Tanggal Penerimaan : 11 Juli 2018

Nomor Pendaftaran : IDM000738369

Etiket Merek : 

Perlindungan hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 11 Juli 2028, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang. (Pasal 35)

Sertifikat merek ini dilampiri dengan contoh merek dan jenis barang/jasa yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

JEJAK MEREK

**CAPAIAN
KINERJA KI
PERGURUAN
TINGGI**

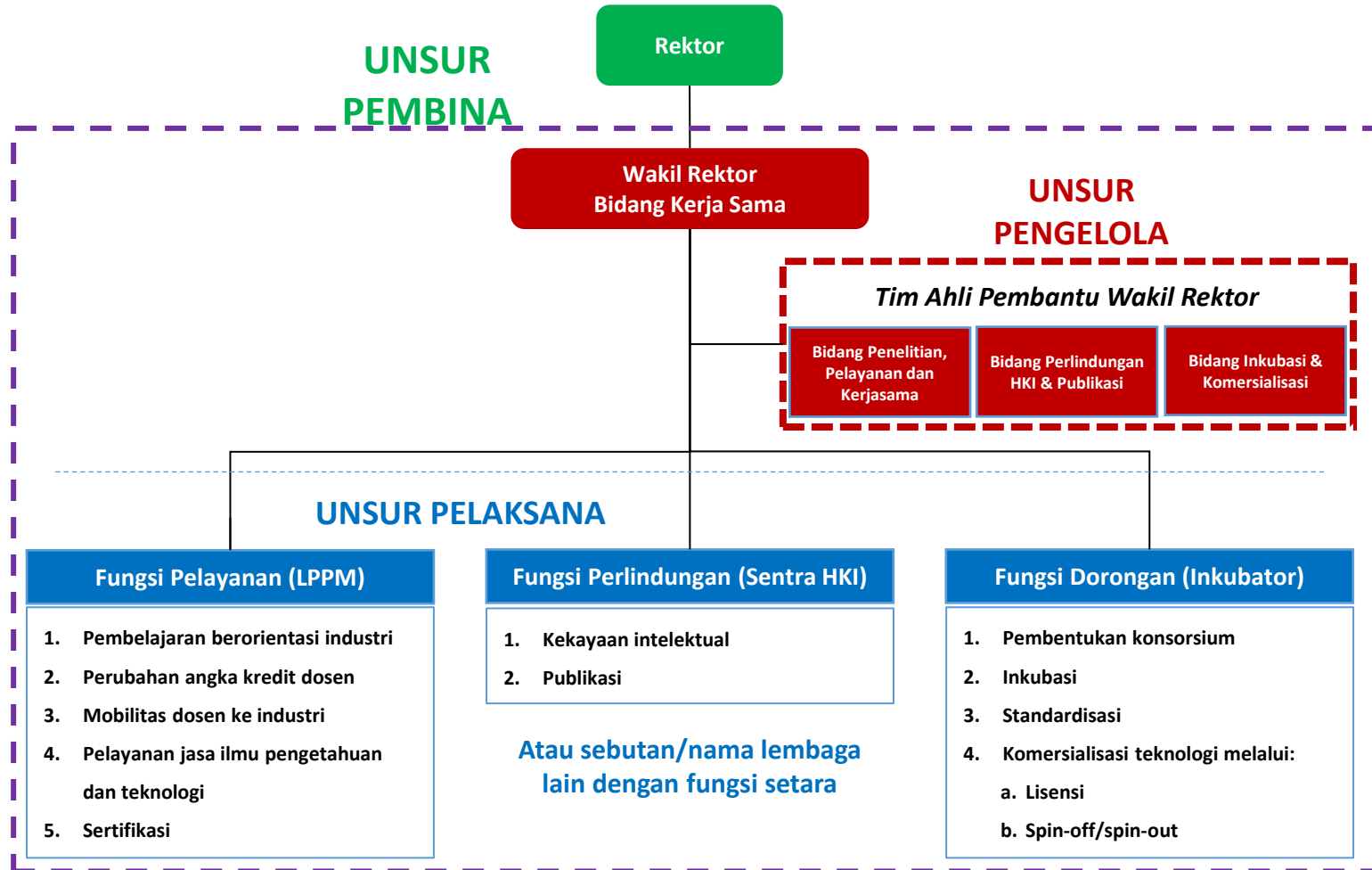
**JUMLAH PEROLEHAN
HKI?**

**JUMLAH HKI
KOMERSIAL?**

Antara Output dan Outcome



UNSUR PENYELENGGARA MANAJEMEN INOVASI



Strategi KI yang terintegrasi (Strategi Trinitas)



Membangun strategi KI yang sejalan dengan strategi bisnis / Litbang

- Menentukan apakah akan mengajukan permohonan hak paten atau menyimpannya sebagai rahasia dagang
- Beralih dari manajemen "berorientasi terhadap kuantitas" ke "berorientasi terhadap kualitas" dengan memilih dan memfokuskan pada hak-hak paten yang ingin didapatkan
- Melakukan pencarian invensi terdahulu sembari mengerjakan aktivitas litbang, mendaftarkan permohonan paten, dan mengajukan permohonan pemeriksaan
- Mensurvei "pergerakan" perusahaan lainnya dengan menciptakan peta paten
- Menggunakan KI secara efektif (kepemilikan hak eksklusif, lisensi, penanggulangan terhadap barang-barang bajakan, dsb.)



CICIM
CONSORTIUM OF INNOVATION AND COLLABORATION
FOR INTEGRATIVE MEDICINE

RECIPROCAL POLICY

AKSELERASI KINERJA PT



**POKJA
RISET & PUBLIKASI**

**POKJA
KI & INOVASI**

HILIRISASI KOMERSIALISASI



**POKJA
INKUBASI BISNIS
& TEKNOLOGI**

**POKJA
NETWORKING &
BRANDING**

Closed vs Open Innovation

Inovasi Tertutup	Inovasi Terbuka
Ahli di satu institusi bekerja untuk kepentingan institusi sendiri .	Bekerja sama dengan ahli dari luar dan dalam institusi.
Institusi melakukan sendiri : invensi, produksi, pemasaran.	Invensi dapat datang dari luar institusi.
Masuk ke pasar paling dulu , pasti menang.	Memlaksanakan model bisnis yang baik lebih baik dari pada masuk pasar pertama.
Kemenangan diraih dengan mengembangkan ide sendiri .	Kemenangan diraih dengan menggunakan ide dari luar dan dari dalam institusi sendiri.
HKI dikuasai sendiri sehingga pesaing tidak dapat mengambil keuntungan dari HKI tersebut.	Keuntungan didapat dari lisensi HKI ke institusi lain dan dari ijin lisensi dari institusi lain.
Semua HKI hasil kerjasama antara Institusi badan usaha dan perguruan tinggi dikuasai oleh badan usaha .	KI hasil kerjasama dikuasai bersama . Perguruan tinggi didorong untuk menggunakannya di luar bidang yang sedang diteliti.

TINGKAT IP AWARENESS

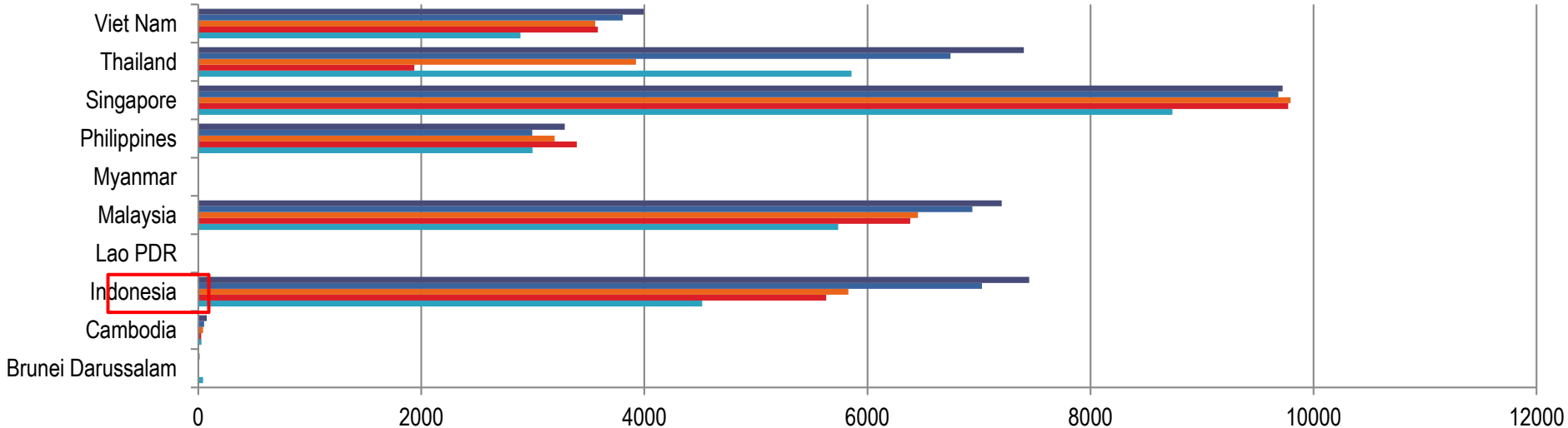
IIPI 2019

2019 INTERNATIONAL INTELLECTUAL PROPERTY (IP) INDEX (SOUTHEAST ASIAN COUNTRIES)

COUNTRY	RANK	SCORE
Singapore	10	37.12
Malaysia	24	22.37
Brunei	34	17.31
Philippines	37	16.2
Thailand	42	14.5
Vietnam	43	13.81
Indonesia	44	12.87

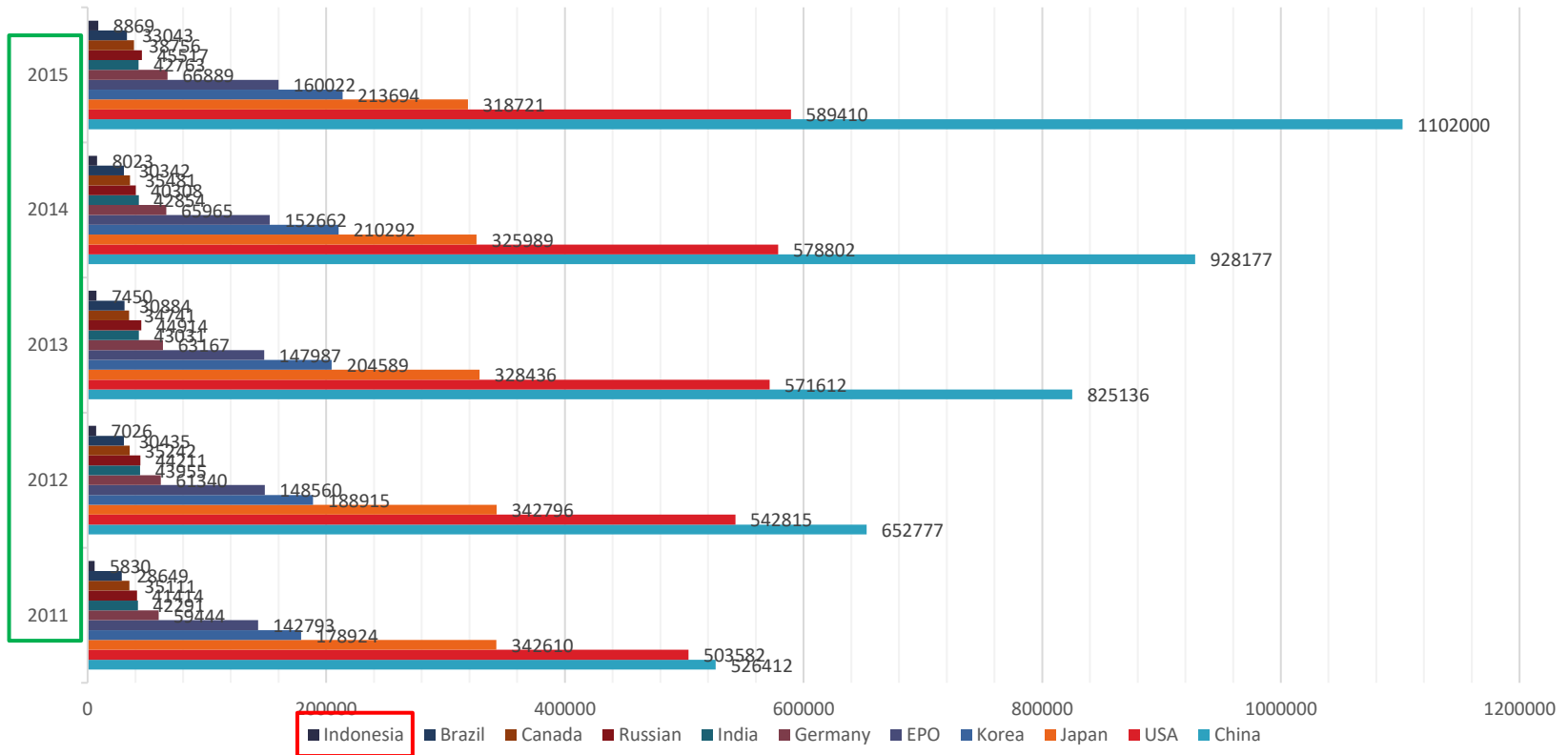
Source: U.S. Chamber of Commerce's Global Innovation Policy Center (GIPC)

POSISI PATEN INDONESIA DALAM PATEN NEGARA2 ASEAN



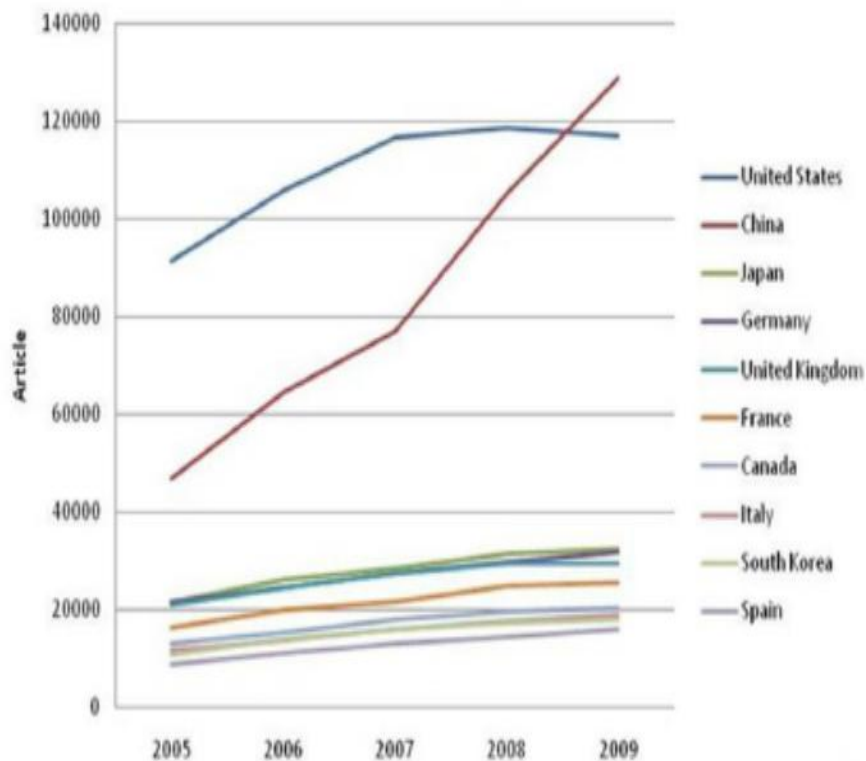
	Brunei Darussalam	Cambodia	Indonesia	Lao PDR	Malaysia	Myanmar	Philippines	Singapore	Thailand	Viet Nam
■ 2013	11	75	7450	0	7205	0	3285	9722	7404	3995
■ 2012	0	53	7027	0	6940	0	2994	9685	6746	3805
■ 2011	0	43	5830	0	6452	0	3196	9794	3924	3560
■ 2010	0	26	5630	0	6383	0	3393	9773	1937	3582
■ 2009	42	28	4518	0	5737	0	2997	8736	5857	2890

POSISI PATEN INDONESIA DALAM PATEN NEGARA2 LAIN



PATEN DAN PUBLIKASI ILMIAH

Publication output



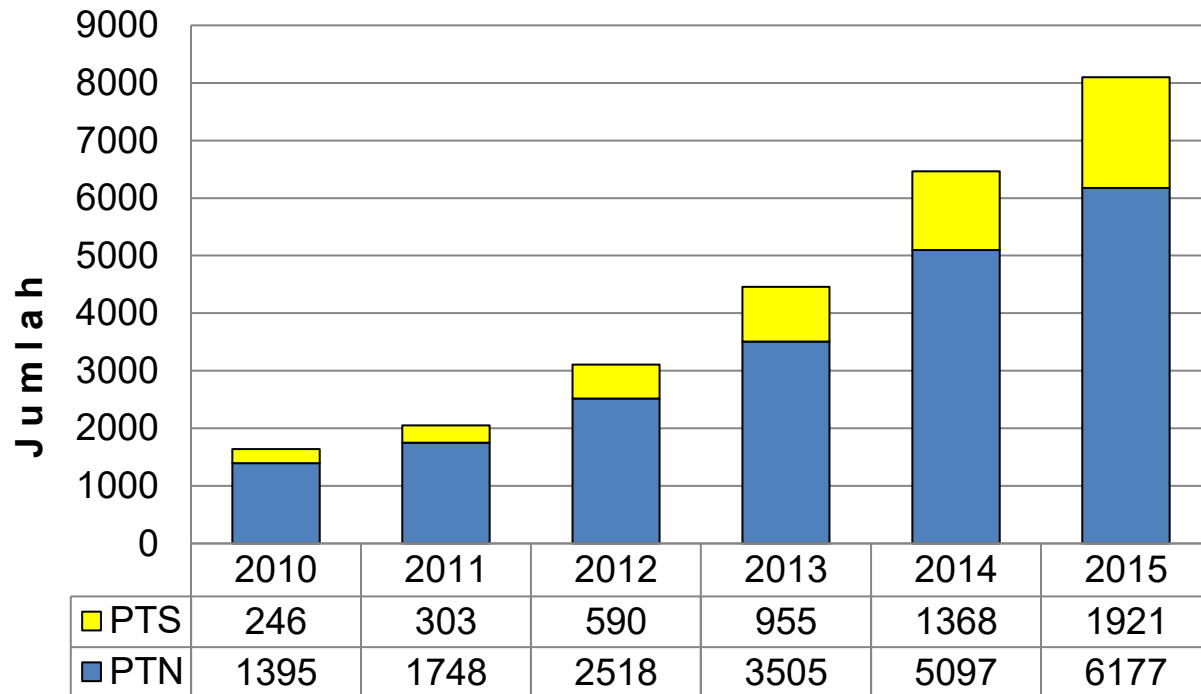
(1) PCT international applications – Top 15 countries

RANKING	COUNTRY	2006	2007	2008	2009	2010 ESTIMATE	2010 PERCENT	2010 GROWTH
1	United States of America	51,280	54,043	51,637	45,618	44,855	27.5%	-1.7%
2	Japan	27,025	27,743	28,760	29,802	32,156	19.7%	7.9%
3	Germany	16,736	17,821	18,855	16,797	17,171	10.5%	2.2%
4	China	3,942	5,455	6,120	7,900	12,337	7.6%	56.2%
5	Republic of Korea	5,945	7,064	7,899	8,035	9,686	5.9%	20.5%
6	France	6,256	6,560	7,072	7,237	7,193	4.4%	-0.6%
7	United Kingdom	5,097	5,542	5,466	5,044	4,857	3.0%	-3.7%
8	Netherlands	4,553	4,433	4,363	4,462	4,097	2.5%	-8.2%
9	Switzerland	3,621	3,833	3,799	3,671	3,611	2.2%	-1.6%
10	Sweden	3,336	3,655	4,137	3,567	3,152	1.9%	-11.6%
11	Canada	2,575	2,879	2,976	2,527	2,707	1.7%	7.1%
12	Italy	2,698	2,946	2,883	2,652	2,632	1.6%	-0.8%
13	Finland	1,846	2,009	2,214	2,123	2,076	1.3%	-2.2%
14	Australia	1,996	2,052	1,938	1,740	1,736	1.1%	-0.2%
15	Spain	1,204	1,297	1,390	1,564	1,725	1.1%	10.3%
	All Others	11,531	12,595	13,725	12,659	12,909	7.9%	2.0%
	Total	149,641	159,927	163,234	155,398	162,900		

Peningkatan jumlah publikasi ilmiah berbanding lurus dengan peningkatan jumlah Paten

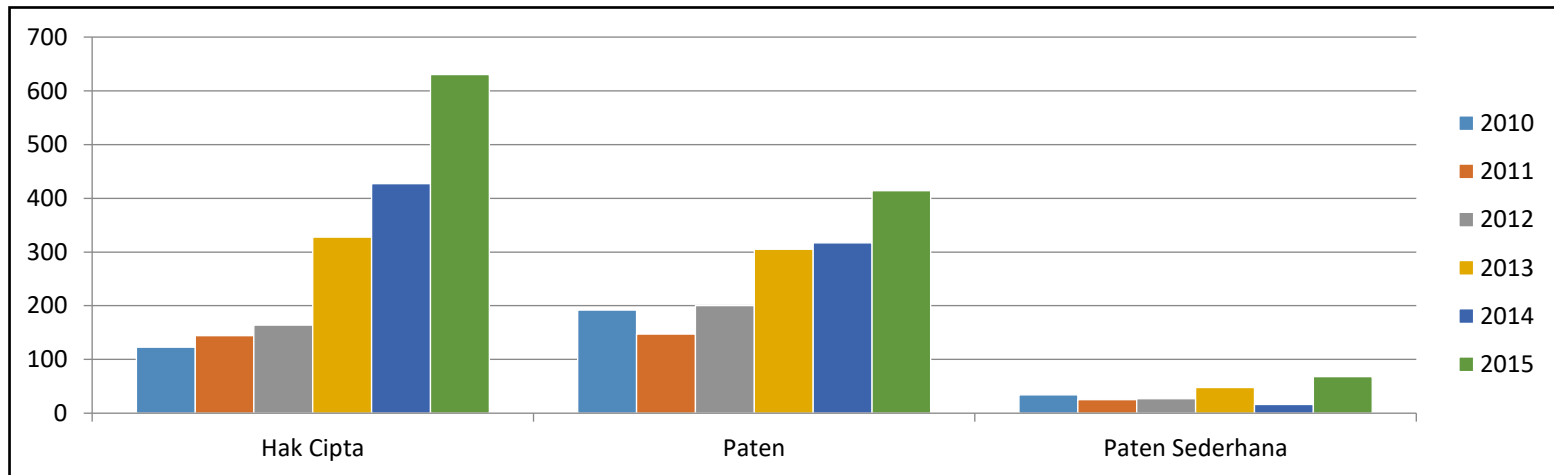


Tren Meningkat Jumlah Publikasi Internasional Perguruan Tinggi



Data Kekayaan Intelektual PT yang didaftarkan 2010 s.d. 2015 (Kumulatif)

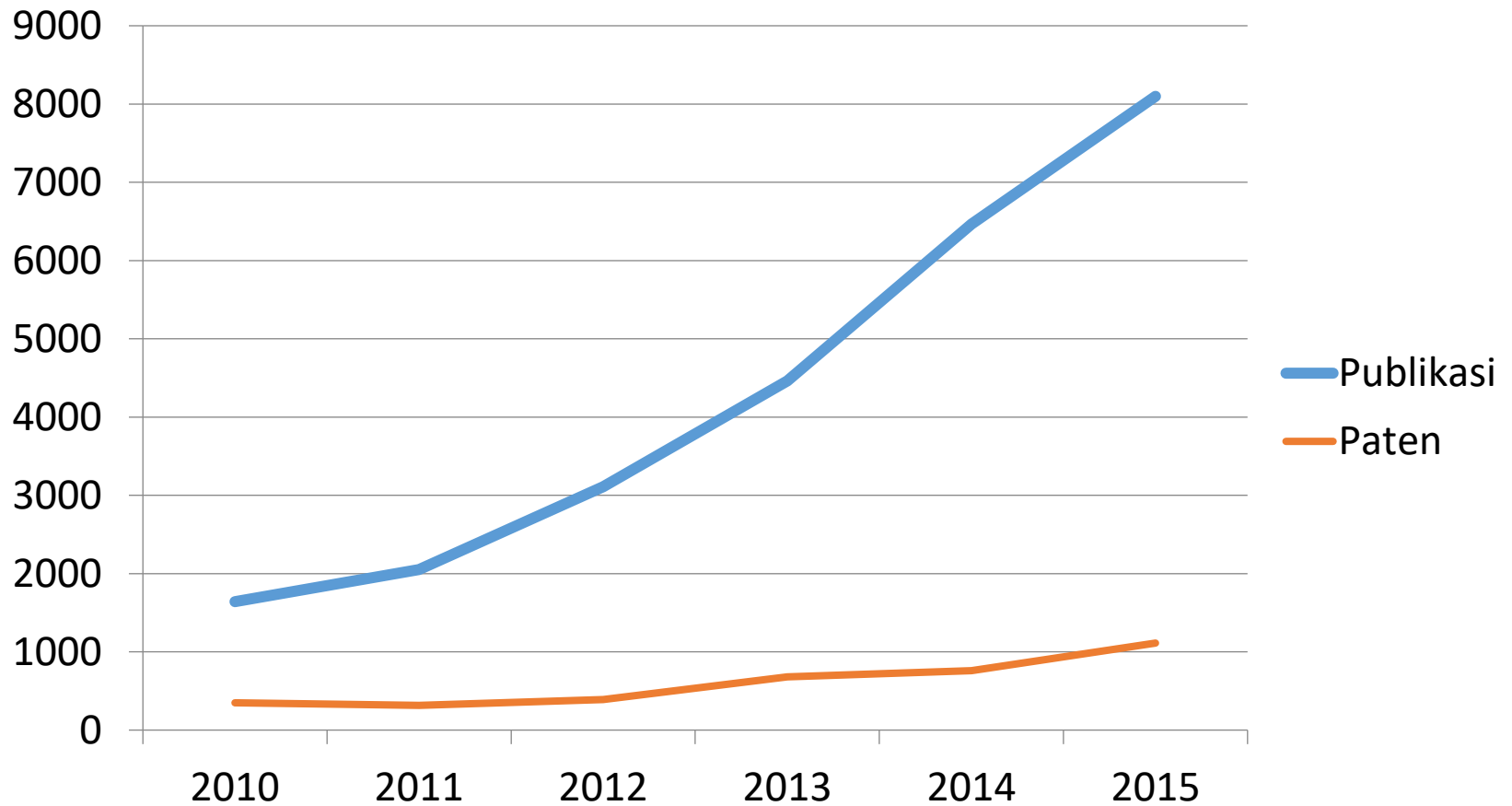
No.	Jenis KI	Tahun						Jumlah
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
1	Paten	192	147	200	305	317	414	1575
2	Paten Sederhana	34	25	27	48	16	68	218
3	Hak Cipta	123	144	164	328	427	630	1816
	Jumlah KI per tahun	349	316	391	681	760	1112	3609



Data KI berdasarkan PT yang mengisi Laporan Kinerja Penelitian pada simlitabmas 2010 s.d. 2015

Untuk PT sebaiknya mulai dari Paten sederhana

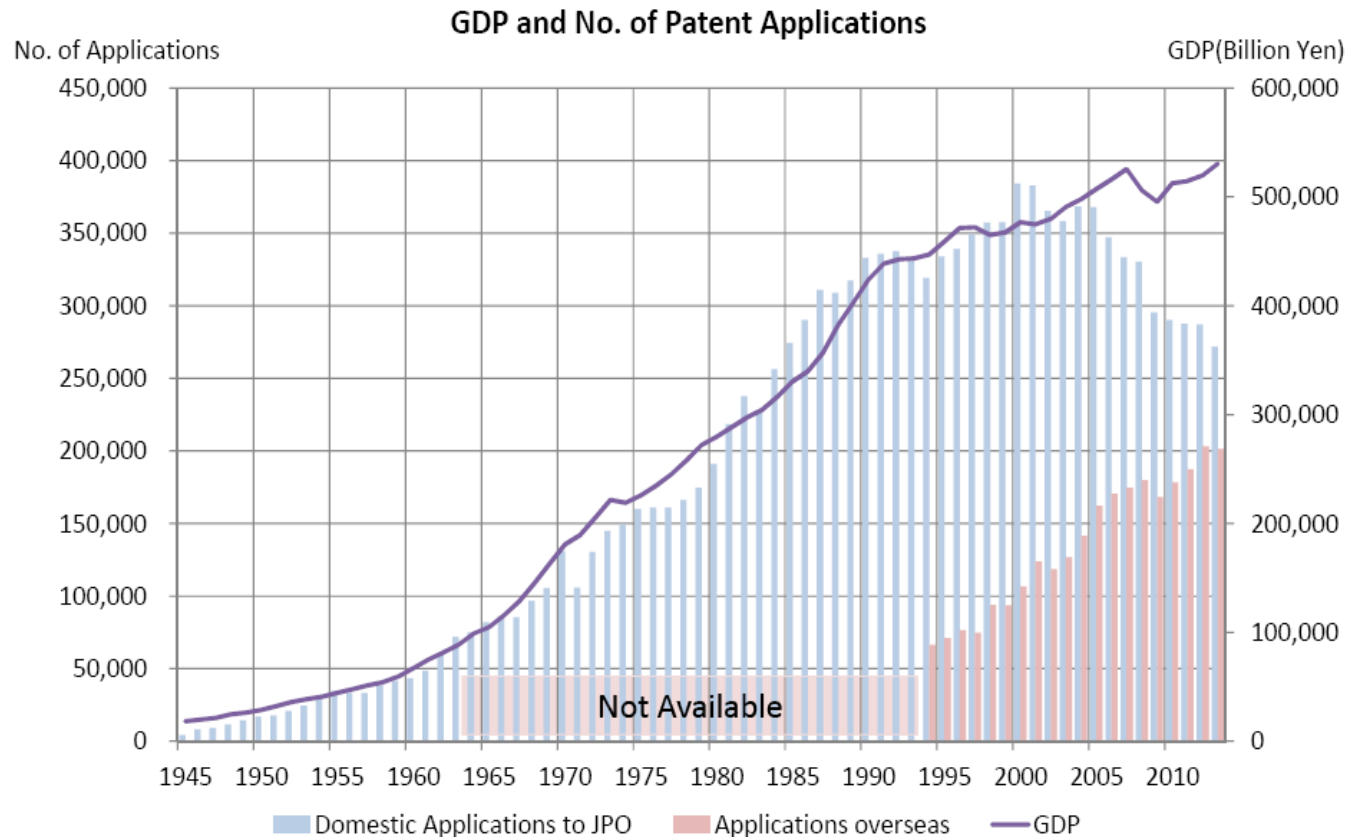
PATEN DAN PUBLIKASI ILMIAH NASIONAL



Pemanfaatan Informasi Paten

PERMOHONAN PATEN SANGAT MENENTUKAN PERTUMBUHAN EKONOMI

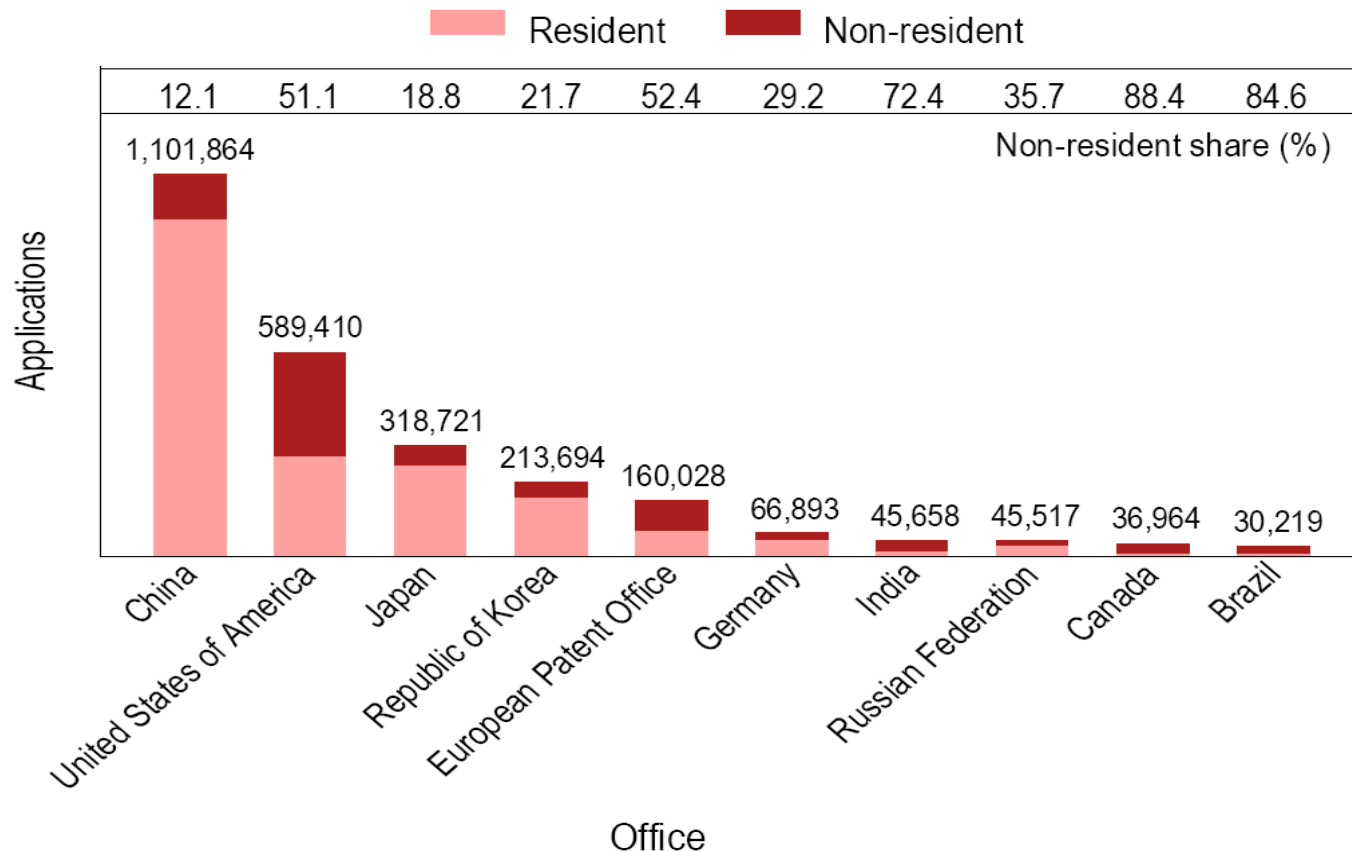
Improvement of IP and development of economy



- Tingginya pertumbuhan ekonomi di Jepang disebabkan oleh tingginya jumlah permohonan paten

10 Negara Teratas Permohonan Paten PCT - 2015

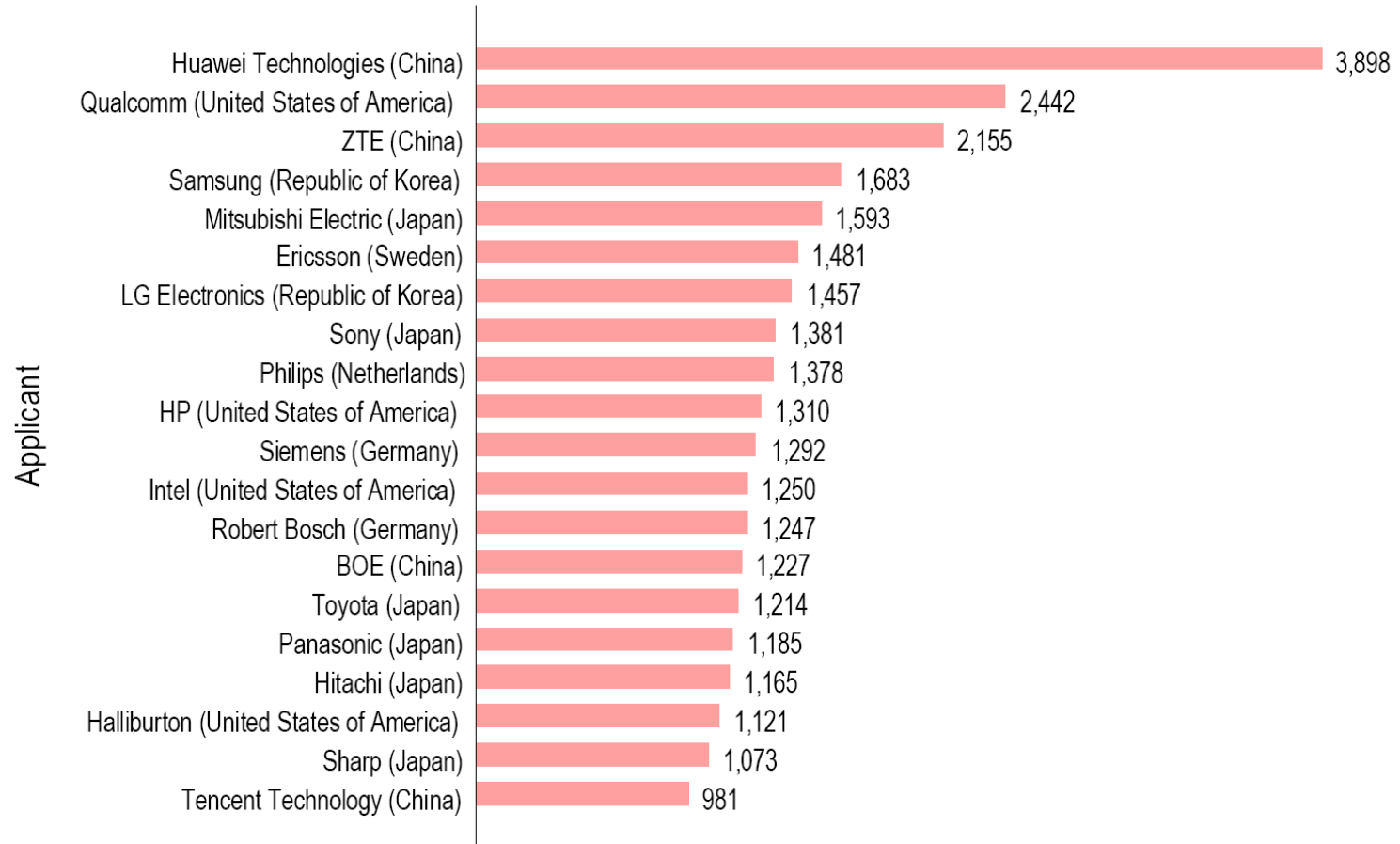
A8 Patent applications for the top 20 offices, 2015



Source: WIPO Statistics Database, October 2016.

10 Pemohon Perusahaan Teratas Paten PCT - 2015

A48 Top PCT applicants, 2015



Source: WIPO Statistics Database, October 2016.

PCT publications

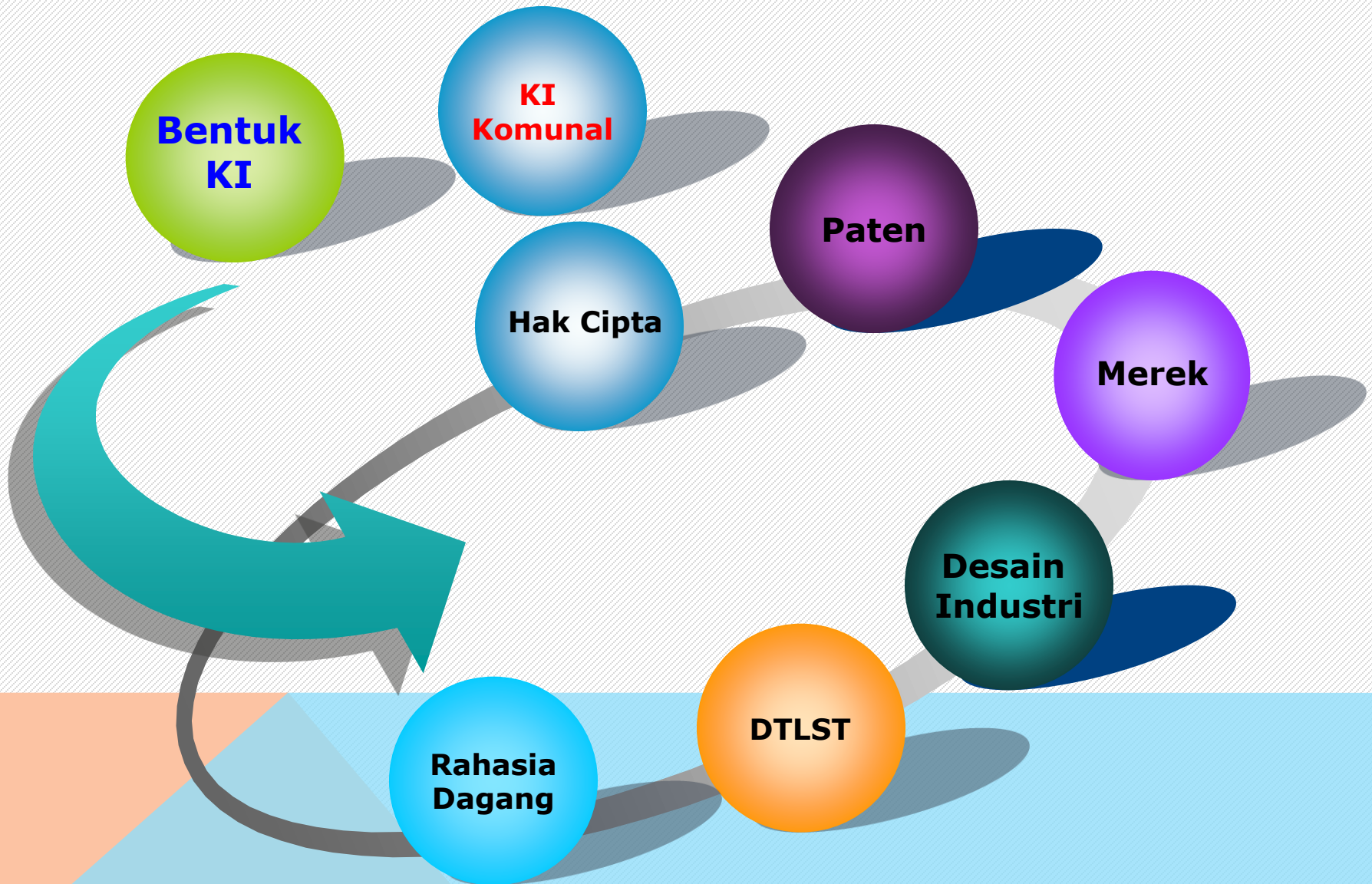
Strategi Meningkatkan Permohonan Paten Dalam Negeri

Paten-paten yang dapat dimanfaatkan

- a) Permohonan Paten di Dunia $> 2,5$ jt per tahun
- b) Paten yang sudah habis masa perlindungannya (± 20 jt)
- c) Paten atau permohonan paten di Indonesia yang telah ditolak, ditarik kembali oleh pemohon, dianggap ditarik kembali atau batal demi hukum (± 40.000)
- d) Permohonan paten dunia yang tidak didaftarkan di Indonesia ($2,5 \text{ juta} - 8.000 = \pm 2.492.000$ dokumen/tahun)

RUANG LINGKUP HKI

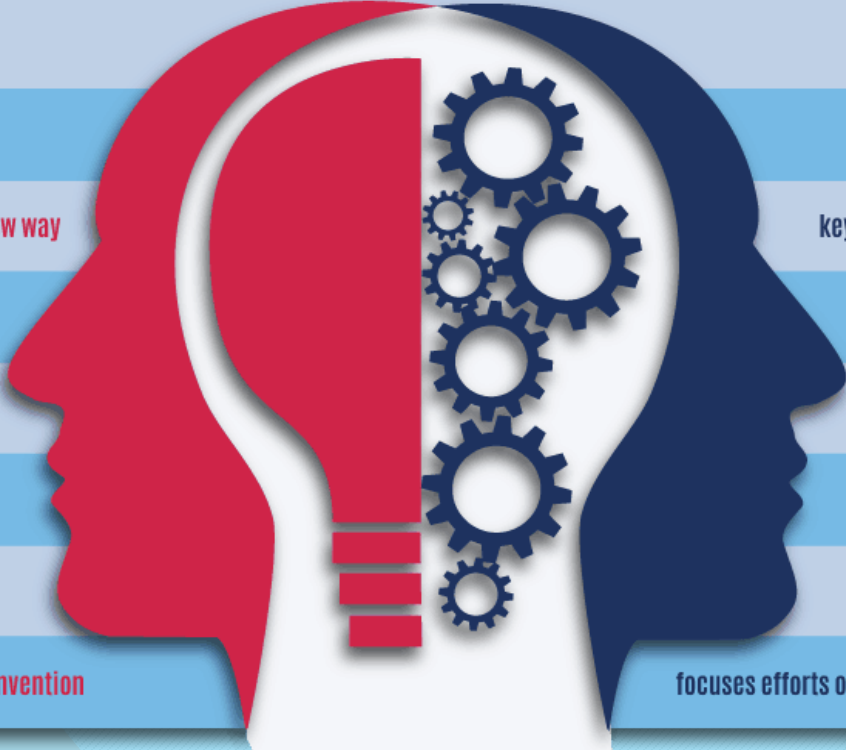
RUANG LINGKUP KEKAYAAN INTELEKTUAL (KI)





PERBEDAAN INVENTOR DAN INOVATOR

INVENTOR	INNOVATOR
focuses on creating something new	focuses on creating a sustainable business
regards research as an enjoyable job	regards research as necessary business cost
key competency is solving an existing need in a new way	key competency is finding incremental improvements
prefers to work on complex problems	prefers to work on customer problems
prefers individual recognition	prefers team recognition
prefers to work alone	prefers to work in groups
focuses on financing future inventions	focuses on personal wealth
focuses efforts on trying to figure out how to sell invention	focuses efforts on trying to understand what the marketplace needs



DEFINISI MEREK:

- ✓ Merek adalah tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, dalam bentuk 2 (dua) dimensi dan/atau 3 (tiga) dimensi, suara, hologram, atau kombinasi dari 2 (dua) atau lebih unsur tersebut untuk membedakan barang dan/atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan/atau jasa.

Gambar;



Nama;



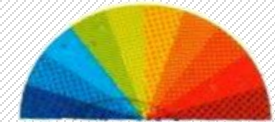
Kata;

HITACHI

Huruf-huruf;
Angka-angka;

555

Susunan warna;



Kombinasi unsur-unsur tersebut, yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa





UU NO. 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS

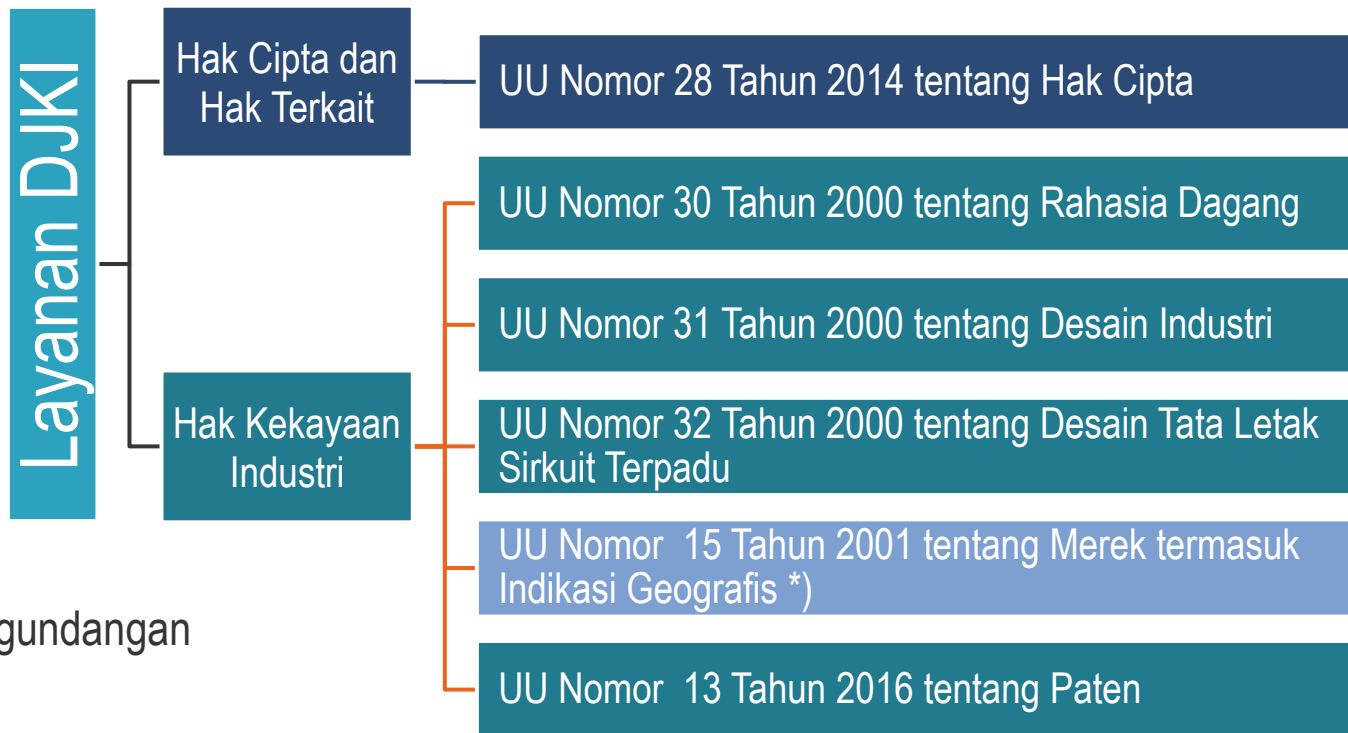
INDIKASI GEOGRAFIS

Adalah suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang dan/atau produk yang karena **faktor lingkungan geografis** termasuk faktor alam, faktor manusia atau kombinasi dari kedua faktor tersebut, **memberikan reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu** pada barang dan/atau produk yang dihasilkan

PERBEDAAN YANG PRINSIP BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pembeda	Hak Cipta	Desain Industri	DTLST	Rahasia Dagang	Paten	Merek	PVT
	UU 28/2014	UU 31/2000	UU 30/2000	UU 32/2000	UU 13/2016	UU 15/2001	UU 29/2000
Subyek	Pencipta & Pemilik Hak Terkait	Pendesain	Pendesain DTLST	Pemilik Rahasia Dagang	Inventor	Pemilik Merek	Pemulia Tanaman
Obyek	Seni, sastra, IP & hak terkait	Penampilan produk	Desain tata letak IC	Informasi bisnis rahasia	Invensi: proses, produk	Simbol dagang (barang & jasa)	Varietas Tanaman
Cara Memperoleh Perlindungan	Tanpa Pendaftaran (Deklaratif)	Pendaftaran (Konstitutif)	Pendaftaran (Konstitutif)	Tanpa Pendaftaran	Pendaftaran (Konstitutif)	Pendaftaran (Konstitutif)	Pendaftaran (Konstitutif)
Syarat Substantif	Orisinalitas	Kebaruhan	Orisinalitas	Informasi bernilai ekonomi dan dirahasiakan	Kebaruhan, Langkah inventif, Industrial applicable	Dapat berfungsi sebagai tanda pembeda dalam perdagangan	Baru, unik, seragam, stabil, diberi penamaan
Lama Perlindungan	Meninggal + 70 tahun	10 tahun (sejak tgl penerimaan)	10 tahun sejak didaftar/ dieksploitasi	Selama dapat dirahasiakan	10 thn (Paten Sederhana) 20 thn (Paten Biasa)	10 tahun sejak tanggal penerimaan (bisa diperpanjang)	20 thn (tanaman musiman) 25 thn (tanaman tahunan)

Layanan DJKI dan Undang2 sebagai Landasan Hukum



*) Proses Pengundangan

DUA MAZHAB BENTUK PELINDUNGAN HKI ATAS HASIL KARYA DAN KREASI

□ DEKLARATIF (Konvensi Bern)

1. Tdk Wajib Pengajuan Permohonan
2. Lahirnya hak eksklusif sejak diumumkan
3. Hak Eksklusif Universal

HAK CIPTA

Seni, Sastra & Ilmu pengetahuan

HAK TERKAIT

(Pelaku, Produser Rekaman
Suara, Lembaga Penyiaran,

□ KONSTITUTIF (Konvensi Paris)

1. Wajib Pengajuan Permohonan
2. Lahirnya hak eksklusif sejak tanggal penerimaan
3. Hak Eksklusif Teritorial

HAK KEKAYAAN INDUSTRI

Paten, Merek, IG, DI, DTLST, RD

Perlindungan Varietas Tanaman

Paten ?

38

- Hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada Inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya.

Pasal 1 (1) UU Paten No 13 Tahun 2016

Invensi ?

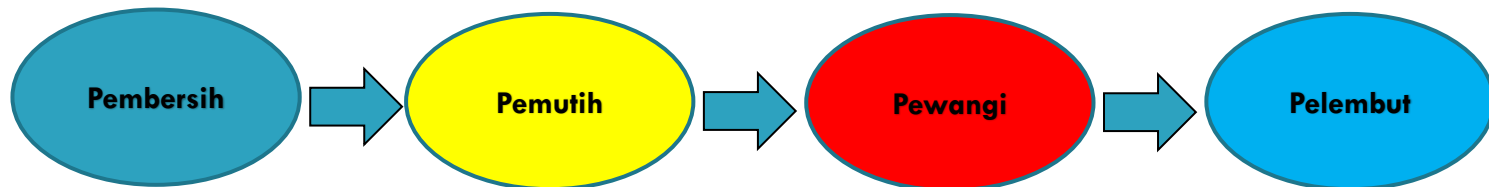
39

- Ide inventor yang dituangkan ke dalam suatu kegiatan pemecahan masalah yang spesifik di bidang teknologi dapat berupa produk, proses atau penyempurnaan dan pengembangan produk atau proses

(Pasal 1 (2) UU 13/2016)

Paten adalah Pemecahan Masalah Spesifik di Bidang Teknologi

40



Klaim:

41

1. Produk:
 - Komposisi
 - Formula
 - Alat
 - Peralatan
 - Sistem
2. Proses:
 - Metode
 - Proses
 - Penggunaan

Jenis Paten

42

1. **Paten** (*invention*)
2. **Paten Sederhana** (*simple patent, utility models, innovation patent, petty patent*)

Persyaratan Pemberian Paten

43

1. Mempunyai Kebaruan (novelty),
2. Mempunyai Langkah Inventif (inventive step), dan
3. Dapat Diterapkan Dalam Industri (industrial applicability).

Persyaratan Pemberian Paten Sederhana

44

1. Mempunyai Kebaruan (novelty),
2. Merupakan pengembangan dari produk atau proses yang telah ada, dan
3. Dapat diterapkan dalam industri (industrial applicability)

(Pasal 3 (2) UU No.13/2016)

Jangka Waktu Perlindungan

45

- ❑ PATEN dilindungi selama 20 (dua puluh) tahun sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 22 UU 13/2016)
- ❑ PATEN SEDERHANA dilindungi selama 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 UU 13/2016)

PERLUASAN CAKUPAN PATEN SEDERHANA

46

UU 14 Tahun 2001

Pasal 6

Setiap Invensi berupa produk atau alat yang baru dan mempunyai nilai kegunaan praktis disebabkan oleh bentuk, konfigurasi, konstruksi, atau komponennya dapat memperoleh perlindungan hukum dalam bentuk Paten Sederhana.

UU 13 Tahun 2016

Pasal 3 ayat (2)

Paten sederhana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b diberikan untuk setiap Invensi baru, pengembangan dari produk atau proses yang telah ada, dan dapat diterapkan dalam industri.

IMBALAN BAGI PENELITI APARATUR SIPIIL NEGARA

47

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas peneliti Aparatur Sipil Negara untuk dapat menghasilkan Paten serta memperoleh imbalan yang layak.

(Pasal 13 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016)

PMK Nomor 72/PMK.02/2015 [6 April 2015]
IMBALAN YANG BERASAL DARI PNBP PATEN
KEPADA INVENTOR

Nilai Sampai 100 jt : 40%

Nilai 100 jt – 500 jt : 30%

Nilai 500 jt – 1 m : 20%

Nilai lebih dari 1 m : 10%

PENGALIHAN PATEN

49

Pengalihan Paten dapat terjadi selain karena Pewarisan, Hibah, Wasiat, Perjanjian Tertulis; atau Sebab lain yang dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan juga dapat beralih karena WAKAF.

(Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016)

PATEN SEDERHANA

50

1. Paten sederhana diberikan hanya untuk satu Invensi (**Pasal 122 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016**).
2. Pengumuman Permohonan Paten sederhana dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari setelah 3 (tiga) bulan terhitung sejak Tanggal Penerimaan Permohonan Paten sederhana dan diumumkan selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal diumumkannya Permohonan Paten sederhana (**Pasal 123 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016**).
3. Menteri wajib memberikan keputusan untuk menyetujui atau menolak Permohonan Paten sederhana paling lama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penerimaan Permohonan Paten sederhana (**Pasal 124 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016**).

PENGATURAN/KETENTUAN SEBAGAI KATALISATOR PENINGKATAN PATEN NASIONAL

Era baru sistem perlindungan paten di Indonesia

2. Publikasi di Perguruan Tinggi atau lembaga ilmiah nasional

Invensi tidak dianggap telah diumumkan jika dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan sebelum Tanggal Penerimaan, Invensi telah:

c. diumumkan oleh Inventornya dalam:

1. sidang ilmiah dalam bentuk ujian dan/atau tahap ujian skripsi, tesis, disertasi, atau karya ilmiah lain; dan/atau
2. forum ilmiah lain dalam rangka pembahasan hasil penelitian di lembaga pendidikan atau lembaga penelitian (Pasal 6 ayat (1) huruf (c))

PENGATURAN/KETENTUAN SEBAGAI KATALISATOR PENINGKATAN PATEN NASIONAL

Era baru sistem perlindungan paten di Indonesia

3. Inventor ASN/PNS: sebagai Pemegang Paten, mendapatkan Imbalan dan Royalti, dan dapat melaksanakan Paten dengan pihak ketiga
 - 1) **Pemegang Paten** atas Invensi yang dihasilkan oleh Inventor dalam hubungan dinas dengan instansi pemerintah adalah instansi pemerintah dimaksud dan **Inventor**, kecuali diperjanjikan lain.
 - 2) Setelah Paten dikomersialkan, Inventor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berhak mendapatkan **Imbalan** atas Paten yang dihasilkannya dari sumber penerimaan negara bukan pajak.
 - 3) Dalam hal instansi pemerintah sebagai Pemegang Paten tidak dapat melaksanakan Patennya, **Inventor atas persetujuan Pemegang Paten dapat melaksanakan Paten dengan pihak ketiga.**
 - 4) Terhadap pelaksanaan Paten sebagaimana dimaksud pada ayat (3), selain Pemegang Paten, Inventor memperoleh **Royalti dari pihak ketiga** yang mendapatkan manfaat ekonomi dari komersialisasi Paten tersebut.
 - 5) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tidak menghapuskan hak Inventor untuk tetap dicantumkan namanya dalam sertifikat Paten. (Pasal 13)

PENGATURAN/KETENTUAN SEBAGAI KATALISATOR PENINGKATAN PATEN NASIONAL

Era baru sistem perlindungan paten di Indonesia

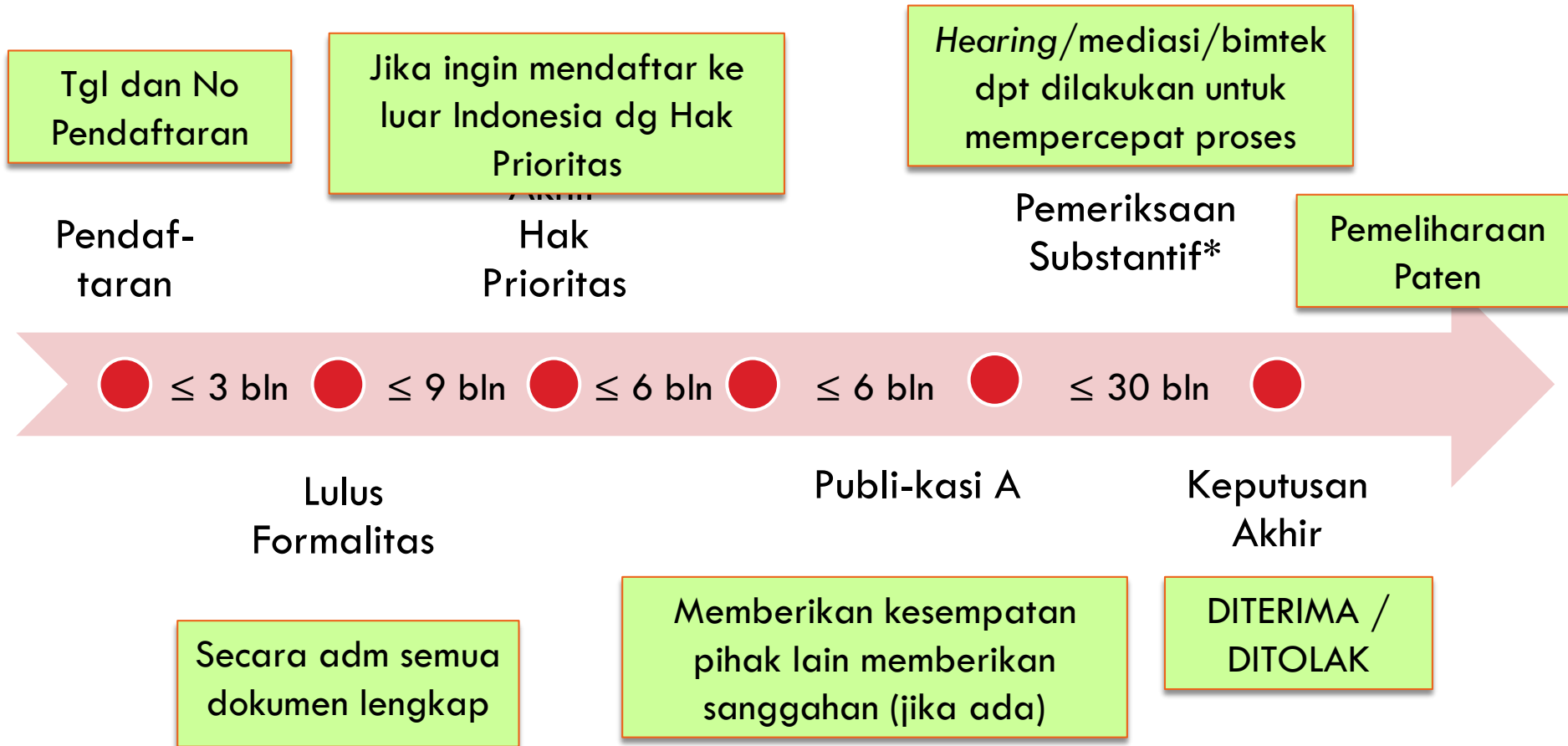
7. Pemanfaatan sistem elektronik Kekayaan Intelektual (*e-filing*)

Permohonan dapat diajukan baik secara elektronik maupun non-elektronik. (Pasal 24 ayat (4))

8. Paten dapat dijadikan sbg objek jaminan fidusia

*Hak atas Paten dapat dijadikan sebagai objek jaminan fidusia.
(Pasal 108 ayat (1))*

Waktu Normal Permohonan Paten di DJKI



NB : * Waktu Pembayaran Substantif ≤ 36 bln sejak tgl Pendaftaran

DRAFTING PATEN

Strategi



1. Paham rezim
2. Trampil penelusuran
3. Cermat dalam klaim
4. Redaksional baik
5. Sesuai format

Persyaratan Fisik Dokumen Paten

- ◆ **Dari setiap lembar kertas, hanya salah satu mukanya saja yang boleh dipergunakan untuk penulisan deskripsi, klaim dan abstrak.**
- ◆ **Deskripsi, klaim dan abstrak diketik dalam lembaran kertas yang terpisah dengan ukuran kertas A-4 (29,7cm x 21 cm) yang berat minimumnya 80 gram dan dengan jarak sebagai berikut:**
 - dari pinggir atas 2 cm (maksimum 4 cm)
 - dari pinggir bawah 2 cm (maksimum 3 cm)
 - dari pinggir kiri 2,5 cm (maksimum 4 cm)
 - dari pinggir kanan 2 cm (maksimum 3 cm)

- ◆ Kertas A-4 tersebut harus dapat ditekuk, kuat, berwarna putih, rata, tidak mengkilat, dan pemakaiannya harus dilakukan dengan menempatkan sisi-sisinya yang pendek di bagian atas dan bawah (kecuali dipergunakan untuk gambar).
- ◆ Setiap lembar dari deskripsi dan klaim diberi nomor urut menurut angka arab pada bagian tengah atas.
- ◆ Dipinggir kiri dari pengetikan deskripsi dan klaim, setiap lima barisnya diberi nomor baris yang selalu dimulai dari awalnya tiap halaman baru.
- ◆ Pengetikan harus dilakukan dengan menggunakan warna hitam, dengan ukuran antara baris 1,5 spasi, dan dengan huruf yang ukuran tinggi minimum huruf besarnya adalah 0,21 cm (12 pt).

- Tanda-tanda dengan garis, rumus-rumus kimia atau matematika dan tanda-tanda tertentu dapat ditulis dengan tangan atau dilukis.
- Gambar harus dibuat dengan tinta hitam pada kertas gambar putih dan kertas kalkir tidak berwarna, masing-masing dengan ukuran A-4 yang berat minimumnya 100 gram dan dengan jarak sebagai berikut:
 - dari pinggir atas : 2,5 cm
 - dari pinggir bawah : 1,0 cm
 - dari pinggir kiri : 2,5 cm
 - dari pinggir kanan : 1,5 cm
- Pengajuan permintaan paten harus dilakukan dalam rangkap 3 (tiga), 2 (dua) diantara 3 rangkap tersebut harus merupakan dokumen yang asli.

APAKAH PENELUSURAN (SEARCHING) PATEN ITU?

- ❑ MENCARI INFORMASI PADA DOKUMEN SPESIFIKASI PATEN, YANG ADA PADA DATABASE INFORMASI PATEN.
- ❑ Informasi dokumen paten dlm proses permohonan (published application) atau yg sudah diberi (granted/issued) paten.

Informasi Paten diperoleh melalui Internet Searching

61

Fee based (subscribe)

Delphion (<http://www.delphion.com>)

Micro Patent (<http://www.micropatent.com>)

Free (gratis)

DJKI (<http://e-statushki.dgip.go.id>)

EPO (<http://ep.espacenet.com>)

USPTO (<http://www.uspto.gov>)

JPO (<http://www.jpo.go.jp/index.htm>)

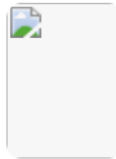
Google (<http://www.google.com/patents>)



aquaculture of algae



Formulation for promoting bait micro-algae propagation for ...



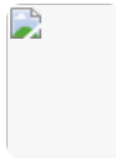
App. · Filed Oct 28, 2004 · Published May 3, 2006 · 王厚德 · 张志栋

The invention relates to a formulation for promoting bait micro-**algae** propagation for **aquaculture**, which comprises Natto bacillus powder, bacillus subtilis ...

[Overview](#) · [Related](#) · [Discuss](#)

www.google.co.id/patents/WO2014138982A1?cl=en

Modular algal aquaculture system and method



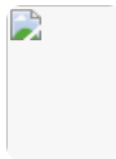
App. · Filed Mar 13, 2014 · Published Sep 18, 2014 · W. Mather A. CARSCALLEN · Sabrtech Inc.

Modular **algal aquaculture** system and method ... America as represented by the Administrator of the National Aeronautics & Space Administration (NASA) **Algae** ...

[Overview](#) · [Related](#) · [Discuss](#)

www.google.co.id/patents/US20160021855

Aquaculture lighting devices and methods



App. · Filed Jul 22, 2015 · Published Jan 28, 2016 · Zdenko Grajcar · Once Innovations, Inc.

In **aquaculture**, carbon dioxide (CO₂) and oxides of nitrogen contaminate the water and create an environment that is lethal to certain animals. In nature, **algae** in ...

[Overview](#) · [Related](#) · [Discuss](#)



Paten ▼ budidaya perairan 🔍 Cari

Urutkan berdasarkan ▼ | A t ▼ | ☐ Berakhir ☒ Dalam Proses ☐ Ditarik Kembali ☐ Diberi ☐ Dihapus ☐ Dimigrasikan ☐ Ditolak ▼ | ⚙️ Filter

Dalam Proses P00202004036

KOMPOSISI DAN METODE UNTUK BUDIDAYA PERAIRAN

Disediakan metode pemberian pakan pada budidaya perairan dari spesies hewan akuatik yang diinginkan. Metode tersebut meliputi menyediakan pakan budidaya perairan yang mencakup protein berdosisi sub-optimal dan asam butirrat atau garamnya dalam

No Image

Dalam Proses P00202010046

BUDIDAYA PERAIRAN DI DALAM PETI KEMAS

Invensi ini secara umum berhubungan dengan sistem budidaya perairan (200) yang meliputi satu atau lebih tingkat bertumpuk dari satu atau lebih modul budidaya perairan (100). Masing-masing modul budidaya perairan (100) meliputi peti kemas (102) yang

No image

Dalam Proses P00202008630

SISTEM, METODE, DAN KOMPOSISI UNTUK INKUBASI SPORA YANG AKAN DIGUNAKAN DALAM APLIKASI BUDIDAYA PERAIRAN, PERTANIAN, AIR LIMBAH, DAN REMEDIASI LINGKUNGAN



Hasil Pencarian Per Negara

Indonesia	77
Germany	3
Singapore	3
United States	3
Australia	2
China	1
Israel	1

Total Permohonan

Patent 167,454



Paten



budidaya perairan

Cari

Urutkan berdasarkan



A t



Berakhir



Dalam
Proses



Ditarik
Kembali



Diberi



Dihapus



Dimigrasikan



Ditolak



Filter

Dalam Proses

S00202104020

KOMPOSISI BIOFLOK UNTUK BUDIDAYA LELE

Pada umumnya proses persiapan air awal pada budidaya lele dengan sistem bioflok membutuhkan waktu yang relatif lama. Hal ini disebabkan oleh bakteri yang memben tuk flok tidak dapat tumbuh atau tidak terstimulasi secara baik. Untuk mengatasi mas

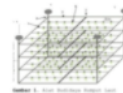
No Image

Dalam Proses

S15201910678

ALAT UNTUK BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Konstruksi wadah dibuat dari pipa PVC ukuran 1" dengan ukuran 2x1 meter. Untuk m embuat 1 konstruksi dibutuhkan 7 buah pipa berukuran masing-masing 1 meter, 4 b uah sambungan L, dan 2 buah sambungan T. Sambungan L yang akan berada di masi



Dalam Proses

P00201703893

SISTEM IRIGASI PADA BUDIDAYA LUMUT

Invensi ini berkaitan dengan suatu sistem teknik pengairan/irigasi dan pernberian nut risi pada produksi tanaman lumut di *plant factory*. Kelebihan invensi ini adalah pengg

No Image



Desain Industri ▼

budidaya ikan

🔍 Cari

Urutkan berdasarkan ▼

A to ▼

☒ Dalam
Proses

☒ Ditarik
Kembali

☐ Dibatalkan

☒ Diberi

☐ Dimigrasikan

☐ Ditolak

☐ Berakhir

⚙️ Filter

Diberi A00201302832

MESIN PEMBERI PAKAN IKAN OTOMATIS

Digunakan sebagai alat untuk memberikan pakan pada ikan secara otomatis.



Diberi A00201201820

PENYUWIR DAGING IKAN MODEL PISAU ULIR

Digunakan sebagai penyuwir daging ikan model pisau ulir.



Diberi AID201901890

LAMPU LED DALAM AIR TENAGA SURYA OTOMATIS SEBAGAI PEMIKAT IKAN

Konstruksi lampu LED dalam air otomatis terbuat dari lampu LED strip warna kuning dan merah masing-masing 14 watt dirakit dalam tumbler plastik 0.8 liter dan diberi



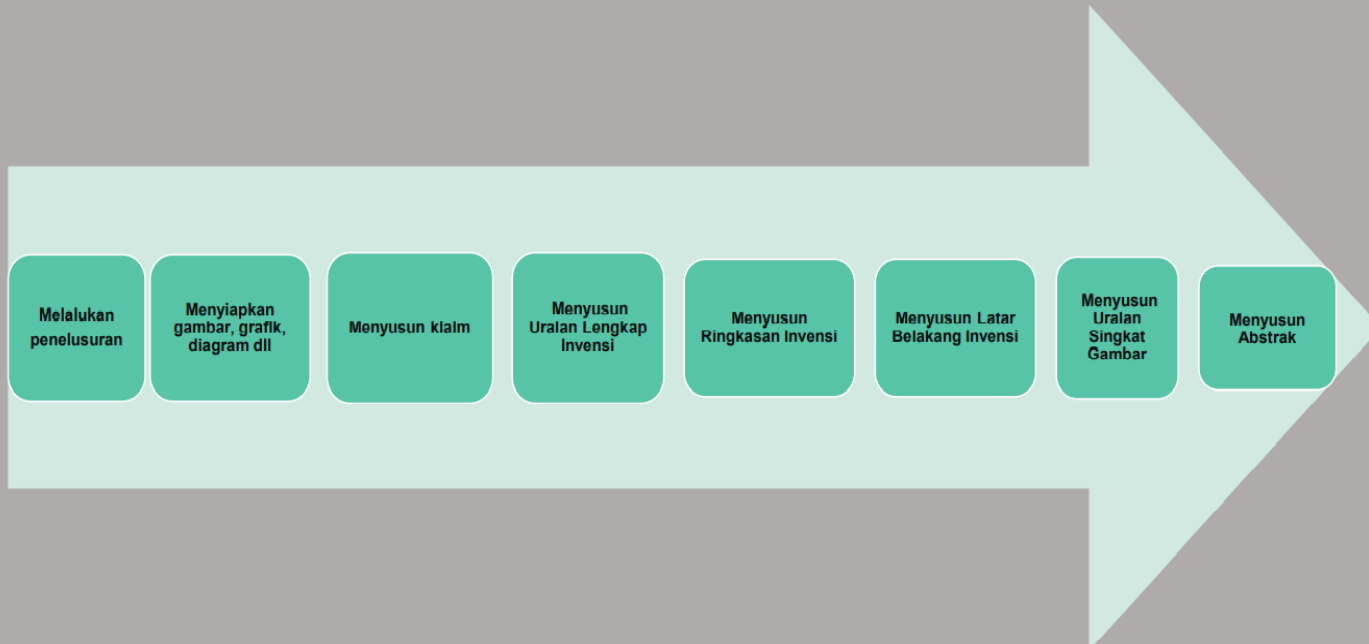


Deskripsi Paten

Memuat Sub Judul

- Bidang Teknik Invensi
- Latar Belakang Invensi
- Uraian Singkat Invensi
- Uraian Singkat Gambar
- Uraian Lengkap Invensi

Langkah-Langkah Penyusunan Spesifikasi Paten



Contoh penulisan hasil penelusuran dalam deskripsi paten

Metode DNA barcoding telah digunakan untuk mengidentifikasi beberapa jenis tanaman. Pada permohonan paten US 20130045481 A1 telah dilakukan identifikasi spesies tanaman dan varietas baik secara individu maupun dalam campuran untuk tanaman Gandum (*Triticum aestivum*), Jagung (*Zea mais*), Barley (*Hordeum vulgare*), Kedelai (*Glicine max*), Invensi lainnya terkait DNA Barcoding adalah Paten US 8268564 B2 yaitu metode mengidentifikasi genotipe dari sejumlah sel tunggal, dimana setiap sel meliputi sejumlah barcode DNA, masing-masing terkait dengan mutasi genetik atau penanda. Pada permohonan paten CN 104450892 A mengungkapkan primer deteksi yang universal dan metode mengidentifikasi molekuler DNA barcode untuk *Bursaphelenchus xylophilus* dan spesies yang sama. Permohonan paten CN 104404131 A juga menggunakan DNA barcode untuk mengidentifikasi rosewood dan produk rosewood.

Penulisan hasil penelusuran dalam deskripsi paten

- dimasukkan dalam **Latar Belakang Invensi**
- sebagai referensi, cukup dituliskan **nomor patennya** → EP2716746A1, US3686240A, dll
- **tidak perlu menuliskan sumber database**, misal berdasarkan hasil penelusuran di <https://www.google.com/patents>
- tidak perlu menuliskan pernyataan **bahwa invensi yg diajukan masih baru** → cukup tunjukkan dg bukti analisis *patent searching*
- uraikan hasil analisis singkat → persamaan, perbedaan, kelemahan dan keunggulan
- format dokumen paten Indonesia tidak terdapat Daftar Pustaka

Contoh penulisan hasil penelusuran dalam deskripsi paten → dapat dijadikan sebagai akhir paragraf dalam Latar Belakang

Invensi-invensi sebelumnya seperti disebutkan di atas tidak mengungkapkan metode DNA barcode untuk mengidentifikasi tanaman atau pohon Rotan, meskipun beberapa invensi menggunakan primer barcode yang sama yaitu *rbcl* dan *matK*.

Invensi yang diajukan ini menghasilkan suatu metode Deoxyribonucleic acid (DNA) barcode yang digunakan untuk mengidentifikasi spesies pohon Rotan dengan menggunakan empat primer barcode yaitu *rbcl*, *matK*, *psbA-trnH*, dan ITS 1. Invensi ini bermanfaat untuk database DNA Barcode yang dapat digunakan sebagai referensi terkait identifikasi jenis dan pemanfaatan lanjutannya (informasi filogenetik) untuk konservasi tanaman yang terancam punah dan bernilai ekologis penting.

Sumber: Siregar et al, 2016

Contoh Penyusunan/Penulisan Spesifikasi Paten

Data Penelitian :

Komposisi

Bahan	Konsentrasi
tepung protein kedelai	70-90%
Zn-asetat	0,027-0,029%
vitamin E	0,016-0,020%
aspartam	0,4-0,5%,
fruktosa	4-6%
susu skim	13-15%.

Proses Pembuatan

Proses pembuatan protein kedelai dimulai dengan mempersiapkan kacang kedelai yang dicuci bersih dengan air mengalir, kemudian direndam selama 3-7 jam, hingga mengembang, dan dibersihkan kulit arinya. Kedalam kedelai bersih tanpa kulit ari ditambahkan larutan NaCl fisiologis (1:5), diaduk-aduk selama 5-15 menit, kemudian diekstrak menggunakan blender hingga terbentuk sluri. Sluri ditambah bufer asetat hingga pH 5-6, dibiarkan 10-20 menit, hingga terjadi 2 lapis, beningan dan endapan. Sentrifugasi dengan kecepatan 10.000 rpm, selama 15-20 menit, dan endapan yang terpisah dikeringkan dalam oven suhu 70 °C, 10-15 jam, kemudian diblender kembali, hingga diperoleh tepung halus berwarna putih agak krem, disebut tepung protein kedelai (TPK).

Hasil Uji Kadar CRP

	Baseline	Bulan -1	Bulan-2
A	5,39	6,58	6,46
B	8,53	6,28	11,71
P=	0,09	0,86	0,004

Keterangan:

A adalah susu proteinkedelai sesuai invensi,

B adalah plasebo.

Hasil Penelusuran

Nomor	Nomor Permohonan Paten	Keterangan
1.	US 2006/0068022 A1	protein kedelai sebagai propilaksis (pencegahan) penyakit gastrointestinal dan kulit;
2.	US 2005/0101523 A1	protein kedelai bersama protein ikan untuk memperbaiki sensitifitas insulin;
3.	US 2003/0113390 A1	protein kedelai, fitoestrogen dan serat sebagai komponen produk untuk penderita aterosklerosis, kardiovaskuler ataupun sindrom metabolik;
4.	US 6849282	protein kedelai sebagai emulsifier dalam <i>salad dressing</i> berbasis tepung pati.
5.	US 20090324733	Produk yang berpotensi anti inflamasi, yaitu produk susu yang mengandung ekstrak <i>whey growth factor</i> .
6.	US 6468988	Paten produk untuk penderita obesitas terutama bertujuan untuk mengelola berat badan yaitu dengan cara menekan selera makan.
7.	US 2006/0067987 A1	produk makanan atau minuman yang bermanfaat bagi penderita obesitas tersusun atas kedelai fermentasi dengan kadar garam rendah.
8.	US No. 20100034753	protein kedelai atau protein telur, atau kombinasinya menyusun <i>edible foam</i> untuk terapi ataupun mencegah obesitas, terutama menurunkan selera makan.
9.	US 5340315	mengemukakan metode terapi obesitas tidak hanya dengan nutrisi (diet), melainkan dengan olahraga dan pola hidup sehat.
10.	US 4009265	terapi obesitas memerlukan beberapa mineral, vitamin dan asam amino monoamin.
11.	US 2005/0019372 A1	mengemukakan bahwa terapi obesitas pada bayi maupun orang dewasa, dalam dietnya mengandung ratio asam lemak rantai sedang/PUFA- ω yang cukup.

Menyusun Klaim

Klaim Mandiri Produk

1. Suatu produk nutrisi yang terdiri dari tepung protein kedelai tepung protein kedelai, bubuk Zn-asetat, vitamin E, aspartam, fruktosa, dan susu skim.
2. Suatu produk nutrisi yang terdiri dari tepung protein kedelai tepung protein kedelai, mineral, vitamin, pemanis, dan susu.
3. Suatu produk protein kedelai yang mengandung tepung protein kedelai 70-90%; bubuk Zn-asetat, vitamin E, aspartam, fruktosa, dan susu skim.
4. Suatu produk protein kedelai yang mengandung tepung protein kedelai 70-90% dan bubuk Zn-asetat.
5. Suatu produk protein kedelai yang mengandung tepung protein kedelai 70-90%; bubuk Zn-asetat 0,027-0,029%; vitamin E 0,016-0,020%; aspartam 0,4-0,5%; fruktosa 4-5%, dan susu skim 13-15%.

Klaim Mandiri Proses

1. Suatu proses pembuatan protein kedelai dari klaim 1, dimana prosesnya terdiri dari tahapan sebagai berikut:
mencuci dan merendam kedelai;
membersihkan kulit ari kedelai;
mengestrak kedelai menjadi sluri;
menepatkan pH sluri;
memisahkan endapan;
mengeringkan endapan dan membuat tepung;
menambahkan Zn-asetat, vitamin E, aspartam, fruktosa dan susu skim.

Klaim Mandiri Penggunaan/Indikasi

1. Produk protein kedelai yang berfungsi sebagai anti inflamasi untuk penderita obesitas sesuai invensi ini tersusun atas tepung protein kedelai; Zn-asetat; vitamin E; aspartam; fruktosa; dan susu skim. Komposisi produk protein kedelai sesuai invensi ini berdasar prosentase berat adalah sebagai berikut: tepung protein kedelai 70-90%; Zn-asetat 0,027-0,029%; vitamin E 0,016-0,020%; aspartam 0,4-0,5%; fruktosa 4-6%; dan susu skim 13-15%.

(Bentuk Klaim Penggunaan Medis Pertama)

2. Penggunaan produk protein kedelai dari Klaim 1 untuk pembuatan produk nutrisi yang berguna sebagai anti inflamasi untuk penderita obesitas.
(Bentuk klaim penggunaan medis kedua = klaim tipe swiss)

Klaim

- Kategori klaim :

- ▣ Klaim produk, alat, komposisi/formula

- ▣ Klaim proses/metode

- ▣ Klaim penggunaan

} **Tidak boleh
tercampur
dalam 1 klaim**

- Berdasarkan jenisnya:

- ▣ Klaim mandiri/utama: klaim berdiri sendiri tidak tergantung pada klaim sebelumnya

- ▣ Klaim turunan: klaim tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan penjelasan lebih lanjut dari klaim sebelumnya

KLAIM MANDIRI

1. Suatu alat pengapian pada motor bensin yang dapat menghasilkan lompatan bunga api secara cepat dan berurutan, baik pada saat pengisian maupun pada saat pengosongan kapasitor, terdiri dari:
 - a. suatu rangkaian pengisi (1) untuk membangkitkan tegangan tinggi ;
 - b. suatu kapasitor penstabil (2) yang berfungsi untuk menyimpan dan menstabilkan tegangan yang dibangkitkan oleh rangkaian pengisi (1);
 - c. suatu kapasitor pengkopel pengapian (6) yang menghubungkan alat dengan kumparan pengapian (7) dan menerima pengisian arus dari kapasitor penstabil (2) oleh transistor pengisi (4) dan transistor pengosong (5) untuk menimbulkan bunga api pertama dan kedua pada busi (8);
 - d. suatu rangkaian pengatur (3) yang menghidupkan dan mematikan transistor pengisi (4) dan transistor pengosong (5).

KLAIM TURUNAN

2. Alat pengapian pada motor bensin seperti diklaim dalam klaim 1, dimana kapasitor pengisi memiliki kapasitas sebesar 22 -100 μF .
3. Alat pengapian pada motor bensin seperti diklaim dalam klaim 1, dimana Transistor pengisi menggunakan transistor daya yang dapat berupa Darlington Power Transistor, Power MOSFET atau IGBT.
4. Alat pengapian pada motor bensin seperti diklaim dalam klaim 1, dimana rangkaian pengisi (1) merupakan suatu konverter DC-DC dari 12V ke 200-400V, atau catu daya DC lain, atau alternator, atau generator, dengan tegangan keluaran 200-400 volt.

KLAIM MANDIRI METODE

5. Suatu metode pengapian pada motor bensin yang menggunakan mekanisme pengisian dan pengosongan kapasitor untuk dapat menghasilkan lompatan bunga api secara berurutan dan cepat, baik pada saat pengisian maupun saat pengosongan kapasitor, terdiri dari tahapan:
- a. membangkitkan listrik tegangan tinggi oleh rangkaian pengisi (1) untuk mengisi kapasitor penstabil (2) sehingga dapat melakukan pengisian cepat ke kapasitor pengkopel pengapian (6);
 - b. menghidupkan transistor pengisi (4) oleh rangkaian pengatur (3) untuk mengisi kapasitor pengkopel pengapian (6), hingga arus mengalir ke lilitan primer kumparan pengapian (7) yang mengakibatkan timbulnya bunga api pertama pada busi (8);
 - c. mematikan transistor pengisi (4) oleh rangkaian pengatur (3) segera setelah bunga api pertama selesai;
 - d. menghidupkan transistor pengosong (5) untuk mengosongkan kapasitor pengkopel pengapian (6) secara cepat, yang akan mengakibatkan arus balik mengalir dari lilitan primer kumparan pengapian (7) sehingga menimbulkan bunga api kedua pada busi (8).

Tipe 1 Kegagalan Batasan Teknis

- Batasan klaim tidak dapat secara tepat (precise) dan teknis ditentukan
- Contoh :
- Suatu metode pembuatan katalis dengan memanaskan urea pada temperatur kira-kira 200°C
- Suatu kapasitor yang memiliki kapasitas sekitar 22 μF

Tipe 2 Perluasan invensi

1. Kalimat negatif : “kecuali”, “bukan”
contoh : Suatu... terbuat dari bahan bukan plastik.
2. Kisaran (range) numerik dgn batas atas atau bawah contoh : Suhu kurang dari 20° C/ Suhu lebih dari 80° C

.....Lanjutan

3. Perbandingan tidak jelas
 - yg lebih tebal, yang lebih kuat, suhu lebih rendah.
4. Tidak diskret (tidak ada batasan)
 - sesuai yang diinginkan, sesuai yang diharapkan, secukupnya.
5. Kisaran numerik dengan memasukkan angka 0 :
 - 0 – 10% berat A, 0 – 30% berat B, 0 – 60% C

...Lanjutan

6. Uraian Klaim diganti dengan gambar atau penjelasan pada uraian lengkap.

- Alat seperti yg ada pada gambar 1
- Suatu paduan Fe.Cr.Al untuk heater tahan panas terdiri dari Fe.Cr.Al dalam kisaran titik A, B, C dan pengotor x % atau kurang spt pada gambar 1.

Tipe 3 Pilihan Yang Tidak Equal

- Inversi dideskripsikan dalam pilihan bentuk, tetapi pilihan tsb tidak memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.

Contoh :

“Suatu transmitter atau receiver dengan sumber daya khusus”

Contoh Klaim

Klaim

1. Suatu produk protein kedelai yang mengandung tepung protein kedelai 70-90%; bubuk Zn-asetat 0,027-0,029%; vitamin E 0,016-0,020%; aspartam 0,4-0,5%; fruktosa 4-5%, dan susu skim 13-15%.
5
2. Suatu proses pembuatan protein kedelai dari klaim 1, dimana prosesnya terdiri dari tahapan sebagai berikut:
10
 - mencuci dan merendam kedelai;
 - membersihkan kulit ari kedelai;
 - mengekstrak kedelai menjadi sluri;
 - menetapkan pH sluri;
 - memisahkan endapan;
 - 15
 - mengeringkan endapan dan membuat tepung;
 - menambahkan Zn-asetat, vitamin E, aspartam, fruktosa dan susu skim.
3. Proses dari Klaim 2, dimana proses mencuci kedelai menggunakan air bersih yang mengalir dan merendam selama 3-7 jam hingga mengembang.
20
4. Proses dari Klaim 2-3, dimana membersihkan kulit ari kedelai dengan menambahkan larutan NaCl fisiologis (1:5) dan diaduk-aduk selama 5-15 menit.
25
5. Proses dari Klaim 2-4, dimana penepatan pH 5-6 menggunakan bufer asetat dibiarkan 10-20 menit, hingga terbentuk 2 lapisan, yaitu beningan (lapisan atas) dan endapan (lapisan bawah).
30

6. Proses dari Klaim 2-5, dimana memisahkan endapan menggunakan sentrifuge dengan kecepatan 10.000 rpm, selama 15-20 menit.

- 5 7. Proses dari Klaim 2-6, dimana endapan yang terpisah dikeringkan dalam oven suhu 70°C, 10-15 jam, kemudian diblender kembali, hingga diperoleh tepung halus berwarna putih agak krem, disebut tepung protein kedelai (TPK).

10

8. Penggunaan produk protein kedelai dari Klaim 1 untuk pembuatan suplemen pangan sebagai anti inflamasi untuk penderita obesitas.

15

Uraian Lengkap Invensi

- Uraian yang mengungkapkan isi invensi sejelas-jelasnya terutama fitur yang terdapat pada invensi dan gambar yang disertakan yang berguna untuk memperjelas invensi.
- Menguraikan penjelasan gambar lebih rinci, cara kerja alat jika invensi berupa alat, data-data pendukung, hasil uji, dan penjelasan tentang penerapan invensi dalam industri.
- Uraian harus mencakup hal-hal yang diklaim.

Jangan memindahkan laporan penelitian secara utuh ke dalam Uraian Lengkap Invensi

Menyusun Uraian Lengkap Invensi

Uraian Lengkap Invensi

Produk protein kedelai yang berfungsi sebagai anti inflamasi untuk penderita obesitas sesuai invensi ini tersusun atas tepung protein kedelai; Zn-asetat; vitamin E; aspartam; fruktosa; dan susu skim. Komposisi produk protein kedelai sesuai invensi ini berdasar prosentase berat adalah sebagai berikut: tepung protein kedelai 70-90%; Zn-asetat 0,027-0,029%; vitamin E 0,016-0,020%; aspartam 0,4-0,5%; fruktosa 4-6%; dan susu skim 13-15%.

Proses pembuatan protein kedelai yang berfungsi sebagai anti inflamasi untuk penderita obesitas sesuai invensi ini dimulai dengan mempersiapkan kacang kedelai yang dicuci bersih dengan air mengalir, kemudian direndam selama 3-7 jam, hingga mengembang, dan

dibersihkan kulit arinya. Kedalam kedelai bersih tanpa kulit ari ditambahkan larutan NaCl fisiologis (1:5), diaduk-aduk selama 5-15 menit, kemudian diekstrak menggunakan blender hingga terbentuk sluri. Sluri ditambah bufer asetat hingga pH 5-6, dibiarkan 10-20 menit, hingga terjadi 2 lapis, beningan dan endapan. Sentrifugasi dengan kecepatan 10.000 rpm, selama 15-20 menit, dan endapan yang terpisah dikeringkan dalam oven suhu 70 °C, 10-15 jam, kemudian diblender kembali, hingga diperoleh tepung halus berwarna putih agak krem, disebut tepung protein kedelai (TPK).

Sebagian kecil (25%) dari total berat TPK dicampurkan dengan bubuk Zn-asetat, ditambahkan vitamin E, aspartam, fruktosa, dan susu skim. Setiap penambahan bahan di blender selama 10 detik. Terakhir, sisa TPK (75%) ditambahkan ke dalam campuran dan diblender selama 1 menit. Produk invensi ini disajikan dengan cara dilarutkan ke dalam air panas 150-200 ml, untuk setiap 25 gram produk.

Seperti Tabel 1 yang menunjukkan kadar C-RP wanita penderita DMT-2 yang obesitas menurun secara signifikan dari 11,71 menjadi 6,46 mg/L ($p=0,004$) setelah diberi protein kedelai sesuai invensi ini selama 2 bulan.

Tabel 1. Kadar CRP penderita DMT-2 yang obesitas

	Baseline	Bulan -1	Bulan-2
A	5,39	6,58	6,46
B	8,53	6,28	11,71
p=	0,09	0,86	0,004

Keterangan: A adalah susu protein kedelai sesuai invensi, B adalah plasebo.

❖ Dijelaskan satu cara terbaik (best mode) untuk melaksanakan invensi

❖ Penulisan istilah, ukuran, simbol, dan tanda harus konsisten

❖ Penulisan ukuran sebaiknya dengan menggunakan Sistem Internasional

Uraian Singkat Invensi

Mengindikasikan ciri-ciri penting dari invensi, umumnya berisi dari klaim mandiri/utama

Contoh:

Invensi ini bertujuan untuk membuat komposisi permen cajuput non sukrosa yang merupakan “*hard candy*” dengan formulasi flavor campuran yang terdiri atas

Komposisi utama permen cajuput non sukrosa sesuai invensi ini yaitu

Proses pembuatan permen cajuput dengan komposisi tersebut merupakan modifikasi pembuatan *herb candy* yang ada, meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

.....

Menyusun Uraian Singkat/Ringkasan Invensi

Ringkasan Invensi

Sesuai invensi ini disediakan protein kedelai yang berfungsi sebagai anti inflamasi untuk penderita obesitas beserta proses pembuatannya. Produk protein kedelai yang berfungsi sebagai anti inflamasi untuk penderita obesitas, dimana memiliki komponen bahan sebagai berikut: tepung protein kedelai 70-90%, Zn-asetat 0,027-0,029%, vitamin E 0,016-0,020%, aspartam 0,4-0,5%, fruktosa 4-6%, dan susu skim 13-15%.

Suatu proses pembuatan protein kedelai yang berfungsi sebagai anti inflamasi untuk penderita obesitas, dimana terdiri dari tahapan sebagai berikut: mencuci dan merendam kedelai; membersihkan kulit ari kedelai; mengekstrak kedelai menjadi sluri; menepatkan pH sluri; memisahkan endapan; mengeringkan endapan dan membuat tepung dan menambahkan Zn-asetat, vitamin E, aspartam, fruktosa dan susu skim.

mengungkapkan invensi secara umum

kadang-kadang memuat juga tujuan invensi

dimaksudkan untuk mengindikasikan fitur-fitur esensial invensi yang memungkinkan untuk memecahkan permasalahan prior art

dapat dibuat sama dengan klaim, jika lebih dari satu klaim utama, maka merupakan gabungan dari klaim-klaim utama tersebut

Latar Belakang Invensi

- menjelaskan latar belakang teknis invensi, sejauh yang diketahui oleh inventor yang diperlukan untuk pemahaman, penelusuran dan pemeriksaan substantif, dan apabila mungkin menyebutkan pula dokumen yang menjadi acuan latar belakang teknis tersebut
- menerangkan perbedaan, persamaan, kelemahan, dan permasalahan pada invensi-invensi terdahulu, serta permasalahan yang dihadapi industri → **hasil analisis patent searching**
- mengungkapkan kelebihan, keunggulan, tujuan dan solusi yang ditawarkan oleh invensi yang diajukan untuk mengatasi kelemahan dan/atau permasalahan pada invensi sebelumnya → **paragraf akhir**

Menyusun Latar Belakang Invensi

Latar Belakang Invensi

Telah banyak ditemukan paten produk protein kedelai. Misalnya, US 2006/0068022 A1 protein kedelai sebagai profilaksis (pencegahan) penyakit gastrointestinal dan kulit; US 2005/0101523 A1 protein kedelai bersama protein ikan untuk memperbaiki sensitifitas insulin; US 2003/0113390 A1 protein kedelai, fitoestrogen dan serat sebagai komponen produk untuk penderita aterosklerosis, kardiovaskuler ataupun sindrom metabolik; dan Paten US 6849282 protein kedelai sebagai emulsifier dalam salad dressing berbasis tepung pati. Sementara ini produk yang berpotensi anti inflamasi terdapat dalam Aplikasi Paten US 20090324733, yaitu produk susu yang mengandung ekstrak whey growth factor, lainnya belum ditemukan.

Paten produk untuk penderita obesitas terutama bertujuan untuk mengelola berat badan (Paten US 6468988), yaitu dengan cara menekan selera makan. Dalam US 2006/0067987 A1, produk makanan atau minuman yang

bermanfaat bagi penderita obesitas tersusun atas kedelai fermentasi dengan kadar garam rendah. Aplikasi Paten US No. 20100034753 menyatakan bahwa protein kedelai atau protein telur, atau kombinasinya menyusun edible foam untuk terapi ataupun mencegah obesitas, terutama menurunkan selera makan. Paten US 5340315 mengemukakan metode terapi obesitas tidak hanya dengan nutrisi (diet), melainkan dengan olahraga dan pola hidup sehat. Paten US 4009265 juga menyebutkan bahwa terapi obesitas memerlukan beberapa mineral, vitamin dan asam amino monamin. US 2005/0019372 A1 mengemukakan bahwa terapi obesitas pada bayi maupun orang dewasa, dalam dietnya mengandung ratio asam lemak rantai sedang/PUFA- ω yang cukup. Dari beberapa invensi tersebut diatas belum ditemukan paten produk protein kedelai sebagai anti inflamasi pada penderita obesitas.

Protein kedelai mengandung isoflaven, telah terbukti dapat menekan ekspresi sitokin IL-6 dengan cara menghambat adhesi monosit kedalam sel endotel. Selain itu, jumlah monosit juga menurun pada 12 penderita obesitas yang minum susu kaya protein kedelai. Temuan-temuan seperti ini tentunya akan berdampak pada kadar sitokin inflamasi C-reactive protein. Selain protein kedelai, vitamin E juga dipercaya sebagai antioksidan potensial, karena mampu melindungi komponen lipid membran sel, termasuk sel koronaria dari serangan radikal bebas.

Tujuan invensi ini adalah menyediakan protein kedelai yang berfungsi sebagai anti inflamasi untuk penderita obesitas menggunakan vitamin E, beserta proses pembuatannya.

mengungkapkan prior art terdekat
(sumber: dokumen paten, jurnal, pengungkapan oral)

Kelemahan/kekurangan prior art

mengungkapkan kelebihan-kelebihan invensi yang didaftar untuk mengatasi kelemahan/kekurangan prior art

diperlukan untuk pemahaman, penelusuran dan pemeriksaan invensi

Menyusun Uraian Singkat Gambar

mengungkapkan secara singkat keterangan dari gambar-gambar (gambar 1 sampai dengan n), baik tampak atas, tampak depan, tampak samping, atau potongan X-X, jika diperlukan

gambar yang dijelaskan hanya menunjukkan urutan.

Gambar 1 adalah skema proses dari...

dapat juga dijelaskan gambar dari *prior art*

6 000057370

selulosa mikrobial; penurnian hidrogel; pengeringan hidrogel menjadi membran; pengemasan dan iradiasi, yang dicirikan dengan penggunaan radiasi sinar gamma yang berasal dari sumber kobalt-60 atau berkas elektron.

5 Tujuan lain invensi ini adalah proses pembuatan hidrogel selulosa mikrobial dilakukan dalam media pertumbuhan yang sesuai pada pH 3-6.

Tujuan lain invensi ini adalah pengeringan hidrogel dilakukan menggunakan alat press mekanik atau kain penyerap air hingga kadar air 2-75%.

10 Tujuan lain invensi ini adalah mendegradasi dan mensterilkan selulosa mikrobial dengan menggunakan radiasi sinar gamma atau berkas elektron pada dosis 22 - 300 kGy.

Tujuan lain invensi ini adalah dihasilkan membran selulosa mikrobial steril, tidak toksik, dan biokompatibel terhadap jaringan tubuh. Membran dapat diaplikasikan dalam bidang bedah medik, rekayasa jaringan lunak (*tissue engineering*) seperti *Guided Bone Regeneration* (GBR), *Guided Tissue Regeneration* (GTR) dan farmasi seperti perbelut luka, *drug delivery system* dan kosmetik sebagai bahan dasar topeng masker wajah (*face mask*).

15 20

Uraian Singkat Gambar

Gambar 1. Skema proses pembuatan membran selulosa mikrobial biodegradasi dengan teknik radiasi.

25

Uraian Lengkap Invensi

Proses pembuatan membran selulosa mikrobial steril biodegradasi dimulai dari produksi hidrogel selulosa mikrobial menggunakan bakteri *A. xylinum* (1), proses penurnian dan penutuhan selulosa mikrobial (2), proses pengeringan hidrogel selulosa menjadi membran (3), pengemasan membran dengan pengemas yang sesuai (4) dan iradiasi membran selulosa (5).

30

Abstrak

- ❑ Bagian yang akan disertakan dalam lembaran pengumuman yang merupakan ringkasan uraian deskripsi, klaim ataupun gambar
- ❑ Ditulis pada halaman terpisah setelah klaim.
- ❑ Abstrak tersebut ditulis tidak lebih dari 200 (dua ratus) kata
- ❑ Menguraikan secara singkat: masalah, pemecahan masalah dan penerapan penggunaan dari invensi.
- ❑ Merupakan intisari dari seluruh dokumen paten

Menyusun Abstrak

Abstrak

PROTEIN KEDELAI SEBAGAI ANTI INFLAMASI UNTUK PENDERITA OBESITAS DAN PROSES PEMBUATANNYA

Invensi suatu produk protein kedelai yang berfungsi sebagai anti inflamasi untuk penderita obesitas, memiliki komponen tepung protein kedelai, bubuk Zn-asetat, vitamin E, aspartam, fruktosa, dan susu skim. Proses pembuatan protein kedelai yang berfungsi sebagai anti inflamasi untuk penderita obesitas, melalui tahapan pencucian kedelai, perendaman, pembersihan kulit ari, ekstraksi menggunakan NaCl fisiologis hingga terbentuk sluri; penempatan pH 5-6 menggunakan bufer asetat, dibiarkan hingga terbentuk 2 lapisan, yaitu beningan (lapisan atas) dan endapan (lapisan bawah). Endapan dipisahkan menggunakan sentrifuge, dikeringkan dalam oven, kemudian diblender hingga diperoleh tepung halus berwarna putih agak krem, disebut tepung protein kedelai (TPK). Sebagian kecil TPK, dicampurkan dengan bubuk Zn-asetat, vitamin E, aspartam, fruktosa, dan susu skim, dengan setiap kali penambahan bahan dicampur hingga homogen, diakhiri dengan penambahan sisa TPK, lalu dihomogenkan kembali. Produk dikemas dalam sachet plastik bervolume 25 gram. Setelah 2 bulan intervensi, kadar CRP penderita DMT-2 yang disertai obesitas menurun dari 11,71 menjadi 6,46 mg/L.

- uraian singkat mengenai suatu invensi yang merupakan ringkasan dari pokok-pokok penjelasan deskripsi, klaim atau gambar
- ditulis secara singkat (tidak lebih 200 kata)
- boleh memasukan : rumus kimia atau
- matematika, formula, tabel, dan gambar jika ada
- tidak mengandung pernyataan spekulatif
- tidak mengandung pernyataan berlebihan
- harus mengandung pernyataan yang menunjukkan bidang teknik invensi

Bidang Teknik Invensi

Pernyataan bidang teknik yang berkaitan dengan invensi, ditulis secara ringkas inti invensi yang dimintakan perlindungan patennya → **umumnya maks 2 kalimat**

Contoh:

1. Invensi ini berkenaan dengan alat perangkap hama kumbang pada pertanaman kelapa, kelapa kopyor, kelapa sawit, dan sagu. Lebih khusus lagi, alat perangkap hama sesuai invensi ini terdiri atas empat bagian utama, yaitu umpan feromon, sayap, corong, dan penampung serangga hama.
2. Invensi ini berhubungan dengan komposisi produk dan proses pembuatan permen cajuput non sukrosa (*cajuput candy non sucrose*) sebagai perawatan kesehatan mulut, khususnya berhubungan dengan fungsinya sebagai antikaries gigi dan mencegah infeksi pada luka di rongga mulut.

Menentukan Bidang Teknik Invensi

Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berkaitan dengan protein kedelai sebagai anti inflamasi untuk penderita obesitas dan proses pembuatannya. Lebih khusus protein kedelai sesuai invensi ini diperkaya dengan mineral Zn dan vitamin E agar dapat menghambat proses inflamasi pada penderita obesitas terutama wanita penderita Diabetes Melitus Tipe-2 yang disertai obesitas. |

Adalah uraian singkat dari jenis invensi yang dimintakan perlindungannya

Mencakup pengertian dalam judul

Biasanya ditulis dalam bentuk

- "Invensi ini berhubungan dengan...."
- atau
- "Invensi ini berkaitan dengan....."

Judul Inovasi

- Judul harus dapat mewakili esensi atau inti inovasi, **tidak menggunakan kata-kata singkatan, istilah merek dagang, iklan atau pujian.**
- Judul dibuat singkat dan jelas **menggambarkan bidang teknik inovasi**
- Judul ditulis dalam huruf **CAPITAL**

Contoh

- ALAT PERANGKAP HAMA KUMBANG
- **ALAT PERANGKAP HAMA KUMBANG YANG SANGAT EFEKTIF**
- **ALAT PERANGKAP HAMA KUMBANG IPB**
- KOMPOSISI MINUMAN KESEHATAN YANG MENGANDUNG EKSTRAK GANODERMA LUCIDUM DAN PROSES PEMBUATANNYA

Menentukan Judul

Adalah susunan kata-kata yang menjadi topik invensi – inti invensi

Singkat dan jelas mengacu ke bidang teknik invensi

Tidak boleh berupa singkatan kata, pujian, iklan, merek dagang, kata “baru”

Deskripsi

PROTEIN KEDELAI SEBAGAI ANTI INFLAMASI UNTUK
PENDERITA OBESITAS DAN PROSES PEMBUATANNYA

Deskripsi

METODE KROMATOGRAFI KOLOM UNTUK ISOLASI SENYAWA AKTIF ANTIDIABETES

5 2-DODESIL-6-METOKSISIKLOHEKSA-2, 5-DIEN-1, 4-DION ~~(MOLEKUL
DAHLAN)~~ DARI AKAR BELIMBING MANIS (*Avezrhoa carambola L.*)
VARIETAS INDONESIA

Bidang Teknik Invensi

10

Invensi ini berhubungan dengan ~~metode~~ isolasi senyawa aktif antidiabetis 2-dodesil-6-metoksisikloheksa-2, 5-dien-1, 4-dion dari akar belimbing manis (*Averrhoa carambola L.*) menggunakan teknik kromatografi kolom.

15

Ringkasan Invensi

~~Metode—i~~ Isolasi senyawa aktif antidiabetes ~~Meleku~~
5 ~~Ahmad Dahlan (Molad)~~ dari akar belimbing manis ~~sesuai invensi~~
~~sekarang ini~~ menggunakan metode kromatografi kolom bisa
memisahkan senyawa tersebut dengan rendemen sebanyak 2%.
Karakteristik ~~metode—~~isolasi menggunakan ~~metode~~ kolom
10 kromatografi ini tergantung dari ketepatan dalam menentukan
polaritas campuran fase gerak. Parameter tingkat ketepatan
polaritas dari campuran kedua pelarut diuji menggunakan
kromatografi lapis tipis. Spot senyawa aktif hasil isolasi
dengan tampilan bulat atau oval menunjukkan campuran fase
15 gerak tersebut tepat polaritasnya dengan polaritas senyawa
yang diisolasi.

Senyawa aktif terisolasi pada fraksi nomor 4 dengan ciri
organoleptis berupa kristal kuning mengkilap dan tidak larut
dalam pelarut polar. Pemurnian senyawa aktif ini dilakukan
dengan teknik rekristalisasi menggunakan metanol.

Uraian Lengkap Invensi

Invensi ini mencakup tahapan ~~proses~~ isolasi senyawa aktif ~~Molekul-Ahmad-Dahlan yang~~ yang merupakan senyawa baru
25 ~~hasil penemuan~~ dari akar belimbing manis (*Averrhoa carambola*)
~~sesuai invensi sekarang ini~~. Tujuan akhir dari invensi ini
tercapai dengan diperolehnya **senyawa bioaktif** 2-dodesil-6-
metoksi sikloheksa-2, 5-dien-1, 4-diol dari akar belimbing
manis dengan karakteristik berbentuk serbuk, berwarna kuning
30 mengkilat dan tidak larut air.

Isolasi senyawa aktif tersebut terbagi menjadi 6 tahap,
yaitu pembuatan simplisia akar belimbing manis, ekstraksi,
remaserasi, fraksinasi, isolasi dan purifikasi. Pembuatan
simplisia dilakukan dengan cara mengambil bagian akar
35 belimbing manis saat tumbuhan tersebut berbunga atau berbuah.
Tahapan selanjutnya membersihkan dan mengeringkan akar dengan
oven sampai kadar air maksimal 10%. Pembuatan serbuk
dilakukan dengan menggiling akar kering menggunakan

penggilingan elektrik/diesel dengan tingkat kehalusan antara 40-100 mesh.

Serbuk akar diekstraksi menggunakan pelarut etanol dengan perbandingan 1:10. Ekstraksi dilakukan selama 3 jam menggunakan metode maserasi panas dengan suhu antara 70-100°C. Ampas sisa maserasi diremaserasi selama 1 jam sebanyak 2 kali menggunakan pelarut yang sama. Fraksinasi dilakukan dengan metode fraksinasi cair-cair menggunakan sikloheksan dengan perbandingan volume sama banyak. Fraksinasi dilakukan sebanyak 3 kali dengan tiap kali fraksinasi didiamkan selama semalaman untuk mendapatkan pemisahan yang sempurna. Isolasi dilakukan menggunakan metode kromatografi kolom dengan fase diam silika gel ukuran 200-300 mesh dan fase gerak campuran dari sikloheksan dan etil asetat dengan perbandingan sebagai berikut :

Fase gerak	Sikloheksan	Etil asetat
1	100	0
2	20	1
3	18	1
4	15	1
5	12	1
6	10	1
7	8	1
8	5	1
9	3	1
10	1	1
11	0	100

Senyawa aktif terisolasi pada fase gerak yang ke-4 dengan karakteristik berupa kristal warna kuning mengkilap dan tidak larut air. Senyawa ini dimurnikan menggunakan teknik rekristalisasi dengan methanol.

Klaim

1. Isolasi senyawa aktif **antidiabetis** 2-dodesil-6-metoksikikloheksa-2, 5-dien-1, 4-dion **Molekul Ahmad Dahlan** dari akar belimbing manis (*Averrhoa carambola*) terdiri dari **dilakukan-dengan** tahapan-tahapan berikut:
 - a. **Pembuatan** simplisia dilakukan dengan cara mengambil bagian akar belimbing buah saat tumbuhan memasuki fase generatif yang ditandai dengan munculnya bunga atau buah **-A**, selanjutnya akar dicuci bersih dan dikeringkan dengan oven pada suhu antara 50-70°C sampai kadar air dalam akar di bawah 10%, **Akar** yang sudah kering dihaluskan secara mekanik dengan penggilingan elektrik/diesel dengan tingkat kehalusan serbuk berkisar antara 40-100 mesh;
 - b. **Ekstraksi** dilakukan selama 3 jam dengan metode maserasi panas pada suhu antara 70-100°C menggunakan pelarut etanol konsentrasi 60-80% yang disubstitusi pendingin balik/kondensor **dengan** **perbandingan** jumlah serbuk dengan volume pelarut adalah 1:2 - 1:10;
 - c. Remaserasi dilakukan sebanyak 2 kali, **dengan-tiap** **kali** masing-masing selama 1 jam menggunakan cara seperti pada **klaim-3** langkah b;
 - d. Fraksinasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mencampurkan hasil maserasi dengan remaserasi lalu diuapkan menggunakan evaporator vakum sampai diperoleh ekstrak kental **dan** dengan menggunakan corong pisah, ekstrak kental difraksinasi cair-cair dengan cara menambahkan sikloheksan sama banyak **dan** **fraksinasi** dilakukan sebanyak 3 kali **kemudian** **hasil** fraksinasi dikumpulkan dan dicampurkan menjadi satu lalu diuapkan dengan evaporator vakum sampai kental (sampel);
 - e. Isolasi dilakukan menggunakan metode kromatografi kolom dengan tahapan:

- a.e.1. **Sampel** yang akan dikolom dikeringkan menggunakan bubuk silika gel ukuran 200-300 mesh dengan perbandingan **1:2**;
- b.e.2. **Kolom** kromatografi disiapkan dengan membuat bubuk silika gel ukuran 200-300 mesh menggunakan pelarut kloroform **dan**;
- c.e.3. **Bubuk** silika gel dituang ke dalam kolom kromatografi dengan diameter dan panjang kolom masing-masing 3x80 cm **dan**;
- d.e.4. **Kolom** yang kompak dan tidak pecah dengan satu lapis cairan pada permukaan atas kolom **dan** digunakan sebagai fase diam untuk isolasi **dan**;
- e.e.5. **Satu** 1 lembar kertas saring Whatman diameter 3 cm diletakkan pada permukaan atas kolom **dan** **sampel** diletakkan di atas kertas saring dan ditutup kertas saring kedua **dan**;
- f.e.6. **Fase** gerak campuran sikloheksan-etil asetat dengan **perbandingan** (100 : 0, 20 : 1, 18 : 1, 15 : 1, 12 : 1, 10 : 1, 8 : 1, 0 : 100) ditambahkan ke dalam kolom masing-masing sebanyak 200 mL dan menghasilkan fraksi nomor 1 sampai 7 **dan**;
- g.e.7. **Fraksi** nomor 4 difraksinasi lagi menggunakan fase gerak masing-masing sebanyak 100 mL dengan perbandingan seperti pada **klaim-6** langkah e.6 (100 : 0, 20 : 1, 18 : 1, 15 : 1) dan menghasilkan fraksi nomor 4.1 sampai 4.6 **dan**;
- f. **Purifikasi** dilakukan menggunakan teknik rekristalisasi menggunakan metanol **dan** ke dalam fraksi nomor 4.4 ditambahkan metana secukupnya sambil dikocok-kocok dalam wadah warna gelap **dan** **campuran** disimpan dalam almari pendingin pada suhu antara 2-8°C semalaman **dan** **dimana** **kristal** warna kuning yang mengendap pada dasar wadah dipisahkan dengan menyaring

menggunakan kertas Whatman, selanjutnya Kristal dicuci menggunakan metanol lalu dikeringkan pada suhu kamar, dan Kristal kuning kering disimpan dalam wadah kedap udara dan terlindung dari cahaya.

5

2. Pembuatan simpul seperti pada klaim 1 dilakukan dengan cara mengambil bagian akar belimbing buah saat tumbuhan memasuki fase generatif yang ditandai dengan munculnya bunga atau buah. Akar dicuci bersih dan dikeringkan dengan oven pada suhu antara 50-70 °C sampai kadar air dalam akar di bawah. Akar yang sudah kering dihaluskan secara mekanik dengan penggiling elektrik/diesel dengan tingkat kehalusan serbuk berkisar antara 40-100 mesh.

15

3. Ekstraksi seperti pada klaim 1 dilakukan selama 3 jam dengan metode maserasi panas pada suhu antara 70-100°C menggunakan pelarut etanol konsentrasi 60-80% yang disubstitusikan pendingin balik/kondensor. Perbandingan jumlah serbuk dengan volume pelarut adalah 1:2-1:10.

20

4. Remaserasi seperti pada klaim 1 dilakukan sebanyak 2 kali 150 dengan tiap kali selama 1 jam menggunakan cara seperti pada klaim 3.

25

5. Fraksinasi seperti pada klaim 1 dilakukan dengan pengumpulan dan mencampurkan hasil maserasi dengan remaserasi lalu diuapkan menggunakan evaporator vakum sampai diperoleh ekstrak kental. Dengan menggunakan corong pisah, ekstrak kental difraksinasi cair-cair dengan cara menambahkan sikloheksan sama banyak. Fraksinasi dilakukan sebanyak 3 kali. Hasil fraksinasi dikumpulkan dan dicampurkan menjadi satu lalu diuapkan dengan evaporator vakum sampai kental (sampel).

30

6. Isolasi seperti pada klaim 1 dilakukan menggunakan metode kromatografi kolom dengan tahapan:

35

a. Sampel yang akan dikolom dikeringkan menggunakan bubuk silica gel ukuran 200-300 mesh dengan perbandingan 1:2.

b. Kolom kromatografi disiapkan dengan membuat bubuk silica gel ukuran 200-300 mesh menggunakan pelarut kloroform.

5

c. Bubur silica gel dituang ke dalam kolom kromatografi dengan diameter dan panjang kolom masing-masing 3x80 cm.

d. Kolom yang kompak dan tidak pecah dengan satu lapis cairan pada permukaan atas kolom digunakan sebagai fase diam untuk isolasi.

10

e. Satu ember kertas saring Whatman diameter 3 cm diletakkan pada permukaan atas kolom. Sampel diletakkan di atas kertas saring dan ditutup kertas saring kedua.

f. Fase gerak campuran sikloheksan-etil asetat dengan perbandingan 100:0, 20:1, 10:1, 15:1, 12:1, 10:1, 8:1, 0:100 ditambahkan ke dalam kolom masing-masing sebanyak 200 mL dan menghasilkan fraksi 180 nomor 1 sampai 7.

15

g. Fraksi nomor 4 difraksinasi lagi menggunakan fase gerak masing-masing sebanyak 100 mL dengan perbandingan seperti pada klaim 6f (100:0, 20:1, 10:1, 15:1, 12:1) dan menghasilkan fraksi nomor 4-1 sampai 4-4.

20

7. Purifikasi seperti pada klaim 1 dilakukan menggunakan teknik rekristalisasi menggunakan metanol. Ke dalam fraksi nomor ditambahkan metanol secukupnya sampai dikocok kocok dalam wadah warna gelap. Campuran disimpan dalam almari pendingin suhu antara 2-8°C semalaman. Kristal warna kuning yang mengendap pada dasar wadah dipisahkan dengan menyaring menggunakan kertas Whatman. Kristal dicuci menggunakan metanol lalu dikeringkan pada suhu kamar. Kristal kuning kering disimpan dalam wadah kedap udara dan terlindung dari cahaya.

25

35

Abstrak

METODE KROMATOGRAFI-KOLOM

UNTUK ISOLASI SENYAWA AKTIF ANTIDIABETES

2-DODESIL-6-METOKSISIKLOHEKSA-2, 5-DIEN-1, 4-DION (MOLEKUL DAHLIA) DARI AKAR BELIMBING MANIS (Avezrhoa carambola L.) VARIETAS INDONESIA

5

Isolasi senyawa aktif antidiabetis 2-dodesil-6-

metoksikloheksa-2, 5-dien-1, 4-dion Molekul Ahmad Dahlan

dari akar belimbing manis dilakukan menggunakan metode

kromatografi kolom. Metode ini relatif lebih sederhana, murah

dan mudah dalam pengerjaannya dibandingkan metode lainnya

seperti KCKT/HPLC, kromatografi radial dan gas. Isolasi

15 dilakukan melalui 6 tahapan, yaitu pembuatan simpul, ekstraksi secara maserasi, remaserasi, fraksinasi, isolasi

dan purifikasi. Karakteristik khusus metode isolasi dengan

kromatografi kolom ini terletak pada polaritas campuran

antara sikloheksan dan etil asetat yang tepat dengan

20 polaritas senyawa aktif antidiabetis 2-dodesil-6-

metoksikloheksa-2, 5-dien-1, 4-dion Molekul Ahmad Dahlan.

Karakteristik lainnya adalah teknik pemurnian hasil isolasi

menggunakan metode rekristalisasi dengan metanol.

Invensi ini menghasilkan metode isolasi yang tepat untuk

25 mendapatkan senyawa aktif antidiabetis 2-dodesil-6-

metoksikloheksa-2, 5-dien-1, 4-dion Molekul Ahmad Dahlan

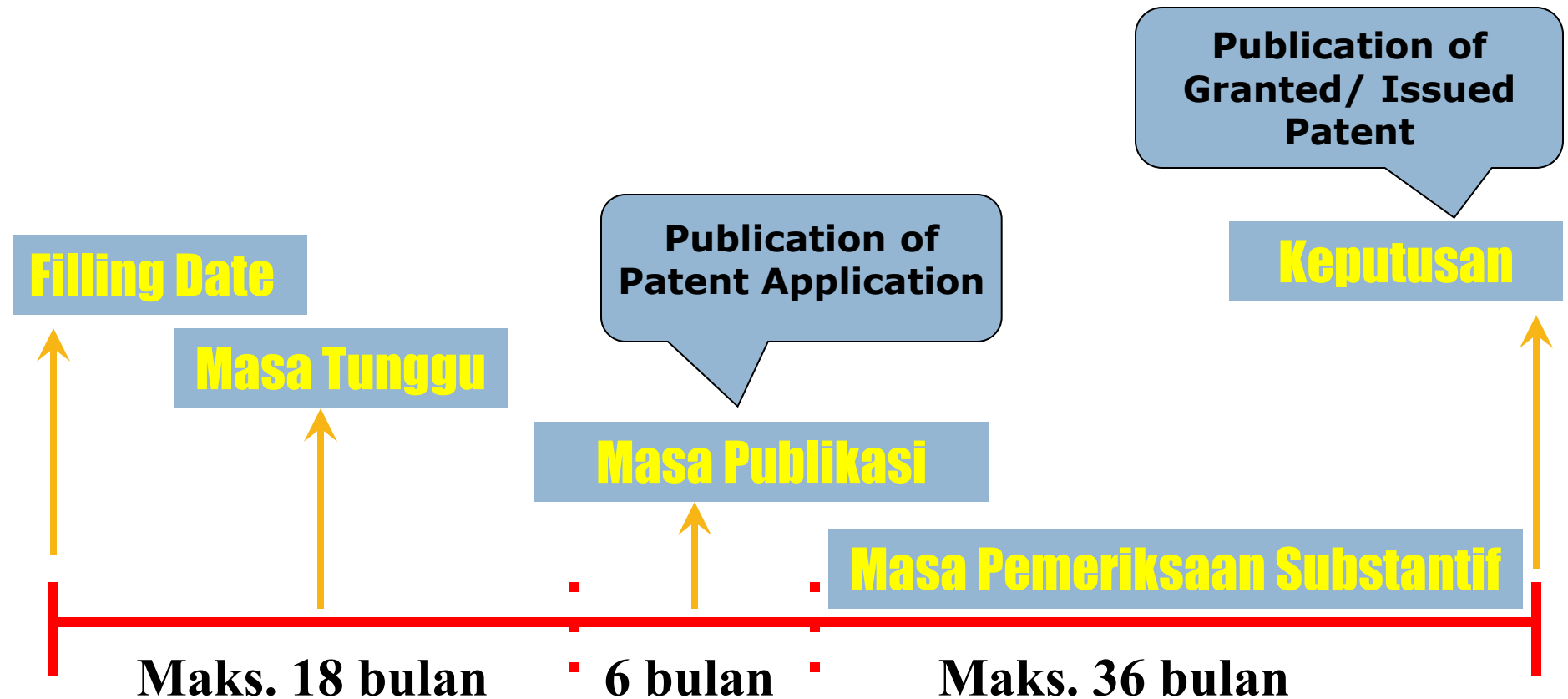
yang merupakan senyawa baru dari akar belimbing manis dengan

karakteristik berupa kristal warna kuning mengkilap dan tidak

larut dalam air.

30

PENDAFTARAN PATEN



Thank You!



LAPORAN AKHIR
WORKSHOP TRIK PENULISAN ARTIKEL DAN
PUBLIKASI JURNAL INTERNASIONAL
TERINDEKS SCOPUS



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT
POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA
YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen tersebut dibawah ini :

WORKSHOP TRIK PENULISAN ARTIKEL DAN PUBLIKASI JURNAL INTERNASIONAL TERINDEKS SCOPUS

Telah disusun dan ditetapkan sebagai laporan akhir workshop Sosialisasi trik penulisan artikel dan publikasi jurnal internasional terindeks scopus yang diadakan pada 1 Agustus 2024 di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Agustus 2024



Direktur Poltekkes BSI

Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.



Mengetahui,

Ketua LPPM

W. Rahmatullah, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan hanya bagi Allah SWT sehingga masih diberikan nikmat kesehatan bagi kami sehingga bisa menyelesaikan laporan akhir **workshop Sosialisasi trik penulisan artikel dan publikasi jurnal internasional terindeks scopus** . Laporan ini disajikan untuk menyampaikan secara keseluruhan kegiatan workshop yang telah dilakukan oleh dosen tetap Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan ini dapat memotivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk melakukan mempublikasikan hasil penelitian, pengabdian masyarakat dalam bentuk paten yang merupakan salah satu syarat dalam tridarma perguruan tinggi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karna itu kami mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan laporan ini. Besar harapan kami semoga laporan ini bisa memberi manfaat bagi kemajuan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

LPPM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I.PENDAHULUAN.....	1
II.TUJUAN	3
III.WAKTU DAN TEMPAT	3
IV.SASARAN	3
V.NARASUMBER.....	3
VI.FORMAT WORKSHOP.....	4
VII. MATERI WORKSHOP.....	4
VIII.PENUTUP.....	5
LAMPIRAN.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat pernyataan kesediaan narasumber.....
2. Daftar hadir rapat panitia.....
3. Undangan workshop.....
4. Daftar hadir narasumber.....
5. Daftar hadir peserta.....
6. Berita acara.....
7. Materi workshop.....
8. Anggaran biaya

II. LATAR BELAKANG

Publikasi pada jurnal internasional bereputasi memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas akademik, serta penguatan daya saing institusi dan peneliti di tingkat global. Melalui publikasi internasional, hasil penelitian tidak hanya dikenal di lingkungan lokal, tetapi juga dapat diakses, diuji, dan dimanfaatkan oleh komunitas ilmiah dunia. Hal ini menjadi sarana strategis untuk menyebarluaskan inovasi, gagasan, dan temuan ilmiah yang memiliki kontribusi nyata terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah global.

Selain itu, publikasi pada jurnal internasional bereputasi mencerminkan kualitas penelitian yang telah melewati proses seleksi dan penilaian ilmiah yang ketat melalui mekanisme peer review. Dengan demikian, artikel yang diterbitkan memiliki tingkat kredibilitas, validitas, dan orisinalitas yang tinggi. Bagi akademisi dan peneliti, publikasi internasional juga menjadi indikator profesionalisme dan kompetensi dalam bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam konteks perguruan tinggi, publikasi internasional berkontribusi terhadap peningkatan reputasi institusi, akreditasi, serta pemeringkatan universitas di tingkat nasional maupun internasional. Semakin banyak karya ilmiah yang terpublikasi pada jurnal bereputasi, semakin besar pula peluang institusi untuk menjalin kolaborasi riset, memperoleh hibah penelitian, dan memperluas jaringan akademik global.

Di sisi lain, publikasi internasional juga memberikan manfaat bagi pengembangan karier akademik penulis, seperti kenaikan jabatan fungsional,

peningkatan rekognisi ilmiah, serta peluang untuk terlibat dalam forum dan kerja sama penelitian internasional. Oleh karena itu, publikasi jurnal internasional bereputasi bukan sekadar tuntutan administratif, melainkan kebutuhan penting dalam membangun budaya akademik yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global.

Publikasi pada jurnal internasional bereputasi merupakan salah satu aspek penting dalam dunia akademik dan penelitian modern. Di era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat, publikasi ilmiah tidak lagi hanya menjadi media dokumentasi hasil penelitian, tetapi juga menjadi sarana utama dalam menyebarkan pengetahuan, memperkuat kolaborasi internasional, serta meningkatkan kualitas dan reputasi akademik suatu institusi maupun individu peneliti. Keberadaan jurnal internasional bereputasi memberikan ruang bagi para akademisi, peneliti, dosen, maupun mahasiswa untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat ilmiah dunia sehingga temuan yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas.

Publikasi internasional memiliki nilai strategis karena artikel yang diterbitkan telah melalui proses seleksi yang ketat dan objektif melalui mekanisme peer review oleh para ahli di bidangnya. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian yang dipublikasikan memiliki kualitas ilmiah yang baik, metodologi yang tepat, data yang valid, serta kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, jurnal internasional bereputasi menjadi simbol kualitas dan kredibilitas suatu penelitian. Ketika sebuah artikel berhasil diterbitkan pada jurnal bereputasi, hal tersebut

menunjukkan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar ilmiah internasional dan diakui oleh komunitas akademik global.

Selain menjadi indikator kualitas penelitian, publikasi internasional juga memiliki peran penting dalam meningkatkan visibilitas dan dampak suatu karya ilmiah. Penelitian yang dipublikasikan secara internasional dapat diakses oleh peneliti dari berbagai negara sehingga peluang untuk dikutip dan dijadikan referensi dalam penelitian lain menjadi lebih besar. Semakin tinggi tingkat sitasi suatu artikel, semakin besar pula pengaruh penelitian tersebut terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, publikasi internasional tidak hanya memberikan manfaat bagi penulis, tetapi juga mendorong terjadinya pertukaran ide, inovasi, dan kolaborasi lintas negara yang dapat menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan global.

Dalam lingkungan perguruan tinggi, publikasi jurnal internasional bereputasi juga berkontribusi besar terhadap peningkatan reputasi dan daya saing institusi. Saat ini, kualitas dan jumlah publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator utama dalam penilaian akreditasi dan pemeringkatan universitas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Universitas yang memiliki banyak publikasi pada jurnal bereputasi umumnya dipandang memiliki budaya akademik dan riset yang kuat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, menarik minat calon mahasiswa, serta membuka peluang kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan dan lembaga penelitian di dunia internasional.

Lebih jauh lagi, publikasi internasional dapat menjadi jembatan untuk memperoleh berbagai peluang strategis, seperti hibah penelitian, program pertukaran akademik, konferensi internasional, hingga kolaborasi riset multidisiplin. Peneliti yang aktif mempublikasikan karya ilmiahnya cenderung memiliki jaringan akademik yang lebih luas dan peluang yang lebih besar untuk terlibat dalam proyek penelitian berskala internasional. Dengan adanya kolaborasi tersebut, kualitas penelitian dapat terus meningkat melalui pertukaran pengalaman, teknologi, dan pendekatan ilmiah yang lebih beragam.

Bagi dosen dan peneliti, publikasi jurnal internasional bereputasi juga memiliki manfaat penting dalam pengembangan karier akademik. Publikasi ilmiah sering menjadi salah satu syarat utama dalam kenaikan jabatan fungsional, pengajuan sertifikasi dosen, maupun penilaian kinerja akademik. Selain itu, publikasi internasional juga dapat meningkatkan pengakuan dan reputasi individu peneliti di bidang keilmuan tertentu. Peneliti yang memiliki rekam jejak publikasi yang baik biasanya lebih dipercaya untuk menjadi narasumber, reviewer jurnal, pembicara seminar, maupun anggota dalam forum ilmiah internasional.

Tidak hanya bagi dosen dan peneliti senior, publikasi internasional juga penting bagi mahasiswa, terutama mahasiswa program magister dan doctoral. Keterlibatan mahasiswa dalam publikasi ilmiah dapat melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam melakukan penelitian. Selain itu, pengalaman menulis artikel ilmiah internasional dapat meningkatkan kemampuan akademik, keterampilan komunikasi ilmiah, serta kepercayaan diri

mahasiswa dalam menghadapi persaingan global. Dengan demikian, budaya publikasi ilmiah perlu ditanamkan sejak dini sebagai bagian dari penguatan kualitas pendidikan tinggi.

Di era revolusi industri dan transformasi digital saat ini, tantangan global semakin kompleks dan membutuhkan solusi berbasis penelitian yang inovatif. Oleh karena itu, publikasi internasional menjadi media penting untuk menyampaikan hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan, pengembangan teknologi, maupun penyelesaian berbagai persoalan sosial, ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan pendidikan. Penelitian yang dipublikasikan secara internasional memiliki peluang lebih besar untuk memberikan dampak nyata karena dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.

Meskipun demikian, proses publikasi internasional bukanlah hal yang mudah. Penulis dituntut untuk memiliki kemampuan menulis akademik yang baik, penguasaan metodologi penelitian, serta kemampuan berbahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Selain itu, persaingan untuk dapat diterbitkan pada jurnal bereputasi juga sangat ketat karena setiap artikel harus mampu menunjukkan kebaruan, orisinalitas, dan kontribusi ilmiah yang signifikan. Namun, tantangan tersebut seharusnya menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas penelitian dan kompetensi akademik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa publikasi jurnal internasional bereputasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas penelitian, penguatan

reputasi institusi, serta pengembangan karier akademik. Publikasi internasional bukan hanya menjadi tuntutan administratif dalam dunia pendidikan tinggi, tetapi juga merupakan bentuk kontribusi nyata akademisi dan peneliti dalam membangun peradaban ilmu pengetahuan yang maju, inovatif, dan berdaya saing global. Oleh karena itu, budaya meneliti dan menulis karya ilmiah perlu terus didorong agar mampu menghasilkan penelitian berkualitas yang memberikan manfaat luas bagi masyarakat nasional maupun internasional.

II.TUJUAN

Tujuan dari workshop sosialisasi ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes BSI untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi
2. Meningkatkan jumlah jurnal internasional di lingkungan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia

III. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 Agustus 2024 jam 08.00-13.00

bertempat di Ruang Rapat Kampus 2 Poltekkes BSI ,

IV.SASARAN

Sasaran dari kegiatan workshop ini adalah dosen tetap di lingkungan Poltekkes BSI.

V.NARASUMBER

Narasumber pada workshop Sosialisasi publikasi jurnal internasional bereputasi ini adalah Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto, M.Sc dosen fakultas farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

VI.FORMAT WORKSHOP

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah sharing dengan narasumber serta mendapatkan masukan dari narasumber Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto, M.Sc dosen fakultas farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pada kegiatan sosialisasi ini narasumber menyampaikan materi yang sudah di siapkan (terlampir). Setelah narasumber menyampaikan materi dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi oleh peserta workshop. Secara umum kegiatan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama peserta dan narasumber. Diharapkan setelah kegiatan ini akan ada ide kreativitas dosen Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk melaksanakan tri darma perguruan tinggi dengan lebih baik lagi dan mempublikasikan hasil tridarma dalam jurnal internasional bereputasi

VII. MATERI WORKSHOP

Materi yang disampaikan oleh narasumber terdapat dalam lampiran.

VIII.PENUTUP

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini antara lain:

1. Dosen tetap Poltekkes Bhakti Setya Indonesia termotivasi untuk mengajukan draft paten
2. Diharapkan setelah kegiatan ini akan lebih banyak lagi paten yang dihasilkan Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

DOKUMENTASI





YAYASAN BHAKTI SETYA INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

SK. MENKES.HK.03.2.4.1.00847 SK.MENDIKNAS.12647,12648,12649/D/T/K-V/2012

Kampus 1 : Jl. Gedongkuning Selatan No. 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 4439011

Kampus 2 : Jl. Purwangan No. 35 Purwokinan Pakualaman Yogyakarta, Telp. (0274) 580663, 085100482722

<http://www.poltekkes-bsi.ac.id> - email: pmb@poltekkes-bsi.ac.id



BERITA ACARA
WORKSHOP TRIK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN
PUBLIKASI KE JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI
(TERINDEKS SCOPUS) 2024

Pada hari ini Kamis tanggal 1 bulan Agustus Tahun 2024 Kami yang bertanda tangan di bawah ini.

No	Nama Narasumber	Tanda Tangan
1.	Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto., M.Sc	

Dengan ini menyatakan telah melakukan Workshop Trik Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi ke Jurnal Internasional Bereputasi (Terindeks Scopus) yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

Demikian berita acara ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2024

Mengetahui,



Direktur

Dr. Pudi Puspito Rini, M.Si.



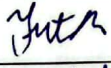
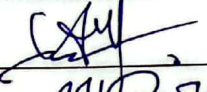
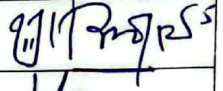
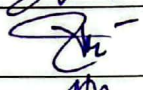
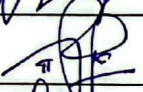
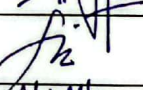
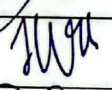
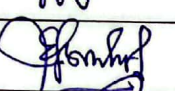
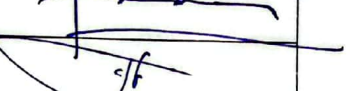
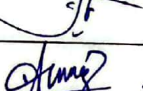
Ketua LPPM

Widia Rahmatullah, M.Sc

Program Studi :

- ♦ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ♦ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ♦ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)

DAFTAR HADIR

Kegiatan	Workshop trik penulisan artikel ilmiah publikasi jurnal Internasional		
Hari, Tanggal, Waktu	Kamis, 1 Agustus 2024 08.00 s.d 12.00 WIB		
Tempat	Ruang Rapat Purwangan		
NO	NAMA	KETERANGAN	TANDATANGAN
1.	Intan Kurniawati	LPPM	
2.	A. Ferry S.	Wdtr 2	
3.	Julia Purpito Rini	Dir	
4.	Nur Imyanti	Wdtr 1	
5.	Farisya N	Wd 3	
6.	Ana Mardiyarningsih	Kaprodi FA	
7.	Windadari Murni	Sekprodi D3 TBD	
8.	Rudina Azimata R.	Kaprodi D3 TBD	
9.	Tri Lestari	dosen FA	
10.	Widia R	LPPM	
11.	Ika Sulis S.	dosen D3 TBD	
12.	Rina W	dosen FA	
13.	Indra Narendra	Dosen RMIK	
14.	Henry Setyawan	Dosen RMIK	
15.	Fatin Sulniman	Dosen RMIK	
16.	Agustin Wicayanti	Dosen FA	
17.	Regita Urbanantika	Kaprodi RMIK	
18.	Iramie D.K.I	Sekprodi FA	
19.	Dian Eko Astarini	dosen D3 TBD	

DAFTAR HADIR

[illegible]

SERTIFIKAT

NO: 0676/SERT/LPPM-PBSI/VII/2024

DIBERIKAN KEPADA :

Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto., M.Sc

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI :

NARASUMBER

Workshop Trik Penulisan Artikel Ilmiah Dan Publikasi Ke Jurnal Internasional
Bereputasi(Terindeks Scopus)

Yogyakarta, 1 Agustus 2024

Direktur Poltekkes BSI



Dra. Yuli Puspito Rini M.Si



YAYASAN BHAKTI SETYA INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

SK. MENKES.HK.03.2.4.1.00847 SK.MENDIKNAS.12647,12648,12649/D/T/K-V/2012

Kampus 1 : Jl. Gedongkuning Selatan No. 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 4439011

Kampus 2 : Jl. Purwangan No. 35 Purwokinan Pakualaman Yogyakarta, Telp. (0274) 580663, 085100482722

<http://www.poltekkes-bsi.ac.id> - email: pmb@poltekkes-bsi.ac.id



Nomor : 39/SP/LPPM/VII/2024

Hal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth.

Bapak Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto, M.Sc

Di Universitas Sanata Dharma

Dengan hormat,

Sebagai langkah untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi jurnal internasional yang terindeks di Scopus, serta meningkatkan kemampuan dosen tetap Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta dalam menulis artikel ilmiah, kami akan mengadakan workshop. Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi dosen tetap Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta agar berhasil dalam publikasi jurnal internasional terindeks Scopus.

Kegiatan ini akan diselenggarakan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 1 Agustus 2024

Jam : 08.00 – 12.00 WIB

Mengingat acara Workshop ini sangat penting maka kami mohon kesediaan Bapak sebagai Narasumber untuk mengisi acara tersebut. Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Poltekkes Bhakti Setya Indonesia

Direktur



Dra. Yuli Puspito Rini.,M.Si.

Program Studi :

- ♦ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ♦ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ♦ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)

**SUSUNAN ACARA WORKSHOP KIAM LOLOS JURNAL INTERNASIONAL
TERINDEKS SCOPUS**

JAM	ACARA
08.00-08.15	Registrasi
08.15-08.30	Pembukaan oleh moderator
08.30-08.45	Menyanyikan lagu indonesia raya dan hymne Poltekkes BSI
08.45-09.00	Sambutan Direktur Poltekkes BSI
09.00-11.00	Penyampaian materi oleh narasumber
11.00-12.000	Sesi tanya jawab peserta dengan narasumber
12.00	Penutup

Program Studi :

- ♦ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ♦ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ♦ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)

LAPORAN AKHIR
WORKSHOP SOSIALISASI SISTEMATIKA
PENGAJUAN PATEN PADA WEB DJKI



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT
POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA
YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen tersebut dibawah ini :

WORKSHOP SOSIALISASI SISTEMATIKA PENGAJUAN PATEN PADA WEB DJKI

Telah disusun dan ditetapkan sebagai laporan akhir workshop Sosialisasi sistematika pengajuan paten pada web DJKI yang diadakan pada 5 Agustus 2025 di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 10 Agustus 2025



Direktur Poltekkes BSI

Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.



Mengetahui,

Ketua LPPM

W. Rahmatullah, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan hanya bagi Allah SWT sehingga masih diberikan nikmat kesehatan bagi kami sehingga bisa menyelesaikan laporan akhir **workshop Sosialisasi sistematika pengajuan paten pada web DJKI**. Laporan ini disajikan untuk menyampaikan secara keseluruhan kegiatan workshop yang telah dilakukan oleh dosen tetap Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan ini dapat memotivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk melakukan mempublikasikan hasil penelitian, pengabdian masyarakat dalam bentuk paten yang merupakan salah satu syarat dalam tridarma perguruan tinggi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan laporan ini. Besar harapan kami semoga laporan ini bisa memberi manfaat bagi kemajuan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

Yogyakarta, 10 Agustus 2025

LPPM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I.PENDAHULUAN.....	1
II.TUJUAN	3
III.WAKTU DAN TEMPAT	3
IV.SASARAN	3
V.NARASUMBER.....	3
VI.FORMAT WORKSHOP.....	4
VII. MATERI WORKSHOP.....	4
VIII.PENUTUP.....	5
LAMPIRAN.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat pernyataan kesediaan narasumber.....
2. Daftar hadir rapat panitia.....
3. Undangan workshop.....
4. Daftar hadir narasumber.....
5. Daftar hadir peserta.....
6. Berita acara.....
7. Materi workshop.....
8. Anggaran biaya

Paten memiliki peran yang sangat penting dalam melindungi hasil karya dan inovasi seseorang maupun perusahaan. Dengan adanya paten, penemu memperoleh hak eksklusif atas temuannya sehingga tidak dapat digunakan, diproduksi, atau diperjualbelikan oleh pihak lain tanpa izin. Perlindungan ini memberikan rasa aman bagi para inovator untuk terus berkarya dan mengembangkan teknologi baru yang bermanfaat bagi masyarakat.

Selain sebagai bentuk perlindungan hukum, paten juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Sebuah invensi yang telah dipatenkan dapat menjadi aset berharga karena dapat dilisensikan, dijual, atau dijadikan dasar kerja sama bisnis. Hal ini mampu meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus membuka peluang investasi dan pengembangan usaha yang lebih luas.

Pentingnya paten juga terlihat dalam mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketika sebuah inovasi dipatenkan, informasi mengenai penemuan tersebut dipublikasikan sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan inovasi berikutnya. Dengan demikian, paten tidak hanya menguntungkan penemu, tetapi juga berkontribusi terhadap kemajuan industri dan perekonomian suatu negara.

Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya paten perlu ditingkatkan, terutama di kalangan pelajar, peneliti, dan pelaku usaha. Dengan melindungi hasil inovasi melalui paten, kreativitas dan semangat untuk menciptakan sesuatu yang baru akan terus tumbuh dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Paten merupakan salah satu bentuk perlindungan hukum yang sangat penting terhadap hasil karya, ide, dan inovasi yang dihasilkan oleh seseorang maupun kelompok. Di era perkembangan teknologi dan persaingan global yang semakin pesat, keberadaan paten menjadi bukti penghargaan atas jerih payah, kreativitas, serta pemikiran inovatif yang telah diciptakan. Dengan adanya paten, seorang penemu memiliki hak eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, dan mengembangkan temuannya tanpa takut ditiru atau diambil alih oleh pihak lain secara tidak bertanggung jawab.

Tidak hanya memberikan perlindungan hukum, paten juga mampu meningkatkan nilai ekonomi suatu inovasi. Sebuah produk atau teknologi yang telah dipatenkan memiliki daya tarik lebih tinggi di mata investor maupun mitra bisnis karena memiliki legalitas dan kepastian hak kepemilikan. Bahkan, paten dapat menjadi aset berharga yang dapat diperjualbelikan, diwariskan, maupun dilisensikan untuk memberikan keuntungan finansial bagi pemiliknya. Oleh sebab itu, paten tidak hanya melindungi kreativitas, tetapi juga membuka peluang besar dalam pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan.

Selain itu, paten memiliki peranan penting dalam mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap invensi yang dipatenkan akan terdokumentasi dengan baik sehingga dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi inovasi berikutnya. Dengan demikian, tercipta ekosistem yang mendukung lahirnya berbagai penemuan baru yang lebih bermanfaat bagi masyarakat. Negara yang memiliki budaya paten yang kuat umumnya juga

memiliki tingkat inovasi dan daya saing yang tinggi dalam bidang industri maupun teknologi.

Oleh karena itu, penting bagi generasi muda, peneliti, akademisi, dan pelaku usaha untuk memahami pentingnya paten sejak dini. Kesadaran untuk melindungi hasil karya melalui paten merupakan langkah nyata dalam menghargai kreativitas dan menjaga keberlanjutan inovasi. Dengan adanya perlindungan yang baik, para inovator akan lebih termotivasi untuk terus berkarya dan menciptakan solusi-solusi baru demi kemajuan bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

II.TUJUAN

Tujuan dari workshop sosialisasi ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes BSI untuk menyusun draft paten
2. Meningkatkan jumlah paten di lingkungan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia

III. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan pada 5 Agustus jam 08.00-13.00 bertempat di Ruang Rapat Kampus 2 Poltekkes BSI ,

IV.SASARAN

Sasaran dari kegiatan workshop ini adalah dosen tetap di lingkungan Poltekkes BSI.

V.NARASUMBER

Narasumber pada workshop Sosialisasi sistematika pengajuan paten pada web DJKI adalah Ichwan Sakti Rahman S.Kom merupakan Staf Sentra KI Universitas Ahmad Dahlan dan Dr Apt. Kintoko M.Sc dosen fakultas farmasi Universitas Ahmad Dahlan

VI.FORMAT WORKSHOP

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah sharing dengan narasumber serta mendapatkan masukan dari narasumber Ichwan Sakti Rahman S.Kom merupakan Staf Sentra KI Universitas Ahmad Dahlan. Pada kegiatan sosialisasi ini narasumber menyampaikan materi yang sudah di siapkan (terlampir). Setelah narasumber menyampaikan materi dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi oleh peserta workshop. Secara umum kegiatan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama peserta dan narasumber. Diharapkan setelah kegiatan ini akan ada ide kreativitas dosen Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk melaksanakan tri darma perguruan tinggi dengan lebih baik lagi dan mempublikasikan hasil tridarma dalam bentuk paten.

VII. MATERI WORKSHOP

Materi yang disampaikan oleh narasumber terdapat dalam lampiran.

VIII.PENUTUP

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini antara lain:

1. Dosen tetap Poltekkes Bhakti Setya Indonesia termotivasi untuk mengajukan draft paten
2. Diharapkan setelah kegiatan ini akan lebih banyak lagi paten yang dihasilkan Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

DOKUMENTASI





DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



WORKSHOP **SISTEMATIKA DAN PROSES** PENGAJUAN PATEN PADA WEB DJKI



Ichwan Saktia R., S.Kom



Dr. Apt. Kintoko M.Sc



Selasa
05 Agustus 2025



08.00 WIB
Sampai
12.00 WIB



Ruang Rapat
Purwanggan



www.poltekkes-bsi.ac.id



(0274) 580663



YAYASAN BHAKTI SETYA INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

SK. MENKES.HK.03.2.4.1.00847 SK.MENDIKNAS.12647,12648,12649/D/T/K-V/2012

Kampus 1 : Jl. Gedongkuning Selatan No. 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 4439011

Kampus 2 : Jl. Purwangan No. 35 Purwokinan Yogyakarta, Telp. (0274) 580663, 085100482722

http://www.poltekkes-bsi.ac.id - email: pmb@poltekkes-bsi.ac.id



BERITA ACARA WORKSHOP SISTEMATIKA PENGAJUAN PATEN PADA WEB DJKI

Pada hari ini Selasa tanggal 5 bulan Agustus Tahun 2025 pada pukul 08.00-12.00 WIB bertempat di Poltekkes Bhakti Setya Indonesia telah dilakukan **Workshop Sistematika Pengajuan Paten pada Web DJKI** yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

Nama Narasumber	Tanda Tangan
Ichwan Sakti Rahman S. Kom.	

Demikian berita acara ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2025

Mengetahui,

Direktur

Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.

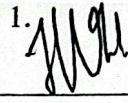
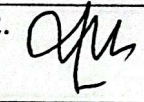
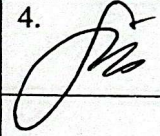
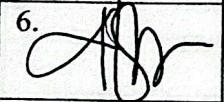
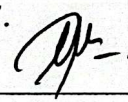
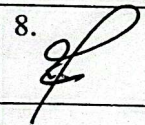
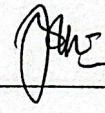
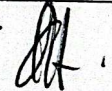
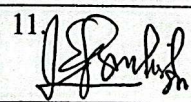
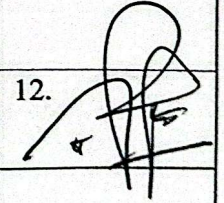
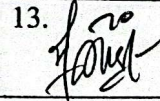
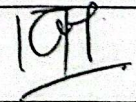
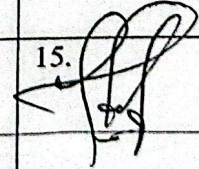
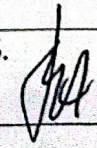
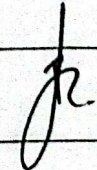
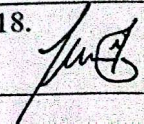
Ketua LPPM

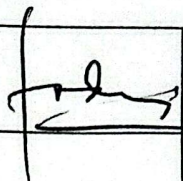
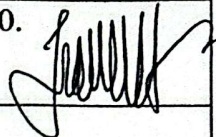
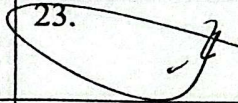
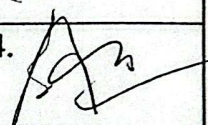
Widia Rahmatullah, M.Sc.

Program Studi :

- ◊ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ◊ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ◊ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)

DAFTAR HADIR

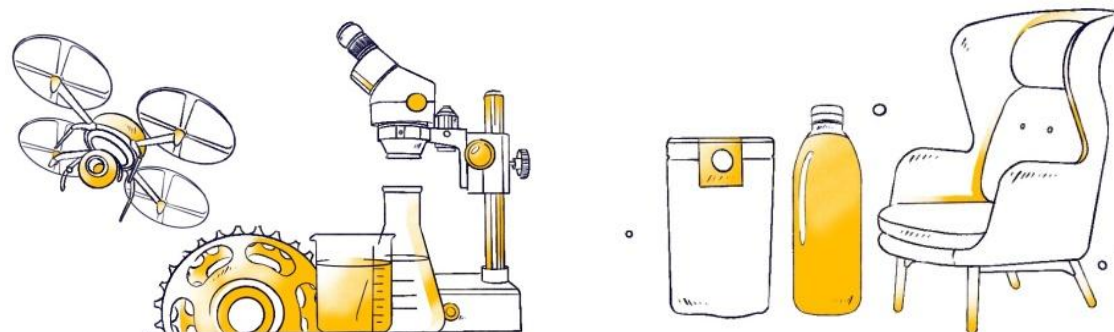
Kegiatan		WORKSHOP SISTEMATIKA PENGAJUAN PATEN PADA WEB DJK 1		
Hari, Tanggal, Waktu		SELASA, 5 AGUSTUS 2025 08.00 - 12.00 WIB		
Tempat		Ruang Rapat Poltekkes BSI Kampus 2		
NO	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN	
1.	Widia R		1. 	
2.	Artha W. Utami			2. 
3.	Aery Stryawan		3. 	
4.	Tri Lestari			4. 
5.	Farisya N		5. 	
6.	Ana M			6. 
7.	Iramie D.K.I.		7. 	
8.	Dima W			8. 
9.	Ismiyati		9. 	
10.	Dhan E A.			10. 
11.	Ika Sulis S.		11. 	
12.	Rudina Azimata R.			12. 
13.	Emilia Vivi Arsita		13. 	
14.	Rini Sulisegawati			14. 
15.	Harlan Pohan		15. 	
16.	Melmi Rini			16. 
17.	Amelia H. D		17. 	
18.	Indra XI			18. 

19.	Fadix		19.		
20.	Rendi			20.	
21.	Intan K		21.	Yatri	
22.	A. Feni S			22.	
23.	Agustin		23.		
24.	Ana Dewi			24.	
25.	Pegita Urbanantika		25.		
26.				26.	
27.			27.		
28.				28.	
29.			29.		
30.				30.	

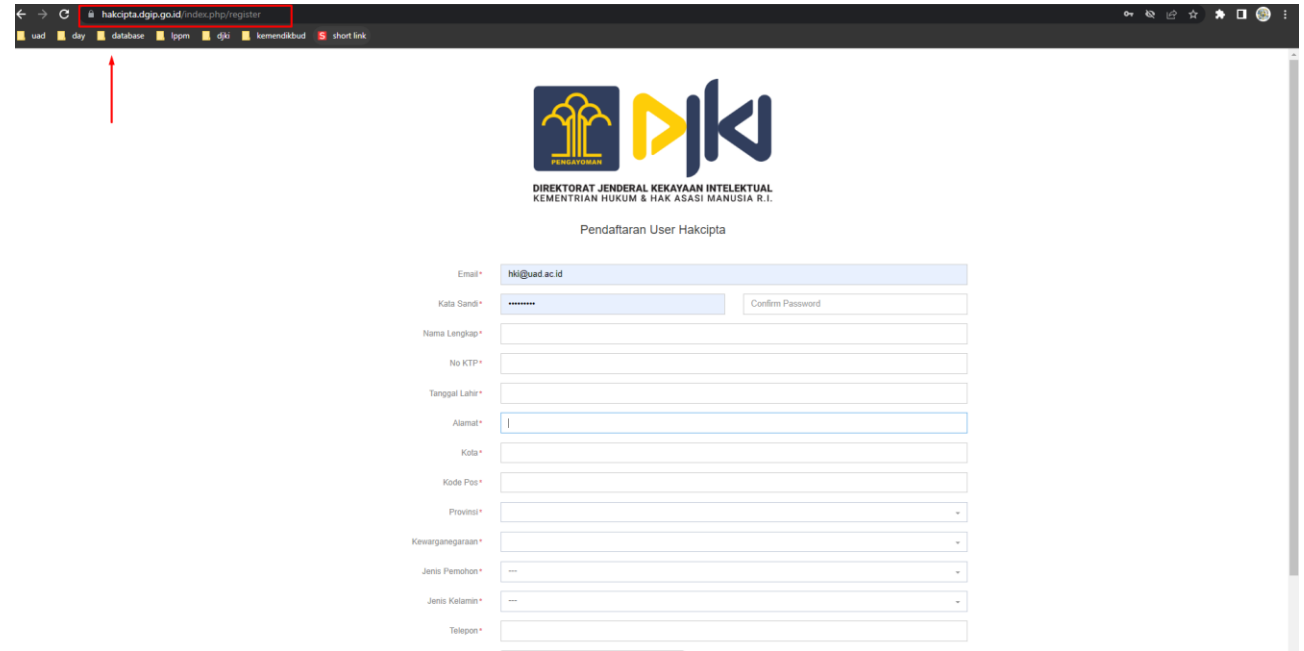
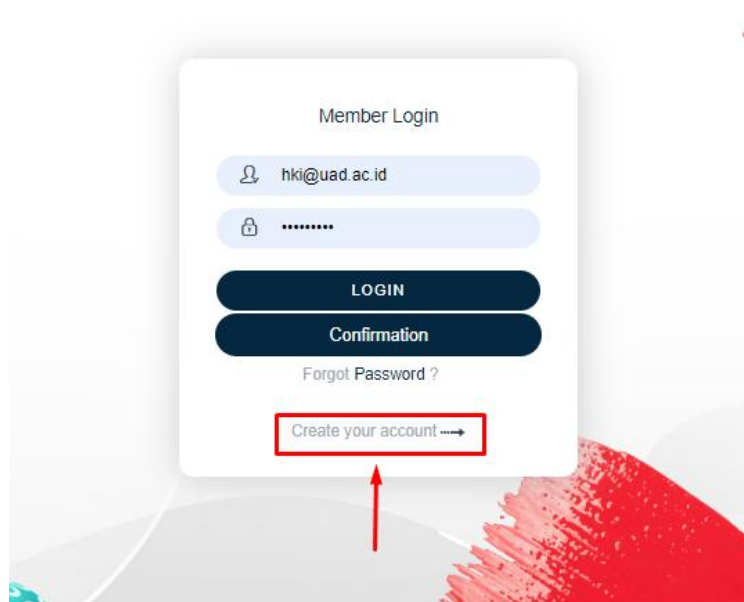


Sentra Hak Kekayaan
Intelektual

**SENTRA HAK KEKAYAAN INTEKELTUAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**



Registrasi:



<https://hakipta.dgip.go.id/index.php/register>

LAMAN DJKI:

PENGAJUAN:

- HAK CIPTA: <https://hakcipta.dgip.go.id/>
- PATEN: <https://paten.dgip.go.id/>
- DESAIN INDUSTRI: <https://desainindustri.dgip.go.id/>

PENELUSURAN:

- PANGKALAN DATA KEKAYAAN INTELEKTUAL: <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/>
- DGIP: <https://www.dgip.go.id/>

BONUS:

- SENTA HKI UAD: <https://hki.uad.ac.id/>

Pemahaman Bentuk Perlindungan HKI atas Hasil Karya dan Kreasi

DEKLARATIF	KONSTITUTIF
Hak Cipta	Paten, Desain Industri, dan Merek
Berkewajiban untuk mempublikasikan Karya ciptaan	Tidak boleh dipublikasikan sebelum didaftarkan



HAK CIPTA

Pencatatan Hak Cipta:

Berkas Administrasi Pemohon:

1. KTP seluruh pencipta (PDF)
2. Surat pengalihan (PDF) **(Optional)**
3. Surat pernyataan (PDF)
4. Lampiran karya cipta

Berkas Tambahan Sebagai Lembaga Pendidikan :

1. SK Rektor
2. Akta Pendirian Badan Hukum
3. NPWP

Contoh dan template diunduh pada laman: <https://hki.uad.ac.id/hak-cipta>

Biaya Permohonan Hak Cipta:

No	PNBP Hak Cipta	Satuan	Tarif (Rp.)
1	Permohonan Pencatatan Ciptaan dan/atau Produk Hak Terkait	per permohonan	200.000
2	Permohonan Pencatatan Pengalihan Hak atas Ciptaan dan/atau Produk Hak Terkait yang Tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan	per nomor daftar	200.000
3	Permohonan Perubahan Nama dan Alamat Pencipta dan/atau Pemilik Hak Terkait yang Tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan	per nomor daftar	150.000
4	Permohonan Petikan Tiap Pencatatan Ciptaan dan/atau Produk Hak Terkait yang Tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan	per nomor daftar	150.000
5	Permohonan Salinan Surat Pencatatan Ciptaan dan/atau Produk Hak Terkait	per nomor daftar	150.000

<https://www.dgip.go.id/menu-utama/hak-cipta/biaya>

Contoh Lampiran KTP Seluruh Pencipta

LAMPIRAN KTP PENCIPTA

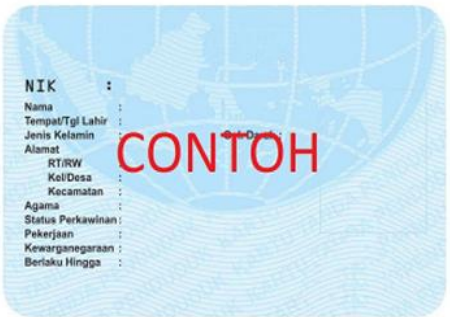
Pencipta 1



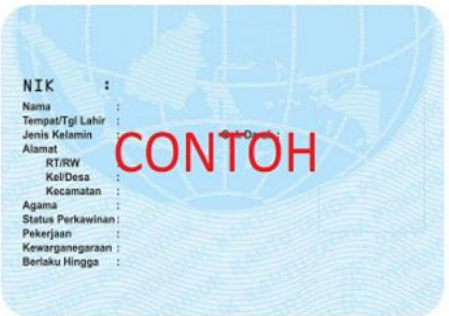
Pencipta 2



Pencipta 3



Pencipta 4



(dan seterusnya)

Surat Pernyataan (Dialihkan)

SURAT PERNYATAAN

Nama Pemohon Atas Nama Universitas Ahmad Dahlan

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

Nama : UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kampus 2 Unit B Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:
Berupa : Karya Tulis Buku
Berjudul : Semantik Bahasa Indonesia

Jenis Karya Cipta sampai Sub Jenis

Judul karya cipta

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
- Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
- Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
- Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
- Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
- Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.

4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:

- permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
- Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2021
Universitas Ahmad Dahlan
Kepala Sentra KI

Tanda tangan dikosongkan



Dra. Sudarmini, M.Pd.
NIY 60171041

Surat Pernyataan (Tidak Dialihkan)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

Nama

: 1. Putri Ajeng
2. Rangga Septiawan

Nama Pemohon dan Pencipta Atas Nama Pencipta

Kewarganegaraan

: Indonesia

Alamat

: 1. Kampus 2 Unit B Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161
2. Jalan Kapas No. 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55166

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:

Berupa

: Karya Tulis Buku

Jenis dan Sub Jenis

Berjudul

: Semantik Bahasa Indonesia

Judul

Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);

Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;

Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;

Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;

Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;

Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.

4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:

a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau

b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2021

Universitas Ahmad Dahlan

Pencipta

Nama Pemohon dan Pencipta Atas Nama Pencipta

1. Putri Ajeng
2. Rangga Septiawan

METERAI TEMPAK

17-A1A.X052861999

1. Putri Ajeng

2. Rangga Septiawan

UAD Universitas Ahmad Dahlan

Surat Pengalihan

1

SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Alamat lengkap
sampai kode pos

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Putri Ajeng
Alamat : Kampus 2 Unit B, Jalan Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161
2. Nama : Rangga Septiawan
Alamat : Jalan Kapas No. 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55166
3. Nama : Bambang Susanto
Alamat : Kebang Agung, Ulu Rurah, Pagar Alam Selatan, Pagar Alam, Sumatra Selatan 31522
4. Nama : Darsih Amartiwi
Alamat : Jl. Budi Utomo, Salawati, Walal, Sorong, Papua Barat 98451
5. Nama : Lingga Hardiansyah
Alamat : Karang Anyar, Tegowanuh, Kaloran, Temanggung, Jawa Tengah 56282
6. Nama : Richard Sugianto
Alamat : Ngajo, Ndetuzea, Nangapanda, Ende, Nusa Tenggara Timur 86352
7. Nama : Himawari Yakusoku
Alamat : Kampung Senang Hati, Sungai Daeng, Mentok, Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung 33313
8. Nama : Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si.
Alamat : Jl. Rawa Keong, Donan, Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah 53222

adalah pihak I selaku Pencipta, dengan ini menyerahkan karya ciptaan saya kepada:

Nama : UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
Alamat : Kampus 2 Unit B, Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161

adalah pihak II selaku Pemegang Hak Cipta berupa Karya Tulis Buku "Semantik Bahasa Indonesia" untuk didaftarkan di Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Dalam hal ini, sesuai dengan kewenangan diwakili oleh Dra. Sudarmini, M.Pd. selaku Kepala Sentra Kekayaan Intelektual Universitas Ahmad Dahlan.

Judul dan Jenis
Karya Cipta
sampai Sub Jenis

2

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2021

Pemegang Hak Cipta
Kepala Bidang Sentra KI UAD



Dra. Sudarmini, M.Pd.
NIY 60171041

Tanda tangan dikosongkan

Pencipta



maksimal penggunaan
1 materai 4 tanda tangan

1. Putri Ajeng
2. Rangga Septiawan
3. Bambang Susanto
4. Darsih Amartiwi



5. Lingga Hardiansyah
6. Richard Sugianto
7. Himawari Yakusoku
8. Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202038020, 6 Oktober 2020

Pencipta	: Bagus Haryadi S.Si., M.T., Wahid Riyanto dkk
Nama	: Bagus Haryadi S.Si., M.T., Wahid Riyanto dkk
Alamat	: Kaliwanglu Wetan RT02/RW19, Harjobinangun, Pakem, Sleman, DI Yogyakarta, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55582
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	: Bagus Haryadi S.Si., M.T., Wahid Riyanto dkk
Nama	: Bagus Haryadi S.Si., M.T., Wahid Riyanto dkk
Alamat	: Kaliwanglu Wetan RT02/RW19, Harjobinangun, Pakem, Sleman, DI Yogyakarta, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55582
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Rekaman Video
Judul Ciptaan	: EM-ONE "Emergency Medical Drone"
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 5 Oktober 2020, di Yogyakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000209975

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 195611181994031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Bagus Haryadi S.Si., M.T.	Kaliwanglu Wetan RT02/RW19, Harjobinangun, Pakem, Sleman, DI Yogyakarta
2	Wahid Riyanto	Dusun Kelurahan RT 08/RW 03, Depok, Kalibawang, Wonosobo, Jawa Tengah
3	Kurnia Rahma Wati	Dengkeng Wetan RT 01/RW 04, Dengkeng, Wedi, Klaten, Jawa Tengah
4	Jendri	Dusun Lapaampu, Bahari, Sampolawa, Buton Selatan, Sulawesi Tenggara

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Bagus Haryadi S.Si., M.T.	Kaliwanglu Wetan RT02/RW19, Harjobinangun, Pakem, Sleman, DI Yogyakarta
2	Wahid Riyanto	Dusun Kelurahan RT 08/RW 03, Depok, Kalibawang, Wonosobo, Jawa Tengah
3	Kurnia Rahma Wati	Dengkeng Wetan RT 01/RW 04, Dengkeng, Wedi, Klaten, Jawa Tengah
4	Jendri	Dusun Lapaampu, Bahari, Sampolawa, Buton Selatan, Sulawesi Tenggara





REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202114806, 9 Maret 2021

Pencipta

Nama : **Septyan Herta Nugroho, Kiki Amalia dkk**

Alamat : Ketandan Kulon, Imogiri, Imogiri, Bantul, DI Yogyakarta, Bantul, DI YOGYAKARTA, 55782

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Alamat : Kampus 2 Unit B, Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55161

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Karya Hexaman Video

Judul Ciptaan : Edukasi Perilaku New Reality Dan Tutorial Kerajinan Tangan

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia, atau di luar wilayah Indonesia : 28 Februari 2021, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000241520

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



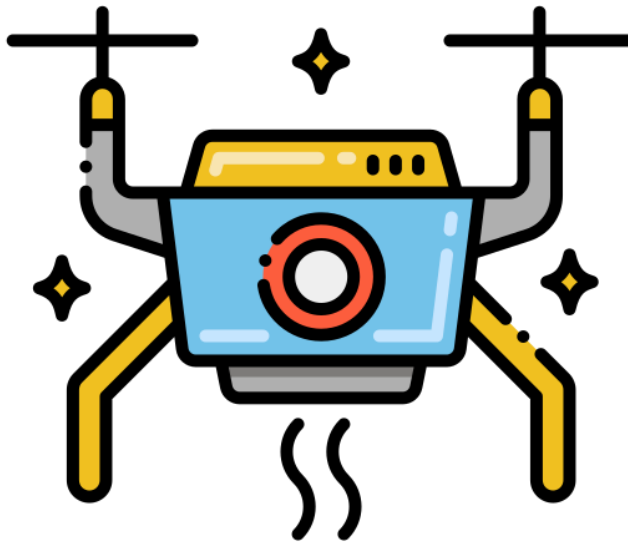
Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Septyan Herta Nugroho	Ketandan Kulon, Imogiri, Imogiri, Bantul, DI Yogyakarta
2	Kiki Amalia	Bangunsari, Pamarican, Ciamis, Jawa Barat
3	Krisna Wiranti	Sungai Padang, Sijuk, Belitung, Bangka Belitung
4	Putri Mariani Agustini	Tanah Grogot, Paser, Kalimantan Timur
5	Dimas Adhinata Pratama	Legowetan, Bringin, Ngawi, Jawa Timur
6	Hermi Kusmaniyah	Salit, Kajen, Pekalongan, Jawa Tengah
7	Muhammad Yusuf Effendi	Sumber Makmur, Takisung, Tanah Laut, Kalimantan Selatan
8	Murnee Musksin	144 M.4, Piyamumang, Yaring, Pattani, Thailand
9	Fitriana Dwi Utami	Jambon, Bawuran, Pieret, Bantul, DI Yogyakarta
10	Alit Istiandaru	Taman, Karanggayam, Bantul, Bantul, DI Yogyakarta





PATEN

Pencatatan Paten:

Berkas Administrasi:

1. KTP seluruh inventor
2. Surat pengalihan hak atas invensi
3. Surat pernyataan kepemilikan invensi
4. Gambar
5. Deskripsi

Berkas Tambahahan Sebagai Lembaga Pendidikan :

1. SK Rektor
2. Akta Pendirian Badan Hukum
3. NPWP

Contoh dan template diunduh pada laman <https://hki.uad.ac.id/pendaftaran-ptn/>

Biaya Permohonan Paten:

Permohonan

No	PNBP Paten	Satuan	Tarif (Rp.)
1	Permohonan		
	a. Permohonan Paten		
	1) Usaha Mikro, Usaha Kecil, Lembaga Pendidikan, dan Litbang Pemerintah		
	a) Secara Elektronik (online)	Per Permohonan	350.000
	b) Secara non Elektronik (manual)	Per Permohonan	450.000
	2) Umum		
	a) Secara Elektronik (online)	Per Permohonan	1.250.000
	b) Secara non Elektronik (manual)	Per Permohonan	1.500.000
	b. Permohonan Paten Sederhana		
	1) Usaha Mikro, Usaha kecil, Lembaga Pendidikan, & Litbang Pemerintahan		
	a) Secara Elektronik (online)	Per Permohonan	200.000
	b) Secara non Elektronik (manual)	Per Permohonan	250.000
	2) Umum		
	a) Secara Elektronik (online)	Per Permohonan	800.000
	b) Secara non Elektronik (manual)	Per Permohonan	1.250.000

Substantif

11	Pemeriksaan Substantif		
	a. Permohonan Paten	Per Permohonan	3.000.000
	b. Permohonan Paten Sederhana	Per Permohonan	500.000

<https://www.dgip.go.id/menu-utama/paten/biaya>

Contoh Lampiran KTP Seluruh Inventor

LAMPIRAN KTP PATEN/PATEN SEDERHANA

Inventor 1



Inventor 2



Inventor 3



Inventor 4



(dan seterusnya)

Surat Pengalihan

SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN HAK ATAS INVENSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Putri Ajeng
Alamat : Kampus 2 Unit B, Jalan Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161
2. Nama : Rangga Septiawan
Alamat : Jalan Kapas No. 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55166
3. Nama : Bambang Susanto
Alamat : Kebang Agung, Ulu Rurah, Pagar Alam Selatan, Pagar Alam, Sumatra Selatan 31522
4. Nama : Darsih Amartiwi
Alamat : Jl. Budi Utomo, Salawati, Walal, Sorong, Papua Barat 98451

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama para inventor dari invensi berjudul:

JANGKA MULTIFUNGSI: JANGKA, PENGGARIS, DAN BUSUR

dan untuk selanjutnya disebut sebagai INVENTOR, bersama ini menyatakan mengalihkan hak atas invensi tersebut kepada:

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**
Alamat : Kampus 2 Unit B, Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161
Telepon : 085155227045

Dalam hal ini, sesuai dengan kewenangan diwakili oleh Dra. Sudarmini, M.Pd. selaku Kepala Sentra Kekayaan Intelektual Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat secara sadar dan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Alamat lengkap
sampai kode pos

Judul di surat
harus sinkron dengan
judul deskripsi

Penerima Hak
Kepala Bidang Sentra KI,



Dra. Sudarmini, M.Pd.
NIY 60171041

Tanda tangan
dikosongkan

Yogyakarta, 28 Agustus 2021
Pemberi Hak



1. Putri Ajeng
2. Rangga Septiawan
3. Bambang Susanto
4. Darsih Amartiwi

Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN KEPEMILIKAN INVENSI (OLEH INVENTOR)

Alamat lengkap
sampai kode pos

Nama Inventor

Yang bertandatangan di bawah ini:

No.	Nama Inventor	Kewarganegaraan
1.	Nama : Putri Ajeng Alamat : Kampus 2 Unit B, Jalan Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161 e-Mail : putriajeng@gmail.com	Indonesia
2.	Nama : Rangga Septiawan Alamat : Jalan Kapas No. 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55166 e-Mail : septiawanrangga@gmail.com	Indonesia
3.	Nama : Bambang Susanto Alamat : Kebang Agung, Ulu Rurah, Pagar Alam Selatan, Pagar Alam, Sumatra Selatan 31522 e-Mail : Bambangusant0@gmail.com	Indonesia
4.	Nama : Darsih Amartiwi Alamat : Jl. Budi Utomo, Salawati, Walal, Sorong, Papua Barat 98451 e-Mail : amartiwidarsih@gmail.com	Indonesia

Dengan ini saya/kami menyatakan bahwa, invensi yang berjudul:

JANGKA MULTIFUNGSI: JANGKA, PENGGARIS, DAN BUSUR

Judul di surat
harus sinkron dengan
judul deskripsi

adalah milik saya/kami dan tidak meniru Invensi orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2021
Inventor



1. Putri Ajeng

2. Rangga Septiawan

3. Bambang Susanto

4. Darsih Amartiwi

Deskripsi

JUDUL INVENSI

Judul harus sinkron dengan judul klaim, abstrak dan dokumen surat

5 Bidang Teknik Invensi

Invensi ini mengenai (Judul

Invensi).....

....., lebih khusus lagi, invensi ini berhubungan dengan (Penjelasan Judul

10 Invensi).

Latar Belakang Invensi

Invensi ini telah dikenal dan digunakan untuk

15

Invensi teknologi yang berkaitan dengan juga telah diungkapkan sebagaimana terdapat pada paten Nomor Tanggal dengan judul dimana diungkapkan, namun invensi tersebut masih terdapat kekurangan

20 Invensi lainnya sebagaimana diungkapkan pada paten Nomor tanggal dengan judul dimana diungkapkan.....

25 Namun demikian invensi yang tersebut diatas masih mempunyai kelemahan-kelemahan dan keterbatasan yang antara lain adalah

30 Selanjutnya Invensi yang diajukan ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang dikemukakan diatas dengan cara

Uraian Singkat Invensi

Tujuan utama dari invensi ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang telah ada sebelumnya khususnya (Judul Invensi), dimana suatu (Judul Invensi).....sesuai dengan invensi ini terdiri daria,.....b,.....C, yang dicirikan dengan (Dapat dipakai sebagai klaim).

10 Tujuan lain dari invensi ini adalah.....

..... Tujuan dan manfaat-manfaat yang lain serta pengertian yang lebih lengkap dari invensi berikut ini sebagai perwujudan yang lebih disukai dan akan dijelaskan dengan mengacu pada gambar-gambar yang menyertainya.

15

Uraian Singkat Gambar

Gambar 1, adalah gambar pandangan perspektif dari..... (Judul Invensi).....sesuai dengan invensi ini.

20 Gambar 2, adalah blok diagram

Gambar 3, adalah diagram alir (flowchart)dst.

Uraian Lengkap Invensi

25 Invensi ini akan secara lengkap diuraikan dengan mengacu kepada gambar-gambar yang menyertainya.

Mengacu pada Gambar 1, yang memperlihatkan gambar detail secara lengkap..... (Judul Invensi), yang terdiri dari..... (diuraikan secara lengkap mengacu pada gambar 1).

30 Mengacu pada Gambar 2, (diuraikan secara lengkap mengacu pada gambar 2)..... dst,.....sesuai dengan jumlah gambar.

Mengacu pada gambar 1 hingga gambar(sesuai dengan jumlah gambar)..... jelaskan cara untuk melaksanakan invensi ini.

Dari uraian diatas jelas bahwa hasil dari invensi ini dapat memberi manfaat bagi karena secara praktis dan efisien (sebagai penutup, atau ungkapkan keistimewaan invensi tersebut) dan invensi ini benar-benar menyajikan suatu penyempurnaan yang sangat praktis khususnya pada.....Judul Invensi).

15

20

25

30

halaman klaim terpisah dengan halaman diatas

Klaim

1. Suatu (Judul invensi).....yang terdiri (1)....., (2)....., dst, yang dicirikan dengan
2. (Judul invensi) sesuai dengan klaim 1, dimana(merupakan klaim turunan dan penjelasan dari yang tercakup pada klaim 1).....
3. (Judul invensi), dst,,,sesuai dengan jumlah klaim yang diinginkan.

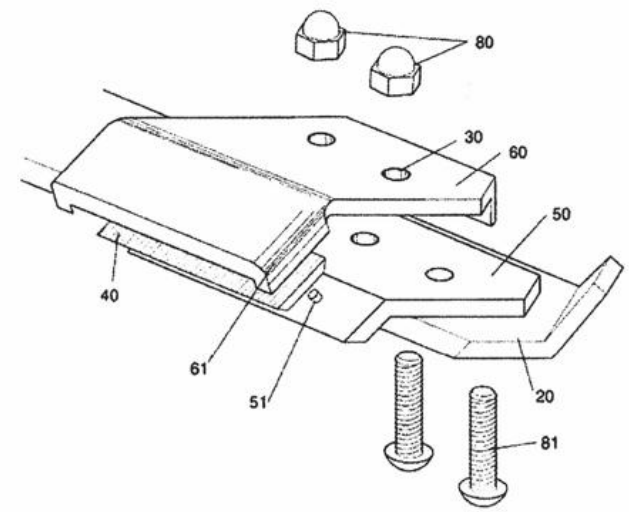
dalam hal jumlah klaim ini mohon untuk menyesuaikan dengan objek perlindungan paten.

20

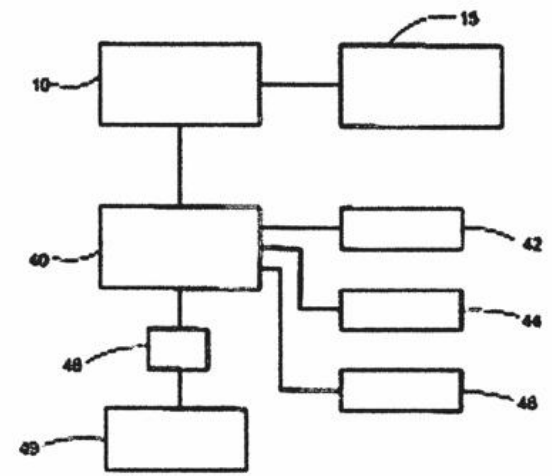
25

30

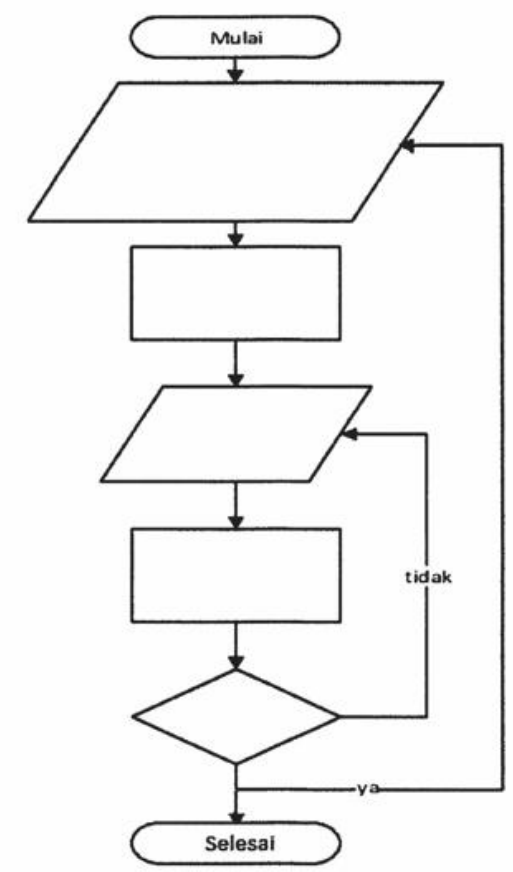
Gambar



GAMBAR 1



GAMBAR 2



GAMBAR 3

5	
	<u>Abstrak</u> JUDUL INVENSI → Judul harus sinkron dengan judul deskripsi, dan dokumen surat Invensi ini mengenai..... (gabungan bidang teknik invensi dan ringkasan invensi tidak boleh lebih dari 200 kata)
10	
15	
20	
25	



PERMOHONAN BARU



Jenis Paten

Paten Sederhana

Kriteria

UMKM/Instansi

UMUM

UMKM/Instansi

1. Pemilihan Paten/Paten Sederhana
2. UMUM/UMKM?/Instansi

Owners List

Add

NAME

STREET

RESIDENCE

ACTIONS

No Data

Showing 1 To 0 Of 0 Entries

<< 1 >>

Kembali

Selanjutnya

Batal

Lihat Preview

Pemohon/Pemilik

* Perusahaan/Institusi

☒

* Nama Perusahaan

Universitas Ahmad Dahlan

* Negara Kebangsaan

ID : Indonesia

* Negara Tempat Tinggal

Indonesia

Provinsi

DI Yogyakarta

Kota/Kabupaten

Kota Yogyakarta

Kecamatan

Umbulharjo

Kelurahan

Pandeyan

Alamat

Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta

Kode Pos

55161

Email

hki@uad.ac.id

Telepon

085172421910

Save

UAD Universitas
Ahmad Dahlan

Owners List

Add

NAME	STREET	RESIDENCE	ACTIONS
Universitas Ahmad Dahlan	Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta	ID	 

Showing 1 To 1 Of 1 Entries

Inventor List

Add

AUTHOR SEQUENCE

NAME

STREET

RESIDENCE

ACTIONS

No Data

Showing 1 To 0 Of 0 Entries

<<

1

>>

Kembali

Selanjutnya

Batal

Lihat Preview

NAME

Ubah Preview

4

Priorities

Inventors Detail

×

* Nama Lengkap

Dr. Aprilia Fitriani, S.TP., M.Sc.

* Negara Kebangsaan

ID : Indonesia

▼

Alamat

goro, Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah 53472

* Negara Tempat Tinggal

Indonesia

▼

Provinsi

▼

Kota/Kabupaten

Select

▼

Kecamatan

Select

▼

Kelurahan

Select

▼

Kode Pos

Email

Telepon

Save

Inventor List

Add

AUTHOR SEQUENCE	NAME	STREET	RESIDENCE	ACTIONS
1	Dr. Aprilia Fitriani, S.TP., M.Sc.	Brubahan RT 007/ RW 002, Purwanegoro, Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah 53472	ID	 
2	Adi Satria	Jl. KS Tubun Gg Arwana RT 017 Kel. Tanjung Laut Indah, Kec. Bontang Selatan, Kota Bontang, Kalimantan Timur	ID	 

Showing 1 To 2 Of 2 Entries

<<

1

>>

Kembali

Selanjutnya

Batal

Lihat Preview

✓
Deskripsi

✓
Pemilik

✓
Inventor

4
Priorities

5
Kuasa

Priorities

Add

COUNTRY	APPLICATION ID	PRIORITY DATE	NOTES	ACTIONS
---------	----------------	---------------	-------	---------

Showing 1 To 0 Of 0 Entries

Pada halama Priorotas ini kita lewatkan saja. Apabila diisi data prioritas jika ada permohonan paten dari luar negrei yang mana itu sudah didaftarkan dahulu di negara asal. (first to file) jadi nanti akan disamakan tanggal pendaftaran/penerimaan dengan tanggal pendaftaran/penerimaan di Indonesia.

« 1 »

Kembali

Selanjutnya

Batal

Lihat Preview

✓

Deskripsi

✓

Pemilik

✓

Inventor

✓

Priorities

5

Kuasa

Reprs List

Add

Showing 1 To 0 Of 0 Entries

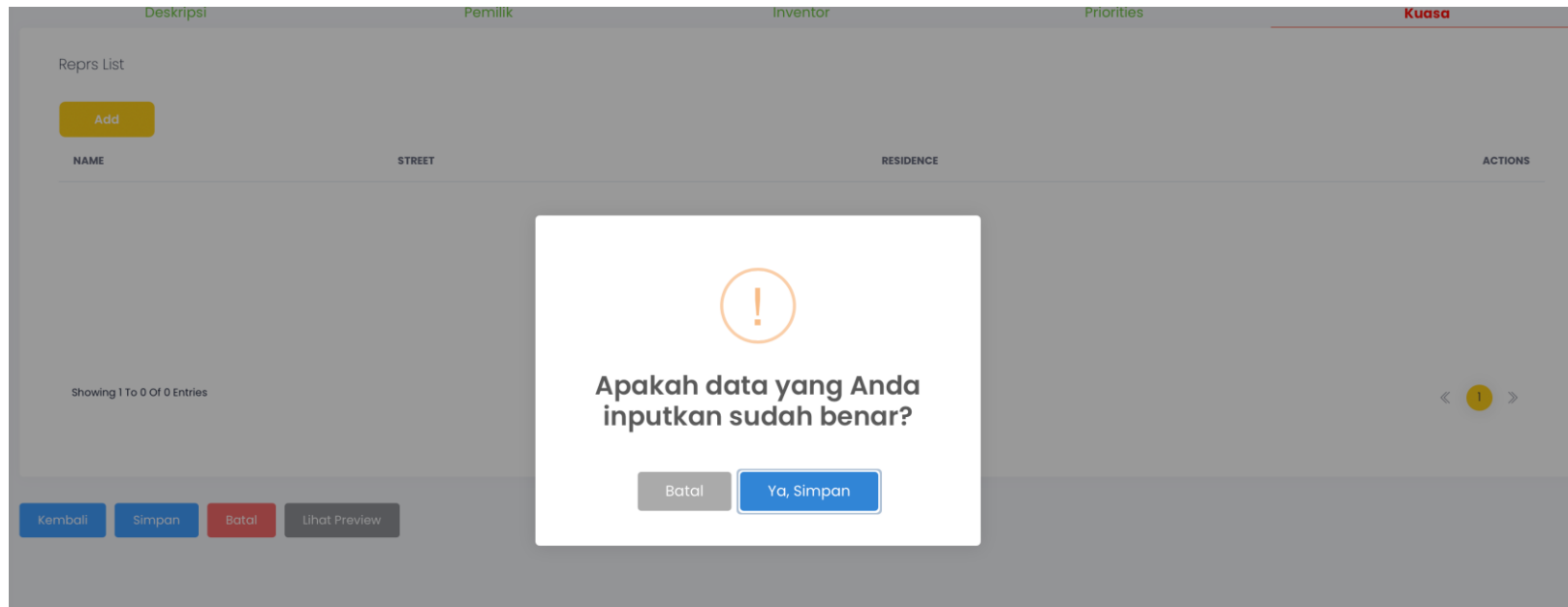
<< 1 >>

Kembali

Simpan

Batal

Lihat Preview



File Utama			File Pendukung		File Gambar		Simpan Draft	Selesai Upload Persyaratan Minimum
NO	JENIS FILE	LAST UPDATE	USER UPDATED	PREVIEW	NOTES	ACTIONS		
1	Deskripsi Bahasa Indonesia	05-Agu-2025	hki@uad.ac.id		Lampirkan juga dokumen sequence dalam bentuk pdf dan digabung dengan dokumen deskripsi. Tipe file: .pdf	 Hapus File	 Choose a file..	 Upload File
2	Deskripsi Bahasa Inggris				Tipe file: .pdf	 Choose a file..	 Upload File	
3	Deskripsi Bahasa Asing				Deskripsi harus diisi. Apabila deskripsi dalam bahasa asing, maka deskripsi bahasa Indonesia wajib diisi. Tipe file: .pdf	 Choose a file..	 Upload File	
4	Klaim File Bahasa Indonesia	05-Agu-2025	hki@uad.ac.id		Klaim (dibuat pada halaman terpisah). Tipe file: .pdf	 Hapus File	 Choose a file..	 Upload File
5	Klaim File Bahasa Inggris				Tipe file: .pdf	 Choose a file..	 Upload File	
6	Klaim File Bahasa Asing				Tipe file: .pdf	 Choose a file..	 Upload File	
7	Abstrak	05-Agu-2025	hki@uad.ac.id		Penyajian Abstrak dibuat pada halaman terpisah, tidak lebih dari 200 kata. Pengetikan Deskripsi, Abstrak dan Klaim dilakukan di atas kertas ukuran A4 dengan jarak sebagai berikut: - Dari pinggir atas: 2,0 cm - Dari pinggir kiri: 2,5 cm - Dari pinggir bawah: 2,0 cm - Dari pinggir kanan: 2,0 cm Pergantian alinea dalam pengetikan deskripsi, abstrak dan klaim tidak perlu diberi spasi, melainkan dengan menggunakan Enter (atau) Shift+Enter dalam	 Hapus File	 Choose a file..	 Upload File

2	Surat Pengalihan Invensi	05-Agu-2025	hki@uad.ac.id		Hapus File Choose a file.. Upload File
3	Surat Pernyataan Kepemilikan Invensi oleh Inventor	05-Agu-2025	hki@uad.ac.id		Hapus File Choose a file.. Upload File
4	Dokumen Prioritas dan Terjemahan Halaman Pertama				Choose a file.. Upload File
5	Dokumen Permohonan Paten Internasional/PCT				Choose a file.. Upload File
6	Dokumen Lainnya	05-Agu-2025	hki@uad.ac.id		Hapus File Choose a file.. Upload File
7	Dokumen Sequence Listing (format xml)				Choose a file.. Upload File
8	Gambar Teknik				Choose a file.. Upload File
9	Surat Pernyataan Pelaku UMK/Surat Penunjukan Pendirian Lembaga	05-Agu-2025	hki@uad.ac.id		Hapus File Choose a file.. Upload File



Gabungan ktp inventor dan badan hukum



jika ada gambar teknik upload di sini



sk rektor

File UtamaFile PendukungFile Gambar

Simpan DraftSelesai Upload Persyaratan Minimum

NO	JENIS FILE	LAST UPDATE	USER UPDATED	PREVIEW	NOTES	ACTIONS
1	Gambar yang Ditampilkan				Penyajian gambar dengan menggunakan tinta cina hit am (paling sedikit dua di antara tiga rangkap) harus merupakan gambar asli pada kertas A4 dengan berat minimum 100 gram dengan - Dari pinggir atas: 2,5 cm - Dari pinggir kiri: 2,5 cm - Dari pinggir bawah: 1,0 cm - Dari pinggir kanan: 1,5 cm Lembar kertas gambar tidak perlu diberi garis tepi. Tipe file: .jpg, .jpeg APABILA ADA	Choose a file.. Upload File

*) Jenis file yang bisa diunggah adalah jpg atau pdf

*) Ukuran file maksimal 90MB

Showing 1 To 1 Of 1 Entries

<<1>>

File UtamaFile PendukungFile Gambar

Simpan DraftSelesai Upload Persyaratan Minimum

NO	JENIS FILE	LAST UPDATE	USER UPDATED	PREVIEW	NOTES	ACTIONS
1	Gambar yang Ditampilkan				Penyajian gambar dengan menggunakan tinta cina hitam (paling sedikit dua di antara tiga rangkap) harus merupakan gambar asli pada kertas A4 dengan berat minimum 100 gram dengan - Dari pinggir atas: 2,5 cm - Dari pinggir kiri: 2,5 cm - Dari pinggir bawah: 1,0 cm - Dari pinggir kanan: 1,5 cm Lembar kertas gambar tidak perlu diberi garis tepi. Tipe file: .jpg, .jpeg APABILA ADA	Choose a file.. Upload File

Showing 1 To 1 Of 1 Entries

«1»


[Generate Kode Billing](#)[Download Invoice](#)[Simpan draft](#)

☒	JENIS PEMBAYARAN	GUIDANCE	NO BILLING	EXPIRED DATE	AMOUNT	PAYMENT STATUS	PAYMENT DATE
☐	Pembayaran Permohonan P aten						
☒	Pemeriksaan Substantif	Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang tentang Paten, Saudara m engajukan permohonan pemeriksaan substantif paten selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan permohonan paten, Tidak diajukannya permohonan pemeriksaan substantif dalam waktu yang ditentu kan tersebutakan mengakibatkan permohonan paten ini dianggap ditarik ke mbali,					

☐	JENIS PEMBAYARAN	GUIDANCE	NO BILLING	EXPIRED DATE	AMOUNT	PAYMENT STATUS	PAYMENT DATE
☐	Pembayaran Permohonan P aten		820250805807610	05/08/2025 23:59:59	Rp.200.000	BELUM BAYAR	
☐	Pemeriksaan Substantif	Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang tentang Paten, Saudara m engajukan permohonan pemeriksaan substantif paten selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan permohonan paten, Tidak diajukannya permohonan pemeriksaan substantif dalam waktu yang ditentu kan tersebutakan mengakibatkan permohonan paten ini dianggap ditarik ke mbali,	820250805807611	05/08/2025 23:59:59	Rp.500.000	BELUM BAYAR	

No Permohonan 

FILE ID	FILING DATE	RECEPTION DATE	REG NBR	APP SUB TYPE	TITLE	CLASSES	OWNER	STATUS	ACTIONS
S00202407971	16-AUG-24	16-AUG-24		Paten Sederhana U MKM	PROSES PRODUKSI NATTO SACHA INCHI (Pluk enetia volubilis L.)	A 23L 33/17, A 23L 11/00, A 23L 25/0 0	Universitas Ahmad Dahla n(ID)	(PA) Distribusi Approval	 

Showing 1 To 1 Of 1 Entries

<< 1 >>

Workflow

Dokumen

50

Download Publikasi A

Search records

DATE	DESCRIPTION	DOC
22/01/2025 10:10:54	(PA) Formalitas Lengkap	
19/12/2024 08:38:49	(PA) Pencetakan Surat Pemberitahuan Publikasi A	
19/08/2024 14:07:56	51. Jawaban Kelengkapan Surat Formalitas (Doc 2024/90948) (HKI.3.2024/7971) File:7971-PROSES PRODUKSI NATTO SACHA INCHI (Plukenetia volubilis L.)	
19/08/2024 08:42:00	(PA) Formalitas Tidak Lengkap	
16/08/2024 15:05:17	(PA) Cetak Surat Bukti Permohonan	
16/08/2024 14:56:19	Paten Sederhana UMKM	

Showing 1 To 6 Of 6 Entries

<< 1 >>

<https://simpaki.dgip.go.id/billing/index>

🏠 Beranda

Kembali

CEK NOMOR PEMBAYARAN

copy paste kode billing untuk mengetahui pembayaran sudah terbayar atau belum

NOMOR PEMBAYARAN **CARI**

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN SEDERHANA INDONESIA
APPLICATION FORM OF PATENT REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)			
Nomor Permohonan Number of Application	: S00202407971	Tanggal Penerimaan Date of Submission	: 16 Agustus 2024
Jenis Permohonan Type Of Application	: Paten Sederhana	Jumlah Klaim Total Claim	: 2
		Jumlah Halaman Total Page	: 5
Judul Title	: PROSES PRODUKSI NATTO SACHA INCHI (Plukenetia volubilis L.)		
Abstrak Abstract	: Invensi ini mengenai natto sacha inchi, lebih khusus lagi, invensi ini berhubungan dengan proses produksi natto sacha inchi. natto sacha inchi diharapkan dapat menjadi diversifikasi produk natto di Indonesia dengan menggunakan bahan pangan yang berlimpah di sekitar masyarakat. Proses produksi natto sacha inchi terdiri dari menimbang kacang sacha inchi sesuai dengan kebutuhan; merendam kacang sacha inchi (a) selama 18 jam dengan air bersih dengan perbandingan 1:2 (b/v); memisahkan kulit ari dari kacang sacha inchi; mencuci kacang sacha inchi (c) dengan air mengalir hingga bersih; mengukus kacang sacha inchi (d) selama 3 jam; mencampur kacang sacha inchi (e) dengan kultur Bacillus subtilis natto dengan perbandingan 2:1 (b/b); mengemas (f) dengan wadah plastik dan ditutup dengan plastic wrap yang dilubangi dengan tusuk gigi; menginkubasi (g) selama 18 jam sehingga menjadi natto; Menyimpan di suhu dingin (h); agar natto yang dihasilkan tidak menjadi kering.		

Permohonan PCT (PCT Application)			
Nomor PCT PCT Number	:	Nomor Publikasi Publication Number	:
Tanggal PCT PCT Date	:	Tanggal Publikasi Publication Date	:

Pemohon (Applicant)			
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp (Email/Phone)	
Universitas Ahmad Dahlan	Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161, ID	hki@uad.ac.id 085172421910	

Penemu (Inventor)			
Nama (Name)	Warganegara (Nationality)	Alamat (Address)	Surel/Telp (Email/Phone)
Dr. Aprilia Fitriani, S.TP., M.Sc.	Indonesia	Brubahan RT 007/ RW 002, Purwonogoro, Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah 53472, ID	
Adi Satria	Indonesia	Jl. KS Tubun Gg Arwana RT 017 Kel. Tanjung Laut Indah, Kec. Bontang Selatan, Kota Bontang, Kalimantan Timur, ID	
Atsilil Qhina Valeria	Indonesia	Dusun VII Blok 18 RT 003/RW 007 Kel. Gisting Atas, Kec. Gisting, Kab. Tanggamus, Lampung, ID	
Gnothi Sea Fauzia	Indonesia	Kp. Setiahati RT 013/RW 005 Kel. Jampang Kulon, Kec. Jampang Kulon, Kab. Sukabumi, Jawa Barat, ID	
Sitta Istiqomah Said	Indonesia	Dusun II Trimulyo, RT 002/RW 003, Kel. Sungai Benteng, Kec. Singkut, Kab. Sarolangun, Jambi, ID	
Muhammad Fanni	Indonesia	Jl. Sapa Marga, RT 005/RW 002 Kel. Sungai Pinang, Kec. Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Jambi, ID	

Data Prioritas (Priority Data)		
Negara (Country)	Nomor (Number)	Tanggal (Date)
Korespondensi (Correspondence)		
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp (Email/Phone)
Universitas Ahmad Dahlan	Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161	hki@uad.ac.id 085172421910

Kuasa/Konsultan KI (Representative/ IP Consultant)		
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp (Email/Phone)
Lampiran (Attachment)		
ABSTRAK		
DESKRIPSI BAHASA INDONESIA		
DOKUMEN LAINNYA		
KLAIM FILE BAHASA INDONESIA		
SURAT PENGALIHAN INVENSI		
SURAT PERNYATAAN KEPEMILIKAN INVENSI OLEH INVENTOR		
SURAT PERNYATAAN PELAKU UMK/SURAT PENUNJUKAN PENDIRIAN LEMBAGA		

Detail Pembayaran (Payment Detail)			
No	Nama Pembayaran	Sudah Bayar	Jumlah
1.	Pembayaran Permohonan Paten	☒	Rp. 200.000
2.	Pembayaran Kelebihan Deskripsi	☐	-
3.	Pembayaran Kelebihan Klaim	☐	-
4.	Pembayaran Pemeriksaan Substantif	☒	Rp. 500.000
5.	Pembayaran Percepatan Pengumuman	☐	-

Jakarta, 16 Agustus 2024
Pemohon / Kuasa
Applicant / Representative



BUKTI PEMBAYARAN PEMERIKSAAN SUBSTANTIF PERMOHONAN PATEN

Data Permohonan (Application)			
Nomor Permohonan Number of Application	: S00202407971	Tanggal Permohonan Date of Submission	: 16 Agustus 2024
Nomor Registrasi Number of Registration	: -	Tanggal Registrasi Date of Registration	:
Nama Pemegang Paten Owner Name	: Universitas Ahmad Dahlan		
Judul Title	: PROSES PRODUKSI NATTO SACHA INCHI (Plukenetia volubilis L.)		

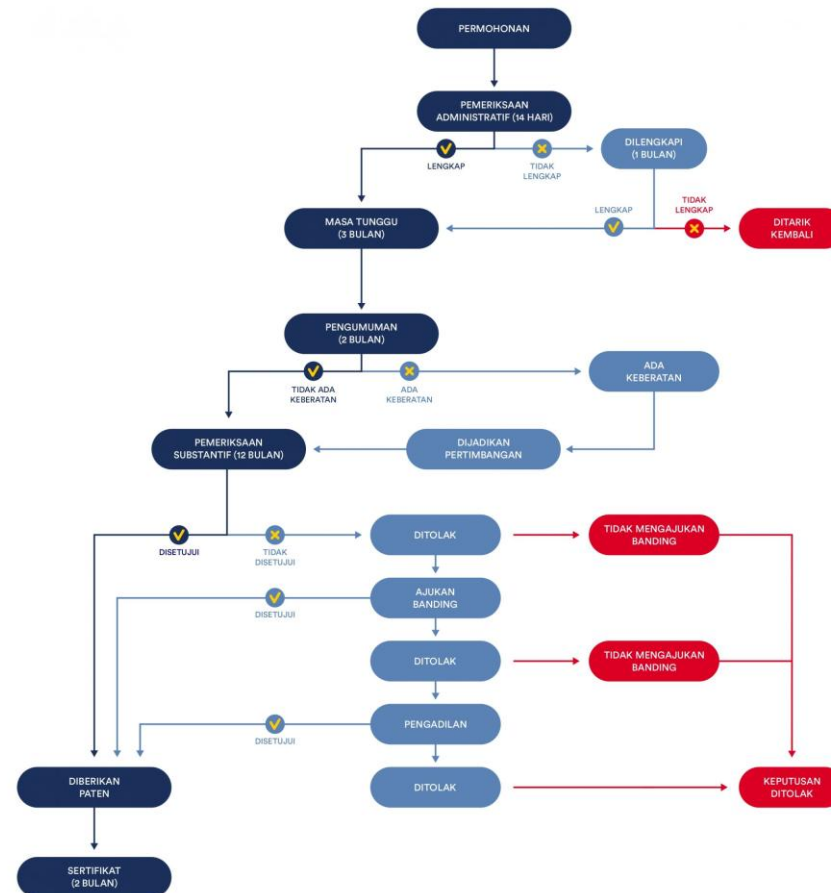
No Billing : 820240816360787
Tanggal Pembayaran : 16 Agustus 2024
Jumlah Pembayaran : Rp. 500.000

Jakarta, 16 Agustus 2024
Pemohon / Kuasa
Applicant / Representative

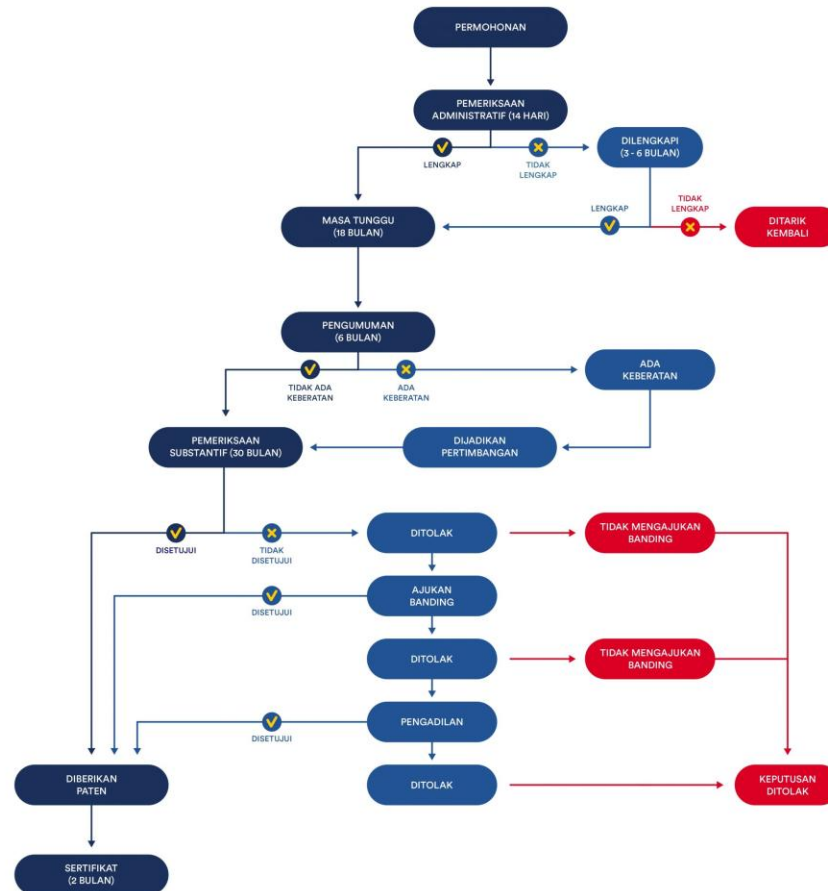


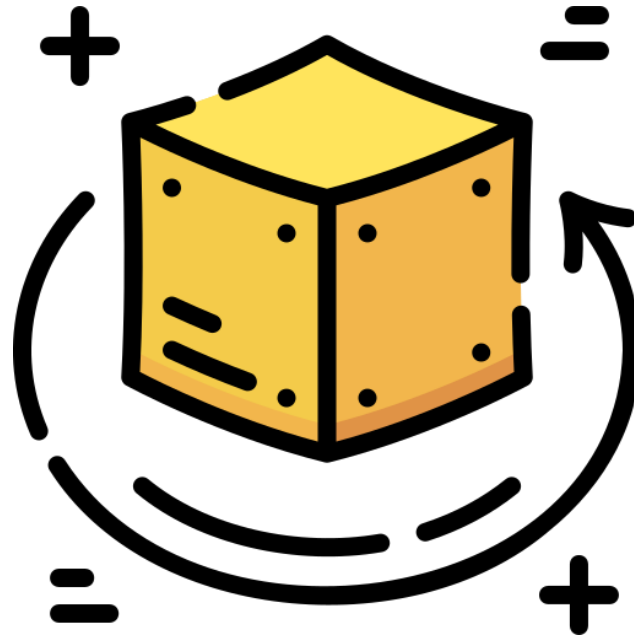
Tanda Tangan / Signature
Nama Lengkap / Fullname

ALUR BISNIS PATEN SEDERHANA



ALUR BISNIS PATEN





DESAIN INDUSTRI

Pencatatan Desain Industri:

Berkas Administrasi:

1. KTP seluruh pendesain
2. Surat pengalihan hak desain industri
3. Surat pernyataan kepemilikan desain industri
4. Gambar
5. Uraian desain

Berkas Tambahan Sebagai Lembaga Pendidikan :

1. SK Rektor
2. Akta Pendirian Badan Hukum
3. NPWP

Contoh dan template diunduh pada laman: <https://hki.uad.ac.id/pendaftaran-di/>

Biaya Permohonan Paten:

Permohonan

No	PNBP Desain Industri	Satuan	Tarif (Rp.)
1	Permohonan Pendaftaran Desain Industri		
	a. Usaha Mikro, Usaha kecil, Lembaga Pendidikan, & Litbang Pemerintahan		
	1) Secara Elektronik (online)		
	a) Satu Desain Industri	Per Permohonan	250.000
	b) Satu Kesatuan Desain (Set)	Per Permohonan	550.000
	2) Secara non Elektronik (manual)		
	a) Satu Desain Industri	Per Permohonan	300.000
	b) Satu Kesatuan Desain (Set)	Per Permohonan	600.000
	b. Umum		
	1) Secara Elektronik (online)		
	a) Satu Desain Industri	Per Permohonan	800.000
	b) Satu Kesatuan Desain (Set)	Per Permohonan	1.250.000
	2) Secara Non Elektronik (manual)		
	a) Satu Desain Industri	Per Permohonan	1.000.000
	b) Satu Kesatuan Desain (Set)	Per Permohonan	1.500.000

<https://www.dgip.go.id/menu-utama/desain-industri/biaya>

Contoh Lampiran KTP Seluruh Pendesain

LAMPIRAN KTP PENDESAIN

Pendesain 1



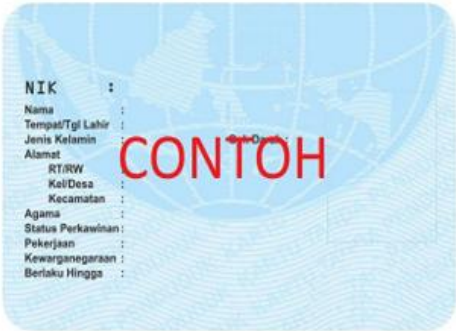
Pendesain 2



Pendesain 3



Pendesain 4



(dan seterusnya)

Pengalihan

SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN HAK DESAIN INDUSTRI

Nama : 1. **Putri Ajeng** → Nama Pendesain
2. Rangga Septiawan
3. Bambang Susanto
4. Darsih Amartiwi

Kewarganegaraan : 1. Indonesia
2. Indonesia
3. Indonesia
4. Indonesia

Alamat : 1. **Kampus 2 Unit B, Jalan Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161**
2. Jalan Kapas No. 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55166
3. Kebang Agung, Ulu Rurah, Pagar Alam Selatan, Pagar Alam, Sumatera Selatan 31522
4. Jl. Budi Utomo, Salawati, Salawati, Watal, Sorong, Papua Barat 98451

Alamat pendesain

Selanjutnya disebut sebagai **pihak pertama**

Nama : Universitas Ahmad Dahlan

Kewarganegaraan :

Badan hukum menurut undang-undang negara : Indonesia

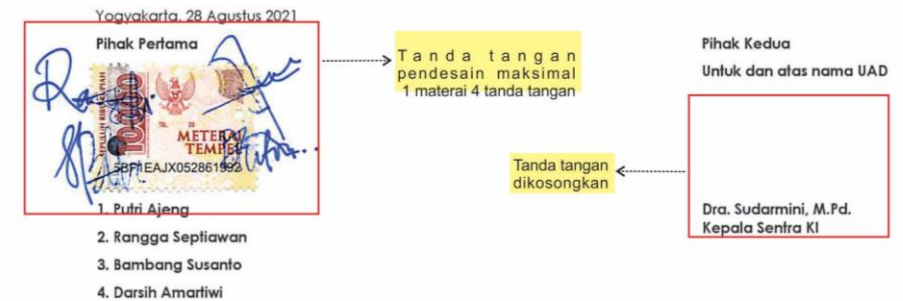
Alamat : Kampus 2 Unit B, Jl Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161

Selanjutnya disebut sebagai **pihak kedua**

Judul harus sinkron dengan uraian

Pihak pertama selaku pendesain dari desain industri yang berjudul **Jangka Multifungsi: Jangka, Penggaris, dan Busur**, dengan ini mengalihkan hak atas desain industri tersebut kepada pihak kedua sesuai persyaratan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Demikian surat pernyataan pengalihan hak atas desain industri ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN

Nama dan Alamat Pemohon

Badan Hukum	Pimpinan Badan Hukum
• Universitas Ahmad Dahlan Kampus 2 Unit B Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161	Dr. Muchlas, M.T. (Rektor)

Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN KEPEMILIKAN DESAIN INDUSTRI

Yang bertanda tangan di bawah ini : Universitas Ahmad Dahlan

Kewarganegaraan : Indonesia

Badan hukum menurut undang-undang negara : Indonesia

Alamat : Kampus 2 Unit B, Jl. Pramuka
Kelurahan Pandeyan
Kecamatan Umbulharjo
Kota Yogyakarta 55161
DI Yogyakarta

Permohonan atas nama
Universitas
Ahmad Dahlan (dialihkan)

Judul harus sinkron
dengan dokumen surat

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Desain industri berjudul **Jangka Multi Fungsi: Jangka, Penggaris, dan Busur** adalah milik saya/kami, dimana desain industri tersebut adalah desain yang memiliki nilai kebaruan dan tidak sama dengan pengungkapan desain industri sebelumnya.
2. Desain industri pada angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak dalam sengketa, baik pidana dan/atau perdata di peradilan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2021
Universitas Ahmad Dahlan

Tanda tangan
dikosongkan

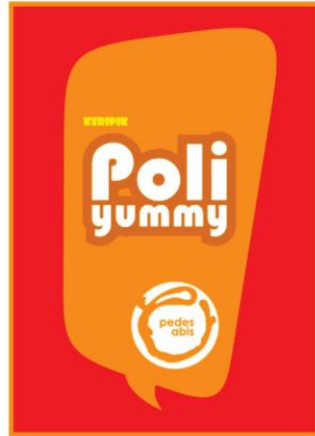


Dra. Sudarmini, M.Pd.
Kepala Sentra KI

Gambar

CONTOH

Gambar 1 dari 6



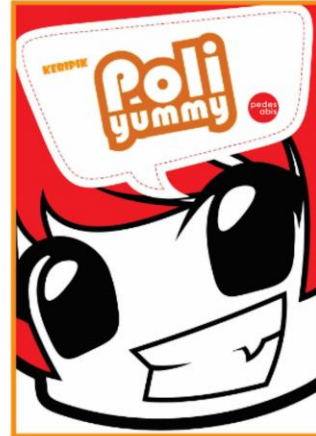
Gambar 1 : Tampak Depan

* Untuk mengunduh kembali gambar ini, klik link berikut: [idra](#) [box](#) [dropbox](#) [google drive](#) [one drive](#)

Tampak Depan

CONTOH

Gambar 2 dari 6



Gambar 2 : Tampak Belakang

* Untuk mengunduh kembali gambar ini, klik link berikut: [idra](#) [box](#) [dropbox](#) [google drive](#) [one drive](#)

Tampak Belakang

CONTOH

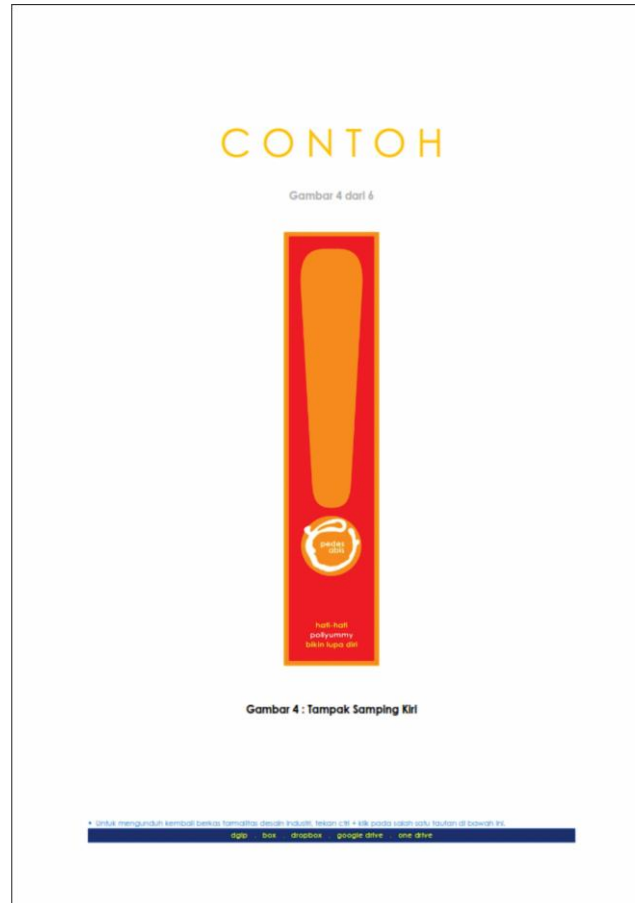
Gambar 6 dari 6



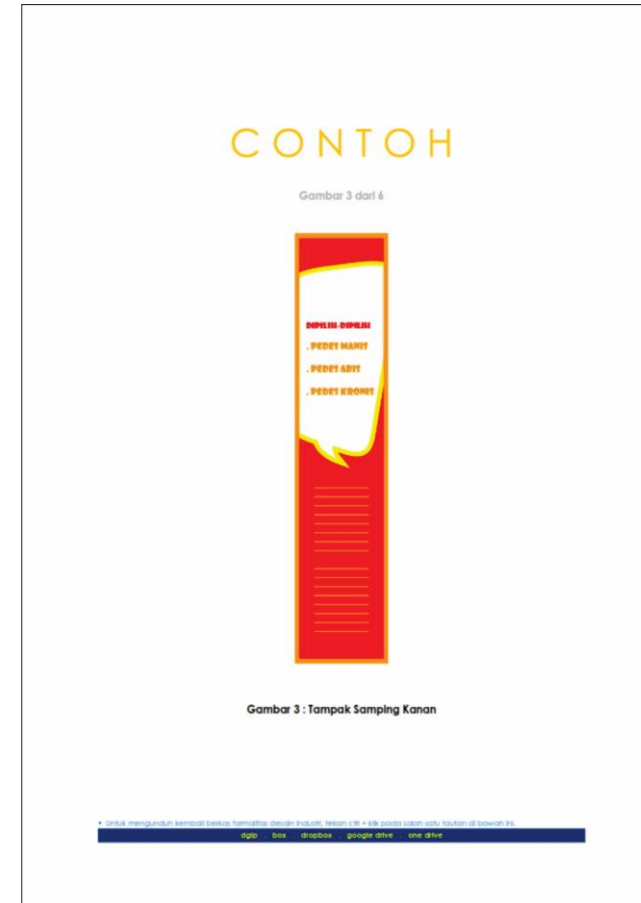
Gambar 6 : Perspektif

* Untuk mengunduh kembali gambar ini, klik link berikut: [idra](#) [box](#) [dropbox](#) [google drive](#) [one drive](#)

Perspektif



Tampak Samping Kanan



Tampak Samping Kanan

Judul

Portable Covid Reminder

Keterangan Gambar

Gambar 1 : Tampak Depan

Gambar 2 : Tampak Belakang

Gambar 3 : Tampak Samping Kanan

Gambar 4 : Tampak Samping Kiri

Gambar 5 : Tampak Atas

Gambar 6 : Perspektif

Kegunaan

Sebagai alat pengingat protokol kesehatan untuk pencegahan penularan covid 19

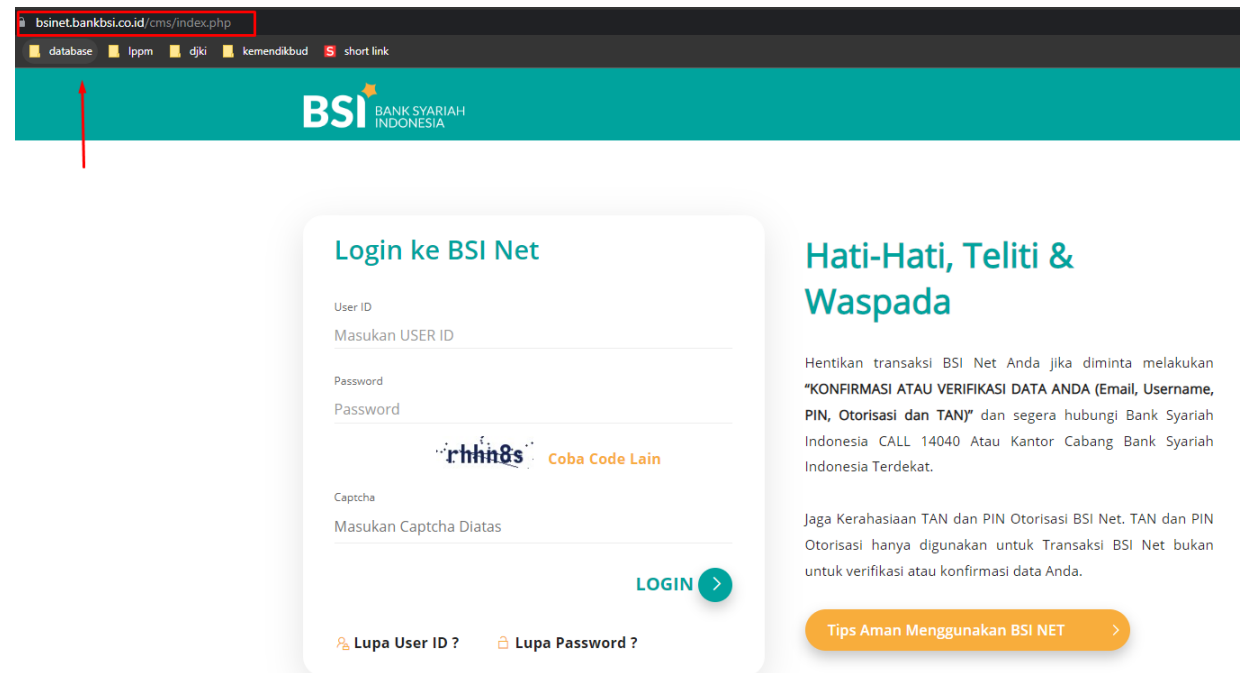
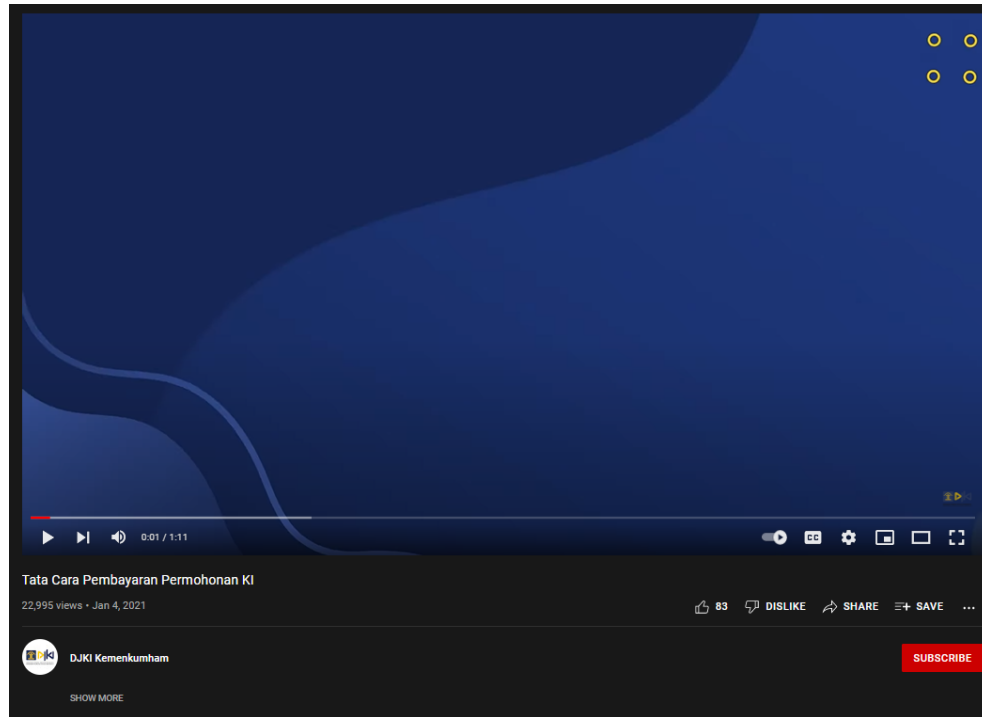
Klaim

Bentuk

Konfigurasi

Komposisi warna

MEKANISME PEMBAYARAN:



<https://www.youtube.com/watch?v=twiA8Bjglbk>

TERIMA KASIH